

LAPORAN TAHUNAN
PT TEMPO INTIMEDIA TBK

ANNUAL REPORT
2017

LAPORAN TAHUNAN PT TEMPO INTIMEDIA TBK
ANNUAL REPORT OF PT TEMPO INTIMEDIA TBK 2017



T

**LAPORAN TAHUNAN
PT TEMPO INTIMEDIA TBK**

2017



DAFTAR ISI

06

**RESUME
BISNIS**

12

**BAB II:
LAPORAN
DEWAN
KOMISARIS**

16

**BAB III:
LAPORAN
DIREKSI**

52

**BAB V:
ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

54

**BAB VI:
TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

10 BAB I: IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

22 BAB IV: PROFIL PERUSAHAAN

22 SEJARAH TEMPO

23 NILAI, VISI, DAN MISI

24 STRUKTUR ORGANISASI

27 UNIT BISNIS & PRODUK-PRODUK TEMPO

40 RIWAYAT HIDUP KOMISARIS

44 RIWAYAT HIDUP DIREKSI

47 ENTITAS DAN STRUKTUR SAHAM

49 SUMBER DAYA MANUSIA

50 APRESIASI

51 KONTAK KAMI

68

**BAB VII:
TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN (CSR)**

71

**LAPORAN
KEUANGAN YANG
TELAH DIAUDIT**



RESUME

LANDASAN MENUJU TEMPO 2.0

2017 menjadi tahun pemulihian ekonomi global. Angka pertumbuhan global diperkirakan 3,7 persen, lebih tinggi dari capaian 2016 sebesar 3,2 persen. Ini adalah kinerja terkuat ekonomi dunia sejak 2011 dan diperkirakan akan tetap stabil pada 2018 serta 2019.

Sumber pertumbuhan ekonomi global juga lebih merata. Motor pertumbuhan ekonomi dunia tidak hanya bersumber dari negara maju, tapi juga negara berkembang. Bahkan negara berkembang mencegat pertumbuhan ekonomi lebih tinggi pada 2017.

Cina, perekonomian terbesar kedua di dunia dan mitra dagang utama Indonesia, terhindar dari risiko penurunan laju pertumbuhan ekonomi setelah mengimplementasikan secara gradual program rebalancing ekonomi. Ekonomi Cina pada 2017 tumbuh 6,8 persen.

Perbaikan kinerja ekonomi global ini membawa dampak pada peningkatan harga komoditas internasional. Melanjutkan tren perbaikan sejak pertengahan 2016, harga komoditas internasional, seperti batu bara dan mineral, kembali menguat pada 2017 sejalan dengan masih tingginya permintaan dari Cina.

Dampak pemulihan ini terasa ke ekonomi domestik. Kinerja perekonomian Indonesia juga cenderung positif meski belum seperti yang diharapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2017 sebesar 5,2 persen. Meskipun cenderung flat, realisasi pertumbuhan produk domestik bruto sebesar 5,07 persen merupakan tertinggi sejak 2014.

Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2017 adalah industri pengolahan, disusul sektor konstruksi, perdagangan, serta pertanian. Ekspor juga naik seiring perbaikan harga komoditas. Di sisi lain, kinerja belanja pemerintah membaik meski masih terbatas.

Pemerintah masih melanjutkan pengetatan anggaran dengan memotong anggaran belanja kementerian dan lembaga guna dialihkan ke proyek infrastruktur. Penghematan anggaran ini juga dilakukan sektor swasta maupun perusahaan badan usaha milik negara. Hal ini mempengaruhi strategi belanja iklan di media, termasuk di Tempo Media Grup.

Secara garis besar, belanja iklan pada 2017 di industri media menunjukkan tren peningkatan. Namun pertumbuhan belanja iklan ini lebih karena pengaruh

kenaikan tarif, terutama iklan di televisi dan media cetak. Beberapa media cetak menikmati tambahan kue iklan tersebut di tengah gelombang matinya sejumlah media cetak di Tanah Air.

Sejumlah sektor mengurangi angka belanja iklannya dengan cukup signifikan. Pengurangan itu disebabkan daya beli konsumen yang menurun sehingga berimbang pada penurunan penjualan barang dan jasa. Akibatnya, pemasang iklan juga lebih sedikit uangnya untuk belanja iklan.

Pertumbuhan iklan yang paling besar terjadi di sektor properti serta sektor telekomunikasi dan bisnis digital. Sektor properti terutama disumbang masifnya iklan proyek properti Meikarta di berbagai platform media. Sementara telekomunikasi dan bisnis digital dipicu persaingan merek baru dan penyedia layanan e-commerce.

Gaya hidup konsumen yang semakin mendekat ke arah digital memang sangat mempengaruhi ketatnya kompetisi para penyedia jasa telekomunikasi dan e-commerce tersebut. Tren ini diikuti para pengiklan yang semakin genar beraktivitas di beragam media.

Tren pemulihan ekonomi dan perolehan iklan yang tumbuh pada 2017 tak luput memberi dampak positif kepada Tempo Media Grup. Perseroan berhasil melewati 2017 dengan cukup baik, dengan membukukan laba bersih sebesar Rp 3,063 miliar. Angka ini naik 123 persen dibanding rugi bersih sebesar Rp 13,56 miliar pada 2016. Laba itu disumbang pendapatan perseroan yang secara konsolidasian naik 24 persen menjadi Rp 287,43 miliar pada 2017.

Perseroan memantapkan strategisnya memasuki bisnis media digital, yang fondasinya telah dilakukan pada 2016. Keputusan transformasi digital bagi semua

RESUME

unit usaha ini dilakukan dengan masih mempertahankan media cetak. Lompatan bisnis cetak ke digital ini ditargetkan akan selesai seluruhnya pada 2020, yang dipopulerkan sebagai *Tempo 2.0*. Saat itu, semua pendapatan cetak akan digantikan digital sehingga core bisnis *Tempo* adalah memproduksi informasi.

Transformasi digital yang diikutiarkan perseroan sudah berada pada jalur yang benar. Sumber daya manusia di bagian cetak dirasionalisasi untuk dialihkan ke digital dan unit digital lain. Unit sirkulasi digital juga digarap khusus. Dampaknya pun sudah terlihat, misalnya, dari pertumbuhan sirkulasi produk digital meski angka kontribusinya secara keseluruhan masih kecil, tapi tumbuh 16,5 persen sepanjang 2017. Digitalisasi adalah masa depan karena sirkulasi cetak terus menurun. Tahun lalu, bahkan turun 14 persen.

Tidak sekadar mengurus transformasi bidang media atau pemberitaan saja, *Tempo Media Grup* memanfaatkan peluang berkembangnya ekonomi digital dengan masuk lebih dalam ke bisnis digital. Meskipun sirkulasi dan pendapatan iklan digital menunjukkan tren pertumbuhan yang menggembirakan, sebenarnya saat ini perseroan baru berada di fase investasi.

Di fase investasi ini, kinerja bisnis secara laba memang belum terlihat signifikan nilainya. Meski begitu, valuasi perusahaan ternyata terkerek cukup tinggi, hampir dua kali lipat. Pasar merespons positif semangat *Tempo* mengembangkan bisnis digital. Valuasi korporasi yang sebelumnya rendah, nyaris tak bergerak selama bertahun-tahun, harga sahamnya terus terkerek dan diperkirakan akan terus naik hingga akhir 2018.

Dua aksi korporasi yang dilakukan perseroan pada 2017 mendapat sambutan bagus dari pasar. *Right issue* terserap pasar seluruhnya sesuai dengan target jumlah maupun harganya. Begitu pula *private placement* ke anak perusahaan *Tempo.co*. Suntikan modal itu dimanfaatkan sebagai belanja modal untuk pengembangan potensi *revenue streaming* (sumber pendapatan) baru serta optimasi bisnis yang ada, termasuk *shifting* ke bisnis digital.

Untuk memastikan tidak ada permasalahan selama proses transformasi tersebut, *Tempo Media Grup* menempuh dengan membentuk tim-tim *task force*. Mereka bekerja merencanakan, menata, juga mengawal proses tersebut. Penataan organisasi itu akan memperkuat unit-unit bisnis baru perseroan, seperti pengembangan media digital, riset, rumah kreatif, event organizer, televisi, pendidikan, serta properti.

Peta jalan yang ditempuh *Tempo Media Grup* adalah bagaimana mempertahankan cetak *survive* dan digital terus bertumbuh sehingga secara paralel ada ni-

lai tambah bagi perusahaan. Ada empat tim *task force*. Pertama, tim digital *roadmap*. Tim ini menyiapkan target *shifting* ke jalur digital pada 2020 dengan memperkuat infrastruktur dan pengembangan medianya.

Digitalisasi tidak hanya mengembangkan *Tempo.co*, tapi juga melahirkan kanal-kanal baru dengan target pembaca lebih spesifik. Antara lain kanal otomotif *Gooto.co*, kanal perempuan *Cantik.co*, juga kanal hukum *Teras.id*. Kanal-kanal baru ini diharapkan menambah *unique visitor* *Tempo.co*. *Unique visitor* yang mempengaruhi jumlah *ranking* ini akan sangat menentukan keberhasilan media. Dalam tiga sampai lima tahun mendatang, diharapkan *Tempo.co* menjadi portal berita nomor satu di Indonesia.

Kedua, *task force* optimasi media cetak. Tim ini mengelola bisnis cetak yang masih berjalan agar mampu bertahan lebih lama dan tetap berkontribusi maksimal bagi perusahaan. Harus dikaji serius peluang bisnis cetak dalam lima atau 10 tahun ke depan untuk memutuskan akan tetap dipertahankan atau tidak dan bagaimana strateginya. Sebab, investasi cukup besar di mesin cetak tidak bisa begitu saja diabaikan.

Harus diakui ternyata lini bisnis cetak masih berkontribusi besar. Sebut saja angka penjualan kertas oleh PT Temprint Inti Niaga dan penjualan cetak oleh PT Temprint justru tumbuh besar pada tahun lalu. Penjualan kertas naik dari Rp 33,77 pada 2016 menjadi Rp 42,75 miliar pada 2017 atau tumbuh 30 persen. Semenata penjualan cetak naik dari Rp 69,86 miliar pada 2016 menjadi Rp 92,379 miliar pada 2017 atau tumbuh 39 persen. Kenaikan di bisnis cetak serta kertas ini karena tutupnya sejumlah kompetitor sehingga kue yang ada diperebutkan lebih sedikit pemain.

Ketiga, tim yang menyiapkan pengembangan bisnis bisnis di jalur nonmedia go *digital*, antara lain PT *Tempo Institute*, PT Pusat Data dan Analisis Tempo (PDAT), PT Impresario, juga PT Mataair. *Tempo Institute* akan mengembangkan, misalnya, kelas maya sehingga pasar atau audiens yang digarap lebih luas. PDAT yang sebelumnya *supporting* internal, sekarang melayani keluar sebagai pusat data dan penyedia jasa riset. Impresario melakukan penajaman dengan spesialisasi pasar pariwisata. Sementara Mataair melakukan reposisi jasa digital creative. Semua infrastrukturnya akan selesai pada 2018.

Keempat, tim *revenue streaming* baru yang akan melahirkan unit-unit bisnis baru di luar bisnis media. Antara lain bisnis kafe, properti, dan mengembangkan sistem pembayaran *Tpay* serta platform e-commerce baru, yang sekaligus *supporting* produk-produk digital lain *Tempo Media Grup*. Ini peluang bagus dan sudah ada calon investor dari Cina yang berminat menanamkan modalnya di platform payment system (*Tpay*) tersebut. *Tempo* juga akan mengembangkan inkubasi bisnis atau coworking space untuk start-up.

Tempo Media Grup memutuskan masuk ke bisnis baru ini dan langsung disambut investor. Pertumbuhan pengguna produk digital di pasar digital Indonesia

**Pada 2017,
unique visitor
(UV) *Tempo.co*
naik sebesar
56%**

yang luar biasa besar memang telah menjadi magnet masuknya investasi di sektor ini. *Tempo.co*, yang telah dipisah menjadi unit bisnis sendiri, pada awal 2017 akan menjadi tulang punggung perseroan. Pada 2017, *unique visitor* (UV) *Tempo.co* naik sebesar 56 persen dari 16 juta per bulan pada 2016 menjadi 25 juta per bulan, meningkat tajam dari target semula 18 juta. Tahun ini, ditargetkan naik dua kali lipatnya.

UV yang sangat besar inilah yang menjadi target pelanggan *Tpay*. Pola konsumsi media memang telah berubah. Pada 2017, diperkirakan 143,26 juta orang mengakses Internet. Kini masyarakat bisa mengaksesnya melalui perangkat elektronik, seperti *smartphone*, tablet, dan komputer dengan mudah juga cepat. Peluang besar ini menjadi pemacu menyambut era digital dengan optimistik.



BAB I
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

PERKEMBANGAN USAHA 2014-2017

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN 2014-2017

	2014	2015	2016	2017	Keterangan
Pendapatan Usaha	316.61	252.45	231.67	287.43	miliar
Beban Pokok Pendapatan	(203.20)	(139.79)	(134.30)	(177.61)	miliar
Laba Bruto	113.42	112.65	97.38	109.81	miliar
Beban Operasi	(99.07)	(97.15)	(100.99)	(93.06)	miliar
Beban Pemasaran dan Penjualan	(35.75)	(32.18)	(34.26)	(28.93)	miliar
Beban Administrasi dan Umum	(63.32)	(64.97)	(66.73)	(64.12)	miliar
Pendapatan Operasional	12.71	2.44	1.94	1.68	miliar
Beban Operasional	(2.66)	(4.12)	(5.12)	(3.79)	miliar
Laba/(Rugi) Usaha	24.39	13.82	(6.80)	14.65	miliar
Beban Keuangan	(4.98)	(7.30)	(12.72)	(13.65)	miliar
Hasil laba (Rugi) bersih – entitas asosiasi	(1.35)	(2.09)	0.74	(0.82)	miliar
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	18.06	4.43	(18.78)	0.18	miliar
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	(2.58)	(1.81)	5.19	(0.61)	miliar
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	15.48	2.62	(13.58)	(0.43)	miliar
Penghasilan Komprehensif Lain	16.36	3.96	0.02	3.50	miliar
Laba/(Rugi) yang dapat diatribusikan kepada: - Pemilik entitas induk - Kepentingan non pengendali	31.84	6.58	(13.58)	(0.15) (0.28)	miliar miliar
Laba/(Rugi) Komprehensif	31.84	6.58	(13.56)	3.06	miliar
Laba/(Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: - Pemilik entitas induk - Kepentingan non-pengendali	31.84	6.58	(13.56)	3.34 (0.28)	miliar miliar
Laba/(Rugi) Per Lembar Saham	43.91	9.07	(18.74)	(0.21)	rupiah penuh
Jumlah Lembar Saham	725.00	725.00	725.00	725.00	juta

	2014	2015	2016	2017	Keterangan
Aset Lancar	162.39	137.18	158.00	194.27	miliar
Aset Tidak Lancar	160.38	209.29	183.49	205.63	miliar
Jumlah Aset	322.77	346.47	341.49	399.90	miliar
Liabilitas Jangka Pendek	77.93	72.87	71.60	126.36	miliar
Liabilitas Jangka Panjang	100.04	122.23	132.07	117.66	miliar
Jumlah Liabilitas	177.97	195.10	203.67	244.02	miliar
Jumlah Ekuitas	144.80	151.38	137.81	155.88	miliar
Rasio Laba (Rugi) Thd Jumlah Aset	9.86	1.90	(3.97)	0.77	persen
Rasio Laba (Rugi) Thd Ekuitas	21.99	4.34	(9.84)	1.97	persen
Rasio Laba (Rugi) Thd Pendapatan	10.06	2.60	(5.85)	1.07	persen
Rasio Lancar	208.38	188.25	220.66	153.74	persen
Rasio Liabilitas Thd Ekuitas	122.91	128.88	147.79	156.55	persen
Rasio Liabilitas Thd Aset	55.14	56.31	59.64	61.02	persen



BAB II LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memahami bahwa 2017 masih ditandai dengan dinamika perekonomian yang tidak menentu. Industri media secara umum mengalami masa-masa yang belum menggembirakan. Rencana kerja dan target yang telah ditetapkan Perseroan sepanjang tahun tersebut, sebagian telah dipenuhi dengan sejumlah catatan.

Dalam masa transisi, Dewan Komisaris bersyukur karena Perseroan mampu melewati tahun tersebut dengan cukup baik dan mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp. 3,063 miliar. Sebuah kerja positif dibanding kerugian yang didapat pada 2016. Kami melihat ada harapan besar bahwa Perseroan dapat mengembangkan bisnis di sektor digital. Sebab, pendapatan di sektor ini semakin tinggi dari tahun ke tahun.

Dalam masa transisi perseroan mam-pu melewat-inya dengan cukup baik dan menca-catkan laba komprehen-sif sebesar Rp 3,063 M

Kami menghargai upaya Direksi mencari pelbagai jalan agar perusahaan tetap bertahan saat ekonomi kurang mendukung. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mencari mitra yang sejalan untuk bekerja sama membangun bisnis yang lebih besar sejak 2015. Selain mulai berinvestasi di Tempo.co, sejumlah mitra baru menambah modalnya di perusahaan induk.

Komisaris percaya mitra pilihan Direksi ini akan menghargai dan memperkuat nilai-nilai independen-

si, profesional, integritas, serta menghargai perbedaan pendapat yang dijunjung Tempo sejak berdiri.

Upaya lain yang dilakukan Direksi untuk melewati tahun penuh turbulensi adalah menata organisasi dan pengelompokan *strategic business unit* (SBU). Kami meyakini penataan organisasi itu akan memperkuat unit-unit baru Perseroan, seperti pengembangan media digital, riset, rumah kreatif, event organizer, televisi, lembaga pendidikan dan perdagangan, serta bisnis properti.

Unit-unit bisnis baru ini akan menjadi kekuatan baru Perseroan memenangi persaingan pada tahun-tahun mendatang. Dewan Direksi juga menerapkan performance management yang lebih tajam dengan menetapkan sejumlah *key performance indicator* (KPI) untuk menilai masing-masing SBU.

Dengan merestrukturisasi organisasi, mengelompokkan tanggung jawab direksi, juga menata ulang sumber daya manusia (SDM) yang ada, menjadikan or-

ganisasi lebih hidup. Organisasi yang telah ditata dapat menjamin bisnis Tempo lebih baik.

Kinerja Perseroan tentu tak terlepas dari kebijakan yang dilakukan manajemen. Dewan Komisaris mencatat sejumlah kebijakan strategis yang telah dilakukan sepanjang tahun lalu dan perlu ditingkatkan pada masa mendatang.

Dewan Direksi melakukan restrukturisasi keuangan demi mengurangi beban finansial yang cukup besar (pinjaman dan bunga) dalam pembangunan Gedung Tempo. Dalam sebuah siklus bisnis, restrukturisasi keuangan diharapkan agar Grup Tempo Media tidak lagi terbebani beban-beban keuangan yang berat.

Salah satu caranya melakukan *right issue* terbatas untuk merestrukturisasi pinjaman ke bank. Setelah melakukan *right issue* dengan baik, Dewan Komisaris meyakini sebagian besar kewajiban keuangan Tempo Grup kepada institusi keuangan telah diselesaikan.

Selain itu, sebagian dana *right issue* dialokasikan untuk mengembangkan beberapa SBU yang membutuhkan dana demi mengulirkan bisnisnya lebih baik. Dewan Komisaris memiliki keyakinan bahwa sisi finansial Tempo ke depan jauh lebih sehat dibanding periode 2016-2017.

Komitmen terhadap nilai-nilai indepen-densi, profesio-nalisme, juga integritas senantiasa perlu dikede-pankan.

Terkait dengan masuknya sejumlah nama besar dalam proses *right issue* terbatas, Dewan Komisaris percaya sejak dulu Tempo tidak ingin terikat pada satu institusi agar bisa terus menyuarakan kebebasan berpikir dan berpendapat. Tempo berkeyakinan organisasi atau korporasi yang diajak bergabung dalam keluarga besar Tempo sebagai mitra baru, memiliki visi yang sama serta tetap menjamin kebebasan.

BAB II LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berharap Tempo memiliki independensi yang tinggi. Ini hanya bisa dijalankan jika entitas bisnis tidak bergantung hidup pada siapa pun. Dengan independen secara financial, Tempo dapat menyuarakan pendapat dan kritiknya secara mandiri.

Komitmen terhadap nilai-nilai independensi, profesionalisme, juga integritas senantiasa perlu dikedepankan. Di tengah banjirnya hoax atau fake news di media sosial, Perseroan sebagai perusahaan media dituntut melakukan klarifikasi dan verifikasi secara berimbang.

Manajemen melakukan tata kelola perusahaan yang baik disertai prinsip kehati-hatian dan kontrol ketat atas penggunaan sumber daya. Program pengembangan SDM, terutama mempertahankan tenaga andal, perlu terus mendapat perhatian.

Diharapkan manajemen mengamati perkembangan ekonomi makro dan perubahan perilaku bisnis media massa untuk membuat proyeksi serta target kerja yang lebih realistik. Transformasi menjadi kunci keberhasilan bisnis media pada masa mendatang.

Perseroan melakukan perubahan orientasi bisnis ke digital dengan menyiapkan media digital sebagai tulang punggung bisnis masa depan. Namun media cetak tidak serta merta ditinggalkan karena kontribusinya yang besar bagi Perseroan.

Sampai sekarang, model bisnis digital Tempo.co memang belum menemukan bentuk yang ideal. Namun, dengan jumlah readership yang terus bertumbuh, diharapkan dapat meningkatkan pelanggan dan mendatangkan pendapatan dari iklan.

Dewan Komisaris tidak sependapat dengan adagium dalam bisnis digital bahwa *the winners take all*. Saat ini, me-

dia online yang pada masa lalu mendominasi sudah mendapat persaingan ketat media online baru yang membawa keunikan masing-masing. Karena itu, menjadi tantangan besar bagi Departemen Publishing Tempo untuk memformulasikan informasi yang cocok dengan segmen pasar yang ingin dibidik.

Keputusan Perseroan meningkatkan data saing percetakan dengan memperbarui teknologi mesin cetak sesuai dengan kebutuhan pasar akan menjadi kunci mempertahankan pendapatan percetakan.

Penataan struktur organisasi dan pengelompokan SBU yang dijalankan mulai awal 2017 merupakan langkah tepat untuk tumbuh dan berkembang dalam kondisi ekonomi yang belum menentu ini.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah yang sudah dilakukan Direksi Perseroan beserta jajarannya sepanjang 2017. Komisaris yakin Perseroan akan menunjukkan kinerja lebih baik pada tahun ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih pada unit-unit yang selama ini mendukung Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit yang telah banyak memberikan masukan, saran, dan kritik ihwal kerja Perseroan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Komite Nominasi dan Renumerasi yang membantu Dewan Komisaris tentang renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, karyawan, serta semua komponen perseroan, baik internal maupun eksternal, atas dedikasi yang telah ditunjukkan. Semoga hal itu bisa ditingkatkan pada 2018.

Jakarta, 29 Maret 2018
Dewan Komisaris





BAB III LAPORAN DIREKSI

Tahun 2017 PT Tempo Inti Media Tbk. berhasil membukukan laba bersih, walaupun ekonomi Indonesia tidak mengalami pertumbuhan berarti.

Dibandingkan dengan tahun 2016, Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat tipis: dari 5,03 persen menjadi 5,07 persen. Beberapa ekonom bahkan menilai ekonomi kita pada 2017 mengalami stagnasi dibandingkan tahun sebelumnya.

Padahal Malaysia dan Philipina, misalnya, mengalami pertumbuhan 6,2 persen dan 6,6 persen. Keadaan itu menunjukkan Indonesia tidak maksimal memanfaatkan peluang yang muncul dari perbaikan ekonomi global.

Stagnasi ekonomi Indonesia itu, antara lain, diakibatkan menurunnya konsumsi rumah tangga – yang kontribusinya 56 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sektor konsumsi rumah tangga menurun sekitar 5 persen dibandingkan tahun yang lalu. Pencabu-

Perseroan pada tahun 2017 ini mencatatkan perbaikan kinerja sebesar 122,6%

tan subsidi listrik pada awal 2017 dianggap secara signifikan menurunkan daya beli masyarakat. Salah satu industri yang terkena dampak paling berat dari menurunya daya beli adalah industri ritel. Beberapa perusahaan ritel terpaksa memotong kapasitasnya, bahkan ada yang gulung tikar.

Industri media tidak luput dari dampak merosotnya daya beli masyarakat itu. Konsumsi rumah tangga untuk produk-produk media turun. Dari pantuan kami, boleh dikata pada tahun 2017 pendapatan iklan dan Sirkulasi semua pelaku industri media cetak turun. Kalaupun beberapa penerbit media pendapatan ikannya meningkat pada 2017, itu merupakan kontribusi besar dari industry properti.

Meskipun kondisi ekonomi Indonesia tidak sepenuhnya mendukung, Perseroan pada tahun

2017 ini mencatatkan perbaikan kinerja sebesar 122,6 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun ini Perseroan mencetak laba komprehensif sembilan Rp 3,063 miliar, sedangkan tahun lalu mengalami kerugian bersih sebesar Rp 13,56 miliar. Perbaikan ini terjadi, antara lain, karena kenaikan pendapatan usaha sebesar 24,1 persen.

Dari perhitungan laba usaha, Departemen Penerbitan menyumbangkan laba usaha paling besar untuk Perseroan. Empat dari lima anak usaha atau *strategic business unit* (SBU) di Departemen Penerbitan – Majalah Tempo, Koran Tempo, Majalah Tempo English, Tempo Channel – mencatatkan kenaikan laba usaha hampir 133 persen dibandingkan tahun lalu. Salah satu penyumbang laba usaha yang besar adalah Tempo Channel, anak usaha Departemen Penerbitan yang bergerak di bidang produksi video. Selain lebih baik dari tahun lalu, Tempo Channel berhasil mendapatkan kontrak jangka panjang untuk tahun 2017 dan berlanjut sampai tahun 2018. Satu anak usaha di Departemen Penerbitan yakni Tempo.co belum menyumbang laba usaha positif pada 2017. Direksi masih melakukan investasi untuk pengembangan Tempo.co, sesuai dengan rencana kerja Perseroan untuk melakukan transformasi menjadi pemain media digital.

Namun kami melihat portal berita Tempo.co terus mengalami pertumbuhan. Pendapatan ikannya bertumbuh 5,9 persen. Pendapatan sirkulasi digital juga naik 16,5 persen dibandingkan tahun lalu. Agar penanganan portal ini lebih fokus, sejak awal tahun 2018 Tempo.co dipisahkan dari Departemen Penerbitan dan berada di bawah payung Departemen Digital.

Di Departemen Multimedia, anak usaha yang menyumbang laba usaha lebih besar dibandingkan tahun lalu adalah Tempo Institute, penyelenggara Pelatihan jurnalistik dan berbagai kegiatan pendidikan yang lain.

Departemen Percetakan & Perdagangan juga berhasil mencetak laba usaha positif. Dua SBU di bawah departemen itu – Temprint, perusahaan percetakan dan Temprint Inti Niaga, perusahaan perdagangan kertas – membukukan kenaikan laba usaha 33,2 persen dibandingkan tahun lalu.

Perseroan juga berhasil melakukan berbagai program penghematan anggaran. Itu sebabnya terjadi penurunan pada pos beban induk, juga beban cadangan hak pensiun karyawan.

Secara keseluruhan, meskipun beban pokok pendapatan Perseroan naik 32,3 persen, pada tahun

pada tahun 2017 Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan laba bruto 12,8%

2017 Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan laba bruto 12,8 persen. Dengan pendapatan bersih tahun 2017 yang positif, Direksi mencatat langkah-langkah perbaikan – yang sudah dijalankan tim direksi baru ini sejak mendapat mandate dari RUPS tahun lalu – mulai terlihat hasilnya. Untuk selanjutnya, Direksi akan meneruskan program-program pembenahan fundamental bagi perusahaan.

Pembenahan fundamental itu dijalankan melalui dua program penting: restrukturisasi organisasi dan restrukturisasi finansial. Dalam program restrukturisasi organisasi, Direksi secara konsisten meneruskan pengelompokan kerja berdasarkan kedekatan jenis usaha dari sebelas *strategic business unit* (SBU) Perseroan. Pengelompokan departemen yang lama (Produksi, Pemasaran, Keuangan, SDM & Umum) digantikan pengelompokanbaru: Penerbitan, Multimedia, Percetakan & Perdagangan, serta Layanan Bisnis.

Di akhir tahun tahun 2017, dengan tujuan agar lebih fokus pada bidang digital dan mendorong pertumbuhan pendapatan dari bisnis digital, Direksi menambah satu departemen baru yaitu Departemen Digital. Departemen baru ini mengurus, antara lain, portal berita Tempo.co dan semua situs berita dan gaya hidup yang berada di bawah payung Tempo.co. Departemen Digital, bersama divisi Business Development, juga bertugas mengagwas, mengikubasi dan melahirkan sejumlah unit usaha baru berbasis digital.

Restrukturisasi organisasi berdampak positif pada Perseroan. Kerjasama antar unit kerja menjadi lebih kompak, contohnya unit kerja pemasaran dan unit kerja penagihan yang sebelumnya bekerja secara terpisah.

BAB III LAPORAN DIREKSI

Sekarang ini, dengan bekerja bersama-sama dalam satu garis perintah maka tiap unit kerja mesti saling berkomunikasi dan saling membantu, karena dua unit itu memiliki target prestasi yang berkaitan. Dampak positif dalam contoh dua unit kerja itu adalah menurunnya piutang tak tertagih pada tahun 2017.

Restrukturisasi organisasi ini diikuti juga dengan perubahan susunan direksi Perseroan. Dengan tujuan menambah efektivitas kerja dan efisiensi, kami menugaskan dalam RUPS kali ini perampungan jajaran direksi: dari enam orang menjadi lima orang (termasuk direktur utama). Sejalan dengan itu, dengan maksud melakukan kaderisasi di jajaran puncak perusahaan, Direksi sejak 1 Februari 2018 telah mengangkat tiga wakil direktur. Para wakil direktur baru itu mendapat tugas untuk menangani bisnis digital dan pengembangan usaha.

Program penting lain yang dijalankan sejak pertengahan tahun 2017 adalah restrukturisasi finansial melalui *right issue* (RI). Aksi korporasi berupa penambahan jumlah saham di bursa ini sukses dan seluruh saham baru Perseroan habis terserap pasar (*fully subscribe*). Dengan berakhirnya aksi korporasi ini, pada Januari 2018, jumlah saham Tempo Media –dengan kode TMPO– bertambah dari 725 juta lembar menjadi 1,058 miliar lembar saham. Direksi berharap RI akan berdampak positif pada kinerja keuangan Perseroan tahun 2018.

Sebagian hasil RI akan digunakan untuk lebih mendorong transformasi Perseroan dari pemain media cetak menjadi pemain media digital. Sejak beberapa tahun yang lalu Perseroan mempersiapkan peta jalan ke arah bisnis digital. Tahun 2017 dan tahun-tahun berikutnya Direksi mempercepat langkah menuju transformasi itu.

Percepatan transformasi itu didanai, antara lain, dengan mengundang investor masuk Tempo.co. Program itu sudah kami mulai pada Maret 2017 dan akan dilanjutkan pada 2018 serta tahun selanjutnya. Dana investasi itu kami gunakan untuk merekrut wartawan, juga programmer, disainer, produser video, *account executive*, dan spesialis media sosial, *creative content production* dan lainnya. Dengan sokongan dana dan sejumlah tenaga baru ini diyakini Tempo.co akan menjadi portal berita yang semakin banyak dikunjungi *netizen* atau pengguna internet.

Pembentahan Tempo.co itu mulai terlihat hasilnya. Setiap bulan Tempo.co mencatat jumlah pengunjung (*unique visitors*) 28 juta, dan ditargetkan naik menjadi 30 juta pada akhir tahun ini. Pertumbuhan follow-

ernya juga tergolong pesat. Saat ini follower Facebook dari Tempo.co mencapai 1,2 juta, Twitter 1,4 juta, Line 1,2 juta, dan Instagram dari 15 ribu menjadi 50 ribu hanya dalam waktu dua bulan. Tempo.co sudah memiliki tiga anak usaha yaitu *teras.id*, yang merupakan agregator berita sejumlah media online mitra kerja Tempo.co. Ada lagi *cantika.com*, situs gaya hidup, dan *gooto.com* untuk penggemar otomotif.

Investasi yang kami lakukan membuat valuasi aset Tempo.co terus meningkat. Tahun 2017 nilai valuasi Tempo.co naik 80 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sampai akhir tahun ini, Direksi menetapkan target valuasi tumbuh di atas 30 persen.

Tempo.co secara aktif juga ikut dalam gerakan anti *hoax* dan *false news*. Portal berita ini membuat sub domain *cekfastra,tempo.co*, yang sedang dalam proses mendapatkan verifikasi International Factchecking Network dari Poynter Institute. Lembaga di Amerika Serikat itu dikenal sebagai “pemimpin global” dalam jurnalistik.

Kami sangat menyadari bahwa Tempo dikenal publik karena kredibilitas jurnalistiknya. Maka, mempertahankan kualitas jurnalistik merupakan program kerja yang selalu menjadi prioritas, terutama di *newsroom* yang berada dalam pengelolaan Departemen Penerbitan. Kegiatan evaluasi, *inhouse training*, magang, diskusi jurnalistik, merupakan menu harian di *newsroom*. Perbaikan disain, infografis, juga foto, menjadi kegiatan yang melekat dalam kegiatan unit Kreatif di *newsroom*.

Hasil kerja *newsroom* Tempo tampak dari beberapa penghargaan yang diraih sepanjang 2017. Pada 3 Februari 2017, Tempo meraih empat penghargaan pada Indonesia Print Media Awards (IPMA) 2017 yang digelar di Jakarta, masing-masing dua penghargaan untuk Majalah Tempo dan dua untuk Koran Tempo. Koran Tempo meraih piala Gold Winner dalam kategori Best of National Newspaper. Sedangkan majalah Tempo meraih piala Gold Winner dalam kategori The Best of News, Politics, and Business Local Magazine.

Pada September 2017, Majalah Tempo meraih penghargaan dari PT Kereta Api Indonesia karena diniat aktif memberitakan perbaikan perkeretaapian Indonesia.

Tempo juga mendapat penghargaan sebagai media pelopor jurnalisme investigasi dalam acara puncak peringatan Hari Pers Nasional di Ambon 9 Februari 2017. Pada Maret 2018, Tim Medialab Tempo.co memenangi Hackathon Jakarta Editors Lab 2018 di Universitas Multimedia Nusantara Gading Serpong.

Banyak kerjasama yang kami lakukan dalam usaha meningkatkan mutu jurnalisme kami, terutama investigasi. Tahun 2017 Tempo telah bekerjasama dengan media asing seperti BBC dan Malaysia Kini dalam isu-isu lintas negara.

Setelah terlibat dalam pengungkapan kasus Panama Papers pada 2016, pada tahun berikutnya Tem-

po ikut serta dalam pengusutan Paradise Papers. In merupakan liputan global pengusutan dokumentasi rahasia skala besar tentang aktivitas perpajakan orang-orang kaya dan terkenal. Dalam hal ini Tempo bekerja bersama International Consortium of Investigative Journalist yang berkantor pusat di Amerika Serikat.

Pada 10 April 2017, investigasi Panama Papers meraih penghargaan Pulitzer untuk kategori *explanatory reporting*, yang diumumkan di Columbia University, Amerika Serikat (AS). Ini merupakan penghargaan tertinggi jurnalistik di AS. Panama Papers merupakan kolaborasi investigasi yang melibatkan lebih dari 400 reporter di seluruh dunia, salah satunya dari Tempo, untuk mengungkap data sejumlah perusahaan bebas pajak di luar negeri (*offshore*).

Tempo juga menginisiasi Indonesia Leaks, sebuah platform

Sampai akhir tahun ini, Direksi menetapkan target valuasi Tempo.co tumbuh di atas 30%



digital untuk menampung siapapun yang bersedia bersuara sebagai “peniup peluit” (*whistleblower*) kasus-kasus pelanggaran hukum. Mereka yang ingin menjadi *whistle blower* lewat platform ini bisa mengirim secara anonym bahan-bahan yang diketahuinya. Dalam proyekini, Tempo bersinergi dengan delapan media di Jakarta.

Inisiatif lain dalam liputan investigasi yang kami lakukan adalah membuat #Bongkar. Berkolaborasi dengan *change.org* dan *kitabisa.com*, program ini merupakan gerakan mengajak khalayak untuk memilih topic dan ikut mendanai liputan investigasi (*crowd funding*).

Pada tahun ini Tempo juga terpilih sebagai mitra International Centre for Journalism dan Google NewsLab sehingga berkesempatan mendapat dukungan konsultan ahli di bidang media digital. Konsultan ahli ini bekerja bersama Tempo dalam memperkaya liputan digital Redaksi selama satu tahun.

Tempo juga tetap mempertahankan prestasi sebagai media yang memperhatikan bahasa. Pada Oktober 2017, Koran Tempo dinobatkan sebagai media massa yang berdedikasi dalam penggunaan Bahasa Indonesia. Penghargaan ini diberikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhamdij Effendy dalam acara Puncak Bulan Bahasa dan Penganangan Gerakan Literasi Nasional di Jakarta.

Dana RI yang dialokasikan untuk menambah modal kerja anak usaha Sekitar 82%.



RENCANA 2018

Selain terus memonitor perkembangan bisnis sebelas anak usaha, pada 2018 fokus kerja Direksi adalah memaksimalkan penggunaan dana hasil *right issue* (RI). Setelah dipotong biaya-biaya emisi dan biaya lain, dana hasil *right issue* sebesar Rp 98 miliar itu sebagian besar kami manfaatkan untuk mendukung pengembangan usaha.

Sekitar 82 persen dana RI itu kami alokasikan untuk menambah modal kerja anak usaha. Sebanyak 10 persen kami pakai untuk pengembangan usaha dan sisanya kami investasikan untuk membeli mesin-mesin produksi.

Anak usaha percetakan, Temprint, memanfaatkan dana RI itu untuk membeli mesin Komori dari Komori Corporation, Jepang. Selain itu, Temprint juga membeli mesin *inline book binding* TSK. Kedua mesin baru itu diharapkan memberikan kemampuan tambahan bagi Temprint untuk mening-

katkan pendapatan, terutama dari pencetakan buku-buku pelajaran sekolah.

Peningkatan modal kerja pada anak usaha Impresario dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan penyelenggara event itu mengikuti tender-tender dengan skala lebih besar. Sementara itu, penambahan modal kerja untuk Tempo Institute akan dimanfaatkan untuk mengembangkan e-learning –pelatihan online yang memungkinkan peserta dari berbagai lokasi mengikuti program dari jarak jauh. Anak usaha Tempo Inti Media Harian –dengan Majalah dan Koran Tempo di dalamnya– akan memanfaatkan dana RI untuk peningkatan kualitas wartawan lewat pelatihan dan pendidikan, juga menggarap versi online Majalah dan Koran Tempo.

Dana RI akan kami pergunakan untuk mengembangkan berbagai inisiatif berbasis digital. Ini merupakan usaha kami untuk melakukan transformasi menuju pemain digital, dengan tetap mengutamakan mutu dan kredibilitas jurnalistik yang tinggi.

Sirkulasi digital akan terus kami tingkatkan. Aplikasi langganan *Tempo All Access* yang kami rancang kini dibaca lebih 107 ribu pembaca, dengan penambahan pelanggan berbayar yang cukup signifikan setiap bulan. Penyempurnaan aplikasi itu —agar lebih enak dibaca dan mudah diakses – akan kami biayai dari dana *right issue*.

Dengan kekayaan data, bahan-bahan berita, foto, video, audio, infografik yang disimpan dengan baik sejak 1971, Tempo sedang mengembangkan proyek “big data”. Proyek ini akan menyokong pertumbuhan sirkulasi digital dan proyek berbasis digital lainnya. Pengelolaan “big data” itu akan berguna juga untuk memperkuat proyek yang lain, misalnya Library Online, yang menawarkan koleksi data dan analisa Tempo pada publik secara online. Proyek itu sejalan juga dengan inisiatif kami yang lain, Tempo Political & Economics Index, anak usaha yang disiapkan bergerak di bidang survei dan pengumpulan pendapat.

Kami juga bekerja bersama mitra untuk merintis satu anak usaha yang bergerak di bidang e-commerce. Untuk mendukung usaha e-commerce itu, kami sedang memproses lisensi T-Pay, payment gateway atau gerbang pembayaran untuk memudahkan orang bertransaksi. Gerbang pembayaran ini penting untuk menunjang inisiatif digital kami yang lain, salah satunya adalah *Travel Online*.

Direksi memanfaatkan Lantai 8 Gedung Tempo di Jalan Palmerah Barat 8 ini untuk coworking space. Ruangan itu kami siapkan untuk tempat bekerja usaha-usaha rintisan (*startup*) yang banyak digemari kalangan pro-

fesional muda. Kami juga membuka diri bagi startup yang berminat bekerjasama menggarap bisnis media. Program ini kami anggap penting untuk melahirkan pembaca-pembaca baru.

Kami juga terus mengupayakan kemudahan bagi publik untuk membeli berita-berita Tempo. Satu upaya yang sekarang digarap adalah mengurus izin agar berita-berita Tempo bisa dibeli menggunakan pulsa telepon dan e-wallet. Kami ingin pembaca di mana saja tidak mengalami hambatan untuk mengakses berita-berita kami.

Di bidang tanggung jawab sosial korporat (CSR), kami akan fokus pada usaha peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya *stunting* akibat kurang gizi pada balita. Kami juga tetap meneruskan usaha pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar lokasi kantor kami.

Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran Direksi atas kerja keras yang ditunjukkan. Berkat kontribusi yang diberikan selama ini, perusahaan bisa mencapai kemajuan seperti sekarang ini. Kepada Dewan Komisaris, kami sampaikan terimakasih atas sumbangan tenaga dan pikiran, yang sangat berguna dalam perbaikan fundamental Perseroan.

Tentu Direksi tidak melupakan ucapan terimakasih pada seluruh karyawan. Kerja keras, pengabdian, juga loyalitas karyawan, merupakan faktor terpenting perbaikan kinerja Perseroan pada tahun 2017. Kami sampaikan penghargaan yang besar untuk itu, seraya terus berharap dukungan karyawan dan semua stakeholders untuk kemajuan Perseroan pada masa-masa mendatang.

Aplikasi langganan *Tempo All Access* yang kami rancang kini pembacanya lebih dari 107 ribu

Jakarta, 29 Maret 2018

Direksi

BAB IV

PROFIL PERUSAHAAN



SEJARAH TEMPO

Majalah Tempo didirikan beberapa anak muda yang pernah menjadi bagian dari majalah Ekspres, seperti Goenawan Mohamad dan Fikri Jufri, serta karyawan majalah Djaja milik pemerintah Jakarta. Ketika itu, majalah Djaja, yang dikelola Harjoko Trisnadi, mulai merasa tidak bebas bergerak karena dimiliki pemerintah. Ia pun meminta kepada Gubernur Jakarta Ali Sadikin agar majalah ini dikelola Yayasan Jaya Raya. Hasil rembuk tiga pihak itu melahirkan majalah Tempo, yang diterbitkan di bawah Yayasan Jaya Raya.

Edisi perkenalan majalah ini terbit pada 6 Maret 1971. Sekitar sebulan kemudian, terbitlah edisi perdannya. Dengan rata-rata umur pengelola yang masih 20-an tahun, majalah Tempo mengedepankan peliputan berita yang jujur dan berimbang serta tulisan yang disajikan dalam prosa yang menarik dan jenaka.

Meski mulai memiliki pasar, dalam perjalannya, majalah ini menemui sejumlah tantangan. Pada 1982, untuk pertama kalinya, majalah Tempo dibredel karena dianggap terlalu tajam mengkritik rezim Orde Baru dan kendaraan politiknya, Partai Golkar. Majalah Tempo diperbolehkan terbit kembali setelah menandatangani semacam "janji" di atas kertas segel di depan Menteri Penerangan Ali Moertopo.

Pada 2001, PT Arsa Raya Perdana melakukan go public dan mengubah namanya menjadi PT Tempo Inti Media Tbk (Perseroan) sebagai penerbit majalah Tempo yang baru. Dana dari hasil go public dipakai menerbitkan Koran Tempo.

Dengan makin sempurnanya mekanisme internal keredaksian majalah Tempo, makin mengental semangat jurnalisme investigasinya dan makin tajam pula daya kritiknya terhadap pemerintahan Soeharto. Pada 21 Juni 1994, untuk kedua kalinya, majalah Tempo dibredel pemerintah melalui Menteri Penerangan Harmoko. Majalah ini dinilai terlalu keras mengkritik Habibie serta Soeharto iihwal pembelian kapal bekas dari Jerman Timur.

Selepas Soeharto lengser pada 21 Mei 1998, mereka yang pernah bekerja di majalah Tempo tercerai-berai akibat pembredelan dan melakukan rembuk ulang untuk memutuskan perlu atau tidak majalah ini terbit kembali. Hasilnya, disepakati majalah Tempo harus terbit kembali. Maka, sejak 6 Oktober 1998, majalah ini pun hadir kembali di bawah naungan PT Arsa Raya Perdana.

Untuk meningkatkan skala dan kemampuan penetrasi ke bisnis dunia media, pada 2001, PT Arsa Raya Perdana melakukan go public dan mengubah namanya menjadi PT Tempo Inti Media Tbk (Perseroan) sebagai penerbit majalah Tempo yang baru. Dana dari hasil go public dipakai menerbitkan Koran Tempo.

Produk-produk Tempo terus muncul dan memperkaya industri informasi korporat dari berbagai bidang, yaitu penerbitan (Majalah Tempo, Koran Tempo, Tempo English dan Tempo Channel), digital (Tempo.co) Multimedia (Pusat Data dan Analisa Tempo, Mataair Rumah Kreatif, Impresario dan Tempo Institute), percetakan (Temprint), perdagangan (Temprint Inti Niaga), serta building manajemen (Temprint Graha Delapan).

NILAI TEMPO:

Tepercaya:

Menjunjung tinggi integritas dalam setiap ucapan dan tindakan.

Merdeka:

Bebas mengekspresikan diri dengan menghargai keberagaman.

Profesional:

Selalu bekerja dengan standar kompetensi tertinggi.

Penerapan budaya perusahaan Tempo diawali dengan mengevaluasi visi misi perusahaan dan menggali nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan Tempo. Nilai-nilai Tempo adalah tepercaya, merdeka, dan profesional.

VISI TEMPO:

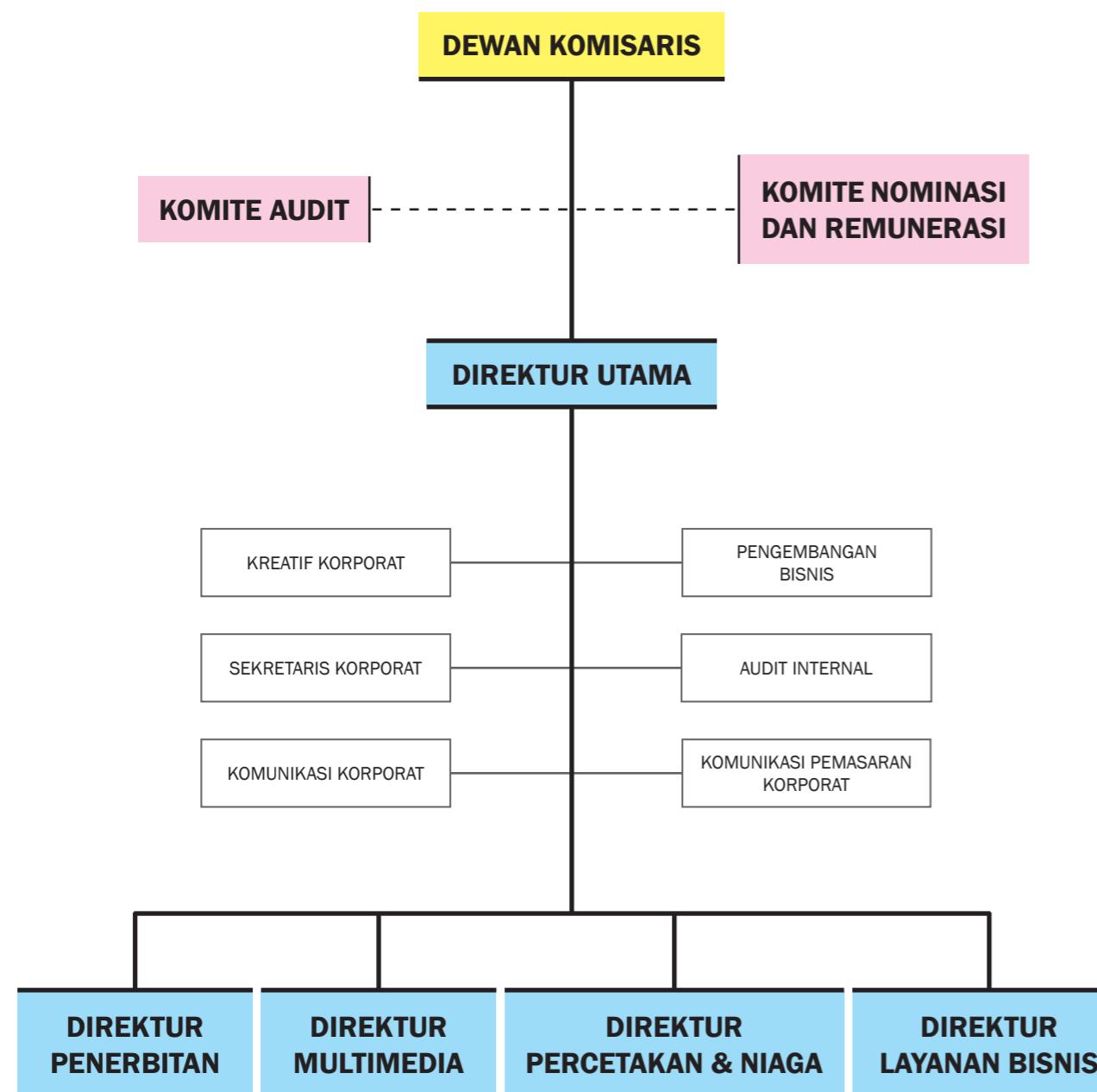
Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan. Budaya perusahaan adalah kebiasaan, prinsip, atau nilai yang diyakini sebagai pegangan dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi.

MISI TEMPO:

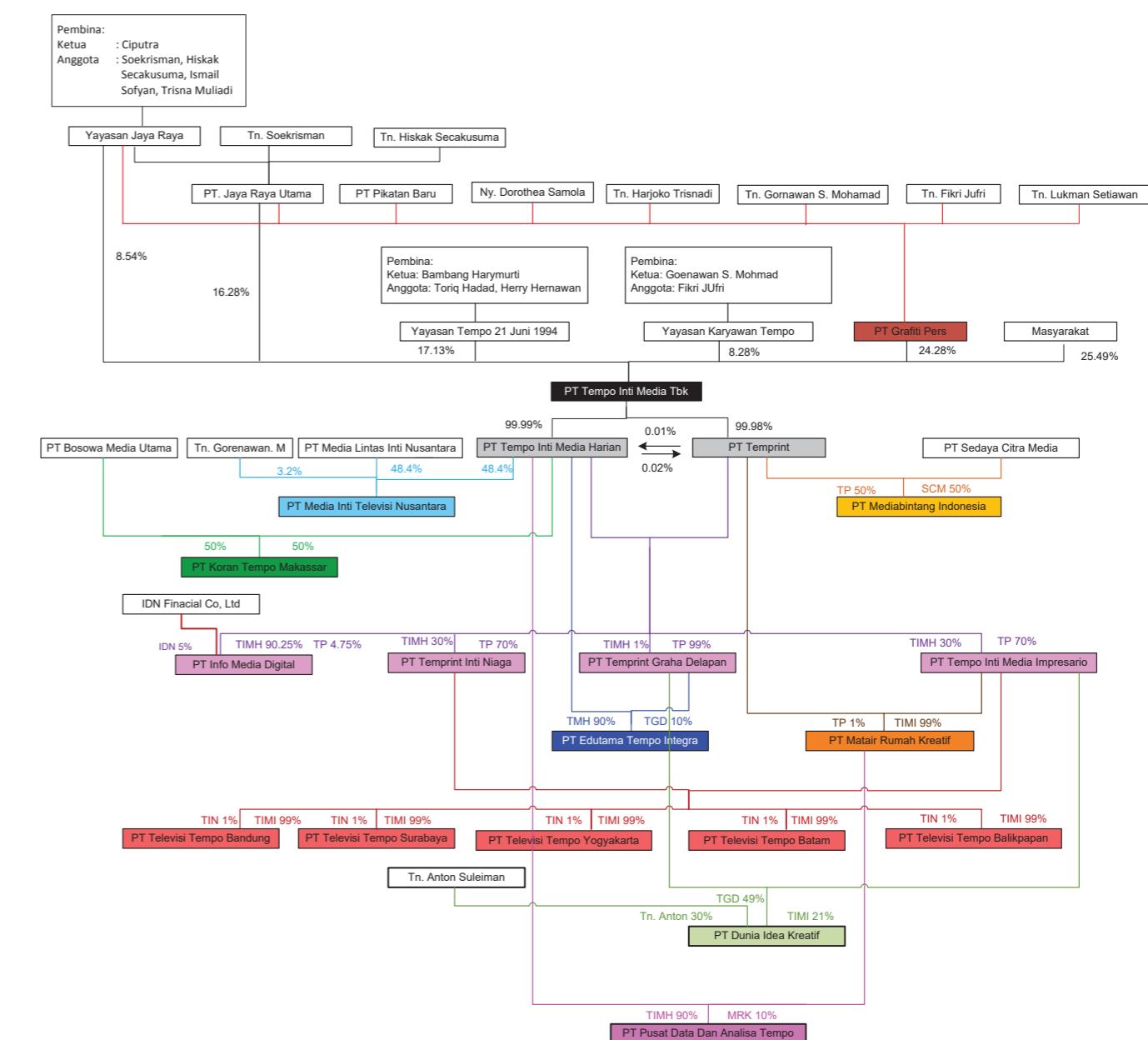
- Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyuarakan suara yang berbeda-beda secara adil.
- Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik.
- Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia.
- Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
- Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, serta dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.
- Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.



STRUKTUR ORGANISASI PT TEMPO INTI MEDIA TBK 2017



STRUKTUR ANAK USAHA PT TEMPO INTI MEDIA TBK





BAB IV
UNIT BISNIS &
PRODUK-PRODUK TEMPO



PENERBITAN

MAJALAH TEMPO

Majalah Tempo dikenal dengan liputan-liputan investigasi yang menarik perhatian banyak pembaca. Tulisan-tulisan tentang sejarah dan tokoh-tokohnya kini menambah ciri khas Tempo sebagai media yang memberi manfaat banyak bagi masyarakat. Liputan investigatif masih sangat diperlukan karena angka kejahatan tak kunjung berkurang. Kejahatan yang sering dijumpai menyebabkan harga kebutuhan pokok melambung, anggaran negara yang tak dinikmati rakyat, dan teror di sekitar kita.

Kinerja 2017

Edisi khusus majalah *Tempo* pada 2017 menyajikan beragam tema, yakni Festival Film Tempo Tokoh Seni Pilihan Tempo, Tokoh Pahlawan Perempuan Eni Saelan, dan Tokoh Tempo Novel Baswedan.

Untuk laporan investigasi, Pimpinan Redaksi Majalah *Tempo* Arief Zulkifli mengatakan pihaknya bekerja sama dengan Tempo Institute dan Free Press Unlimited, sebuah lembaga donor nirlaba dari Jerman yang menanggung biaya investigasi. Lembaga donor ini mensyaratkan *Tempo* melibatkan wartawan dan lembaga swadaya masyarakat di daerah-daerah dalam melakukan investigasi untuk sejumlah isu, seperti perdagangan manusia, lingkungan hidup, serta kriminal umum. *Tempo* juga kerja sama dengan Kitabisa dan Change.org untuk menerima usulan tema investigasi dari netizen.

Lembaga donor nirlaba dari Jerman mendorong majalah *Tempo* menyebarkan semangat jurnalisme investigasi kepada wartawan daerah di seluruh Indonesia.



Rencana Kerja 2018

Pada 2018, tepatnya Mei, bertepatan dengan 20 tahun Reformasi, majalah *Tempo* akan membuat edisi khusus tokoh reformasi. Laporan ini akan dibahas dalam sebuah diskusi di Gedung DPR/MPR dengan tema "20 Tahun Reformasi, Kembali ke Rumah Rakyat". Berikutnya edisi khusus tokoh pahlawan 17 Agustus dari cabang olahraga karena bertepatan dengan Asian Games.

Tim redaksi majalah *Tempo* menyiapkan laporan panjang sebanyak 52 edisi dan 11 edisi khusus. Untuk edisi khusus semester I 2018, yakni Peta Bisnis Kopi Nusantara (Januari), Pahlawan Perempuan (April), dan Peta Bumi Penerbit-penerbit Indie (Mei). Adapun pada semester II, majalah *Tempo* menyiapkan lima tema. Aplikasi majalah *Tempo* telah tersedia di fitur Google Play Store atau App Store. Versi digital akan tersedia dalam dua pilihan, yaitu interaktif dan PDF.

Tim marketing majalah *Tempo* merancang sejumlah strategi, antara lain mengembangkan program-program event yang sudah berjalan, seperti IAA, Indonesia Banking Award, serta Hari Kartini. Tim marketing juga merancang kegiatan @ngobrolTempo dengan tema buruh migran, perhubungan, kesehatan, transaksi nontunai, investasi dan pasar modal, serta bisnis dan properti. Peluang-peluang lain yang bisa mendatangkan revenue adalah Road to Asian Games 2018, Kidz Run, golf, pelatihan humas, *Tempo* Economic Briefing, Banking Outlook 2019, *Tempo* Otomotif Award, dan Digital Technopreneur.



PENERBITAN

KORAN TEMPO

Koran *Tempo* yang terbit pertama kali pada 2 April 2001 ini menyesuaikan diri pada kebutuhan pembaca dengan menerbitkan edisi digital. Edisi ini bukan hanya replika dari edisi cetak, melainkan juga dengan pengayaan konten bersifat multimedia sesuai dengan platform digital, yang memungkinkan penempatan konten-konten video dan infografis interaktif.

Kinerja 2017

Ada lima pencapaian, yakni laba setelah pajak 15 persen, pertumbuhan cepat sirkulasi digital, produksi jadi tools tim bisnis, branding khusus *Koran Tempo* dengan melakukan road show start-up di empat kota, dan pertumbuhan iklan ditopang properti. *Koran Tempo* juga melakukan penguatan konten dengan halaman depan

tetap berbasis perencanaan. Dengan menjadi 'daily magazine', *Koran Tempo* menegaskan kembali ciri rubrik nonberita keras, khususnya menghadirkan rubrik olahraga dan seni secara reguler. Pencapaian berikutnya adalah memperkuat *Koran Tempo* akhir pekan, memperkaya versi digital, serta mengejar pembaca baru: kelompok muda dan di luar Jakarta.

Rencana Kerja 2018

Pimpinan Redaksi *Koran Tempo* Budi Setyarno mengatakan, selain tetap pada ciri khasnya sebagai harian investigatif yang peduli pada masalah-masalah sosial, *Koran Tempo* terus menegaskan identitas sebagai media yang mengakomodasi perkembangan kelompok usia muda. Harian ini akan mempererat keterlibatannya pada pertumbuhan perusahaan rintisan. Bentuknya dengan menggelar acara diskusi start-up di tujuh kota. Puncaknya, seperti tahun sebelumnya, akan digelar Start-up Pilihan *Koran Tempo*, yang pada tahun lalu digelar di Surabaya.

Sepanjang 2018, *Koran Tempo* akan menyajikan edisi khusus, antara lain Wajah Baru Bandara Soekarno Hatta (Januari), Review Pelaksanaan National Payment Gateway (Februari), dan Melacak Rahasia Kecantikan Nusantara (Maret).

Untuk mengoptimalkan revenue, tim marketing juga merencanakan delapan event besar, yakni Ngobrol @Tempo (start-up series, diskusi kesehatan, dan Hari Air Sedunia), *Tempo* Otomotif Award, IBA, IAA, Festival Batik Daerah, Perbankan Outlook, serta wisata ke daerah bersama blogger dan pembaca.

"Koran Tempo terus menegaskan identitas sebagai media yang mengakomodasi perkembangan kelompok usia muda.



PENERBITAN TEMPO ENGLISH

Tempo English menjadi referensi terpercaya bagi kalangan ekspatriat selama 15 tahun dengan sajiannya tentang berita politik, ekonomi, sosial-budaya di Indoensia, regional, dan dunia. Salah satu produk *Tempo English* adalah isu-isu pengembangan komunitas di berbagai pelosok Indonesia. Dikemas dalam format suplemen Outreach sepanjang delapan halaman, laporan ini banyak diminati pembaca.

Tempo English adalah satu-satunya majalah berita berbahasa Inggris di Indonesia dan satu dari sedikit majalah edisi Inggris di negara-negara Asia Tenggara. Pemimpin Redaksi Majalah *Tempo* Philip Parera mengatakan sekitar 70-80 persen konten atau muatan *Tempo English* adalah terjemahan dari majalah *Tempo* edisi bahasa Indonesia. Artinya, produksi sendiri *Tempo Inggris* antara 20-30 persen. Konten asli *Tempo English*, antara lain Outreach, Horizons, Indofile, ASEAN & Beyond, Diplomatic Bag, Enviro Brief, Word Watch, Around Archipelago, dan Travel Spot.

Konten terjemahan dari majalah Tempo edisi bahasa Indonesia dalam Tempo English sekitar 70-80%

Kinerja 2017

Selain memuat hasil liputan tandem dengan majalah *Tempo*, *Tempo English* menerbitkan sejumlah kisah inspiratif dari daerah-daerah terpencil umumnya di wilayah Indonesia Timur, sebagian Sumatera, dan Kalimantan dalam rubrik Outreach. Bidang yang disentuh, yaitu pendidikan, kesehatan, serta pembangunan masyarakat. Outreach memotret komunitas yang memiliki inisiatif di tempat yang jauh dari pusat kekuasaan dengan latar belakang masyarakat miskin dan terbelakang. Tanpa dukungan dari pemerintah, mereka bisa hidup mandiri.

Rencana Kerja 2018

Tempo English merancang sejumlah edisi khusus, antara lain festival pariwisata atau tradisi di Indonesia (Februari) dan perlindungan biodiversiti serta ekosistem di Indonesia bertepatan dengan 7th International Conference on Biodiversity Conservation and Ecosystem Management di Bali (Maret). Edisi khusus lainnya adalah kekuatan militer dan bisnis militer di Indonesia serta peta potensi ekonomi maritim yang berdekatan dengan Our Ocean Conference 2018.

Rencana kerja pada 2018, yakni memposisikan *Tempo English* sebagai jendela bagi masyarakat dunia untuk mengintip Indonesia. Membuat tagline seperti We Know Indonesia atau All Access Indonesia. Berikutnya *Tempo English* akan membuat rubrik pojok: What They Are Reading Now, yakni ulasan pendek mengenai bacaan para tokoh bekerja sama dengan penerbit. *Tempo English* juga berupaya mendekatkan diri ke peminat isu Indonesia di negara-negara ASEAN. Rencana lainnya mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk promosi *Tempo English* dan mengoptimalkan en,tempo.co sebagai etalase bagi *Tempo English*.

PENERBITAN

TEMPO CHANNEL

Mula berdiri sejak September 2016, *Tempo Channel* mengusung target menjadi video travel online dengan 10 juta viewer per bulan pada 2020. Saluran yang bisa disaksikan di www.tempochannel.com ini menyiarluarkan liputan pariwisata yang menonjolkan keindahan alam dan budaya daerah wisata.

Mengapa fokus pada *travel video online*? Kini sudah menjadi tren baru dan hal menarik di dunia digital serta pasar konsumen "wisata" semakin luas. Segmen konsumen *Tempo Channel*, yakni traveler milenial, para pekerja, dan kalangan pemerintahan juga industri.

Kinerja 2017

Produksi:

Produktivitas *Tempo Channel* pada 2017 telah menghasilkan produksi video wisata yang dimuat dalam website dan media sosial mencapai 422 video. Kategori videonya terdiri atas destination, on vacation, street food, travel news, ngopi in the city, T-Vlog, juga resto.

Marketing:

Segmentasi sasaran marketing *Tempo Channel* dibagi menjadi tiga kategori, yaitu pemerintah daerah (pemda), kementerian dan badan usaha milik negara (BUMN), serta industri.

Untuk kategori pemda, targetnya adalah yang memiliki potensi pengembangan wisata dan mereka yang dapat memberikan repeat order. Realisasi 2017 untuk pemda menurun 72 persen dari tahun lalu. Ini disebabkan karena

beberapa klien fokus pada pilkada. Target kementerian dan BUMN adalah mereka yang mempunyai kebutuhan produksi video atau placement di *Tempo Channel*. Realisasi 2017 meningkat 211 persen dari tahun lalu.

Untuk kategori industri, target klien yang diharapkan adalah korporat yang mempunyai kebutuhan produksi video, misal, dalam pembuatan company profile, liputan, dan event korporat. Sebab, mereka belum mempunyai *in-house production*. Realisasi pada 2017 mengalami peningkatan 247 persen dari tahun lalu.

Rencana Kerja 2018

Direktur Departemen Publishing Gabriel Sugrahetty mengatakan *Tempo Channel* akan fokus sebagai *production house* dan media.

Production House

Strategi pencapaian sebagai *production house*, yakni *Tempo Channel* sebagai *content provider* untuk stasiun televisi nasional dengan menawarkan program tayang. *Tempo Channel* juga menawarkan produksi video/film pendek dan program sponsorship ke klien kementerian, BUMN, juga industri. Adapun kepada para kepala daerah, *Tempo Channel* menawarkan program T-Vlog dan jasa produksi video dokumenter daerah.

Media

Sebagai media, *Tempo Channel* melakukan sejumlah strategi. Di antaranya menambah produksi video untuk kebutuhan website dan media sosial, memperbaiki infrastruktur media, mengembangkan potensi sumber daya manusia, serta merancang program promosi dengan mengoptimalkan *digital activity online* (media sosial dan website). Berikutnya membangun kegiatan offline *Tempo Channel Adventure* dengan para komunitas traveler serta *event talk show* dengan merangkul banyak komunitas travel.



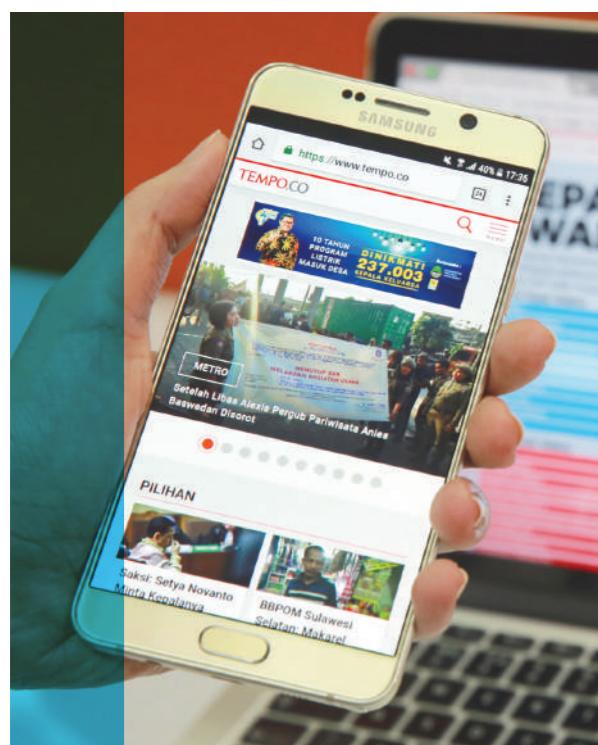
DIGITAL

TEMPO.CO

Keseriusan PT Tempo Inti Media Tbk (TMPO) menggarap bisnis media digital ditandai dengan lahirnya anak usaha baru yang khusus menggarap bisnis media digital, yaitu PT Info Media Digital (Tempo.co). Tempo.co menjadi situs berita terpercaya karena kemampuan memilih dan memperkaya informasi yang disukai publik. Berita-berita eksklusif politik dan ekonomi yang menjadi kekuatan majalah Tempo serta *Koran Tempo* hadir sebagai pilar utama situs Tempo.co. Berita-berita metropolitan, gaya hidup, olahraga, dan wisata juga ditulis dengan gaya bahasa khas *Tempo*, enak dibaca dan perlu. Kekuatan Tempo.co, yakni journalisme yang berkualitas, brand media yang kuat, serta etika yang bagus.

Kinerja 2017

Pada 2017, unique visitor (UV) Tempo.co naik sebesar 56 persen dari 16 juta per bulan pada 2016 menjadi 25 juta per bulan, meningkat tajam dari target semula 18 juta. Produksi berita rata-rata 300-360 berita per hari kerja. Setelah melakukan spin-off, Tempo.co berhasil menggandeng perusahaan investasi dari Singapura, IDN Financials Pte Ltd. Selain memberikan injeksi berupa dana, IDN Financial berkolaborasi dalam merancang *business model* dan ide-ide kreatif untuk mengkapitalisasi aset-aset tersebut.



Tempo.co juga memperbarui Tempo dan Koran Tempo versi digital sehingga pengguna dapat menikmati beragam konten jauh lebih baik dan lebih mudah.

Pada 2017, *Tempo.co* juga membida tiga portal vertikal yang baru, yaitu portal gaya *Cantika.com*, situs otomotif *Gooto.com*, serta portal berita lokal atau daerah *Teras.id*. Saat ini, *Teras.id* menggandeng 12 mitra, antara lain *Bali Post*, *Kedaulatan Rakyat*, *Kabar Makassar*, dan lain-lain.

Rencana Kerja 2018

Direktur Eksekutif *Tempo.co* Burhan Solihin menargetkan UV *Tempo.co* pada 2018 akan meningkat dari Rp 25 juta per bulan menjadi Rp 30 juta per bulan atau 20 persen. Untuk mencapai target UV itu, produksi berita pun ditambah menjadi 360 berita per hari kerja dan 12 video per hari.

Tempo.co juga memperbarui aplikasi untuk majalah *Tempo* dan *Koran Tempo* versi digital sehingga pengguna dapat menikmati beragam konten jauh lebih baik dan lebih mudah. Pada 2018, *Tempo.co* mulai membuat satu tulisan *good content quality journalism* setiap pekan beserta infografis dan video. *Webseries* sudah bisa disimak pekan kedua Maret, salah satunya berjudul "Yang Muda di Puncak Bisnis". *Tempo.co* juga akan mengelola tiga kanal *lifestyle*: *travel*, pilkada, serta Piala Dunia. Untuk menambah jumlah subscriber, *Tempo.co* telah menjalin kerja sama dengan Garuda Indonesia, Bank BNI, serta sejumlah kampus. Total follower semua channel media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, Line, dan YouTube) di-targetkan menjadi 6 juta.



MULTIMEDIA

PUSAT DATA DAN ANALISA TEMPO

Sejak didirikan pada 1984, Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT) mengelola semua data Tempo Media Group berupa teks, foto, video, dan grafis, mulai periode 1971 hingga sekarang. Aktivitas PDAT mencakup produksi data regular, data mining, data tracking, updating, marketing, rekrutmen kontr/user, dan integrasi data customer (big data).

Ada lima segmen konsumen yang disasar PDAT. Pertama, pihak-pihak yang membutuhkan data, report bisnis/investasi di Indonesia. Kedua, pihak-pihak yang ingin terlibat dalam produksi berita (*prosumen*). Ketiga, pihak-pihak yang memerlukan mapping data demografi/psikografi *satisfaction* (*profiling*). Keempat, LSM, CSR korporasi, peneliti, investor, pemerintah pusat, pemerintah provinsi, serta pemerintah kabupaten/kota. Kelima, penerbit.

Kinerja 2017

Kegiatan subdivisi penerbitan mencakup buku cetak, kerja sama, digital, dan cetak ulang. Adapun kinerja subdivisi data dan riset sepanjang 2017 tidak begitu menggembirakan.

Rencana Kerja 2018

Kepala SBU PDAT Muhammad Taufiqurohman

menjelaskan, pada 2018, PDAT akan membuat sejumlah produk baru. Pertama, profil meliputi industri, perusahaan, daerah, dan toko (*digital product* di portal PDAT). Target sampai akhir triwulan I 2018 sebanyak 400 perusahaan, 50 di antaranya nonperusahaan publik, 120 daerah, juga 120 toko.

Kedua, membuat *special report* yang terbit setiap dua bulan (*digital product*) dimulai Februari 2018. Adapun temannya dari industri *fintech*, otomotif, properti komersial, *housing*, semen, dan infrastruktur. Ketiga, produk buku digital (*e-pub* dan *pdf*) diperbanyak, terutama edisi Inggris.

Ada sejumlah strategi marketing dan penjualan layanan PDAT, yakni pembuatan portal dan aplikasi (*mobile*) PDAT yang berisi semua produk digital PDAT, perpustakaan digital (katalog dan resensi), dan penyewaan buku digital *Tempo* (masih 78 judul).

PDAT juga manfaatkan kegiatan *Tempo Goes to Campus* bekerja sama dengan *Tempo Institute* untuk menjaring konsumen milineal. Penjualan produk akan diperluas ke *marketplace* digital, salah satunya *Google Playbook*. Saat ini, penjualan dilakukan melalui *Scoop*, *Bukalapak*, juga *Tokopedia*.

"PDAT membuat portal dan aplikasi mobile yang berisi semua produk digital, perpustakaan digital (katalog dan resensi), dan penyewaan buku digital *Tempo*."



MULTIMEDIA MATAIR RUMAH KREATIF

Usia unit bisnis PT Matair Rumah Kreatif (Matair) relatif muda, didirikan pada 2014. Unit ini bertanggung jawab memproduksi aneka produk kreatif melalui media cetak, dari majalah, tabloid, sampai buku. Seiring dengan kemajuan teknologi, Matair akan menyajikan informasi dalam format paling dinamis, yaitu multimedia.

Kekuatan (*strength*) Matair, yakni anak perusahaan Tempo, berpengalaman mengelola media, dan memiliki sumber daya produksi berpengalaman memproduksi serta mengelola media. Di pasar ini, Matair masih memiliki peluang luas, yaitu banyak perusahaan atau lembaga memiliki majalah internal dan eksternal serta perusahaan mulai mengarahankan majalah internal dalam bentuk digital maupun aplikasi.

Kinerja 2017

Sepanjang 2017, Matair mengerjakan layanan produksi untuk 19 klien, yakni Telkomsel, Universitas Terbuka, Universitas Tarumanegara, BUMN Track, Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara, Kementerian Pariwisata, Kementerian Desa, BPJS Ketenagakerjaan, Pemerintah Daerah Lampung, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Yayasan Total, Ciputra, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi,

**Prospek
layanan
produksi lain
Matair untuk
16 klien
didominasi
pekerjaan
digital
magazine,
buku, dan
majalah.**

Kementerian Pemuda dan Olahraga, Astra, Kalbe, juga Djarum. Target produksi senilai Rp 2,8 miliar, sedangkan capaiannya sebesar Rp 3,32 miliar atau tumbuh 8 persen dibanding campaign pada 2016.

Rencana Kerja 2018

Ada tiga fokus garapan Matair sepanjang 2018. Pertama, *production services* (majalah, buku, tabloid, laporan tahunan, kalender, booklet, aplikasi, web, dan videographer). Kedua, *publishing* (majalah *Travelounge* dan KAI). Ketiga, produksi *merchandise* untuk kalangan internal berupa t-shirt, topi, jaket, tas, mug, poloshirt, kemeja, serta kalangan eksternal.

Dari sisi produksi, Matair akan melakukan tiga hal. Pertama, meningkatkan kualitas penulis, desainer, dan fotografer dengan memberikan pelatihan. Kedua, membuka aliansi produksi dengan provider aplikasi digital dalam pekerjaan-pekerjaan media digital. Ketiga, membuka peluang kerja sama dengan vendor-vendor dalam pekerjaan *merchandise*.

Untuk layanan produksi *on hand* pada 2018, Matair akan mengerjakan *digital magazine* Telkomsel. Sedangkan prospek layanan produksi lainnya untuk 16 klien didominasi pekerjaan digital magazine, buku, serta majalah. Adapun klien Matair pada 2018 berasal dari industri perbankan, kementerian, BUMN, lembaga negara, universitas, serta korporasi multinasional. Per 1 Januari 2018, Kepala SBU Matair periode 2014-2017 Prasidono Listiagi digantikan Tito Prabowo.



MULTIMEDIA TEMPO INSTITUTE

Tempo Institute memiliki tiga *value* dan *positioning* sebagai lembaga pelatihan. Pertama, *media experience* (simulasi, praktik di lapangan, dan magang di newsroom). Kedua, mentoring intensif dengan tim jurnalis Tempo. Ketiga, metode fasilitasi.

Kinerja 2017

Kegiatan regular yang dilakukan Tempo Institute, yakni menggelar 19 kelas dengan 168 alumni, 22 kelas *in house training* dengan 550 alumni, serta 44 orang mendapat beasiswa. Total alumni pada 2016 dan 2017 sebanyak 303 orang di kelas regular serta 836 orang di kelas *in house training*.

Mitra Tempo Institute mencakup lembaga perbankan dan *financial*, seperti Bank Indonesia, BNI, BCA, Bank Mandiri, Bank Danamon, Bank Mega, juga Tunas Mandiri Finance. Ada juga dari lembaga pemerintahan, seperti Sekretariat Negara, SKK Migas, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Agama, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Badan Pemeriksa Keuangan, dan Pertamina Asset. Sedangkan korporasi dan LSM, seperti Total E&P Indonesia, FES, Kemitraan, serta Knowledge Sector Initiative.

Tempo Institute juga menyelenggarakan Tempo Goes Top Campus ke 12 perguruan tinggi dengan

total peserta 1.700 orang. Sedangkan Tempo Media Week 2017 mengusung tema “*Hand in Hand for a Better Digital Society*”. Acara yang digelar di Perpustakaan Nasional, Jakarta Pusat, akhir November itu menghadirkan beragam kegiatan, seperti pameran foto, diskusi panel, workshop, masterclass, dan seminar.

Tempo Media Week 2017 adalah ajakan kepada semua pihak untuk bergandeng tangan mewujudkan masyarakat digital yang lebih baik. Di tengah kepungan hoaks dan *fake news*, Tempo percaya masih banyak energi positif di tengah kita. Hingga Oktober 2017, Tempo Institute menyumbangkan revenue Rp 3,567 miliar dengan laba Rp 1,4 miliar (proyeksi pada akhir 2017).

Rencana Kerja 2018

Direktur Tempo Institute Mardiyah mengatakan, dengan tema “*Bertumbuh Lebih Strategis 2018-2022*”, Tempo Institute merancang lima rencana, yakni membuat 20 kelas reguler, lebih fokus pada *in house training services*, membangun infrastruktur sebagai lembaga pelatihan, membangun platform *e-learning*, serta merangkul komunitas dan jejaring sahabat Tempo. Untuk *online learning*, Tempo Institute telah melakukan kelas percobaan Klinik Menulis Efektif bersama Squline (September-Oktober 2017).

**“Tempo
Institute
merancang
lima rencana,
di antaranya
lebih fokus
pada *in
house
training
services* dan
membangun
platform
e-learning.“**



MULTIMEDIA **IMPRESARIO**

D idirikan pada 2012, PT Tempo Inti Media Impresario (Impresario) memfokuskan pada bisnis *meeting, incentive, convention, exhibition* (MICE), brand activation, showbiz, dan kegiatan corporate social responsibility (CSR). Impresario memiliki sejumlah peluang, yakni 560 pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten/kota) yang menjual sektor turisme, berbagai kegiatan di 34 kementerian/lembaga, dan event-event internasional.

Kinerja 2017

Sepanjang 2017, Impresario mengelola lima event untuk pertama kalinya, di antaranya international event One World Travel Mart Osaka Jepang (Februari), menyelenggarakan seminar Smart City Smart Region (Juni), menangani International Peace Day Wahid Foundation, UN Women, dan Kantor Staf Presiden di Sumenep Madura (Oktober). Berikutnya Lari Marathon 42 Km BRI Mekaki Run di Nusa Tenggara Barat dan Brand Activation The Javana Festival Aku Berindonesia di lima kota (Jakarta, Bandung, Palembang, Surabaya, dan Yogyakarta).

Pada 2017, Impresario juga menangani sejumlah kegiatan, yakni Tour De Balerang Batam, Festival Bahari Mandeh, Festival Tidung Kepulauan Seribu, Sail Saabang, Wakatabi Wave, dan Famtrip MICE Bali, Yogyakarta, serta Jakarta.

“Impresario akan fokus di event wisata bahari, event sport tourism, brand activation perusahaan rokok dan consumer goods, event eco tourism, dan event kuliner.”

Selain itu, Impresario mengelola beragam kegiatan, seperti PLN Indonesia Mengajar, Seminar Palapa Ring Kominfo, Launching Kalender Event Riau, Gathering Battery Panasonic, Awarding SATU Indonesia Astra, Launching Aplikasi Malang Menyapa, serta Festival Hari Anti Korupsi Bali. Realisasi sales pada 2017 melampaui rencana awal atau tumbuh 116 persen.

Rencana Kerja 2018

Fokus Impresario pada 2018 adalah event wisata bahari, event sport tourism, brand activation perusahaan rokok dan consumer goods, eventeco tourism, dan event kuliner. Direktur Impresario Ade Liesnasari menuturkan unitnya menargetkan penjualan sepanjang 2018 mencapai 27 miliar.

Adapun event yang akan dijalankan Impresario adalah Malang Culture Festival yang terdiri atas Lari Wisata Candi to Candi, Festival Topeng Singosari, Festival Kuda Lumpang, dan Rock on the Beach. Berikutnya Beauty Run, Festival Orang Muda, serta Asian Games ke-18.



PERCETAKAN DAN NIAGA

TEMPRINT

D idirikan pada 1978, PT Temprint merupakan percetakan terkemuka yang berkomitmen memberikan pelayanan terbaik untuk produk Tempo Media Group atau khalayak umum. Temprint masuk kategori B (besar) dan memiliki rating empat (tertinggi) dalam klasifikasi versi Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia. Saat ini, Temprint memiliki tiga unit mesin cetak, yakni dua unit mesin offset dan satu unit mesin web dengan tiga *line* cetak.

Kekuatan Temprint, yakni mesin cetak yang fit, lokasi strategis, sistem informasi terintegrasi, dan impor kertas dengan harga relatif lebih rendah dari harga lokal, merupakan bagian dari Tempo Inti Media Tbk yang memiliki sejarah panjang dan sarat pengalaman di industri media, memiliki *captive market group*, serta *existing client*.

Kinerja 2017

Penjualan cetak pada 2017 mengalami peningkatan 29 persen dibanding tahun lalu dan 14 persen lebih

baik dari rencana. Temprint berhasil membukukan laba usaha dengan peningkatan 39 persen dibandingkan dengan tahun lalu.

Rencana Kerja 2018

Pada 2018, Temprint akan memfokuskan pada pengadaan buku pelajaran kurikulum 2013 dan pencetakan sarana promosi *minimarket* dan *supermarket* yang memiliki porsi besar masing-masing 47 persen serta 31 persen dari total order nongrup. Total prospek di industri percetakan untuk pencetakan buku dan sarana promosi mencapai Rp 590 miliar.

Adapun peluang-peluang yang tersedia, yakni kebutuhan cetak buku pelajaran tinggi, pasar cetak materi promosi *supermarket* dan *minimarket* masih relatif besar, juga berpeluang menjual buku pelajaran kurikulum 2013 secara langsung.

Menurut Direktur Departemen Percetakan Herry Hernawan, Temprint juga akan mendatangkan mesin otomatisasi *finishing* modern untuk produksi percetakan buku yang beroperasi mulai April 2018. Mesin ini akan digunakan untuk order dengan *quantity* puluhan ribu sampai 100-an ribu buku per judul karena lebih cepat dan efisien. Kecepatannya lima kali dibanding mesin manual. Mesin manual akan dipakai untuk order kecil sekitar 3.000 buku.

Arah Temprint tidak lagi mencari order pencetakan majalah atau koran, tapi menyasar pada penerbitan buku dan brosur/katalog perusahaan ritel.

Arah Temprint ke depan adalah tidak lagi mencari order percetakan majalah atau koran, tapi menyasar pada penerbitan buku atau brosur/katalog perusahaan ritel, seperti *supermarket* atau *minimarket*. Dalam hal ketersediaan tenaga kerja, Temprint tidak menambah karyawan baru sejak lima tahun lalu. Karena itu, dibutuhkan kepemimpinan yang kuat agar dapat memotivasi semua karyawan Temprint untuk bekerja optimal dan efisien.

PERCETAKAN DAN NIAGA TEMPRINT INTI NIAGA

Melihat peluang pasar permintaan kertas yang besar, perseroan mendirikan PT Temprint Inti Niaga (TIN) pada 2013. Anak perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan umum khususnya produk kertas. Selain bertanggung jawab untuk pengadaan kertas bagi kebutuhan percetakan Temprint, TIN memperluas jaringan pemasaran ke perusahaan percetakan lain di luar Temprint. Dibanding sejumlah pemain yang ada saat ini, TIN menawarkan produk kertas *light weight coated* (LWC) dengan harga bersaing dan kualitas yang baik.

Kinerja 2017

Kinerja penjualan TIN pada 2017 mampu bertumbuh sebesar 27 persen dengan kenaikan laba usaha sebesar 42 persen. Adapun komposisi penjualan kertas TIN, yakni LWC 50 persen, koran 38 persen, dan AP 80 sebesar 12 persen. Daftar konsumen Temprint Inti Niaga, yakni PT Bali Post, PT Balebat, PT Glory Printing, PT Aneka Paperindo, PT Gramasurya, PT Pharos, PT Grafika Multi Warna, PT Media Indonesia, RS Hermina, PT Nusantara, PT Persada, serta PT PGM (jasa impor).

Rencana Kerja 2018

Pada 2018, TIN menargetkan kenaikan penjualan sebesar 48 persen dengan komposisi penjualan kertas utamanya, antara lain koran 53 persen, LWC 29

“TIN juga mengembangkan keunggulan kompetitif dalam memenuhi kebutuhan pelanggan melalui fleksibilitas layanan dan strategi harga berbeda untuk tiap konsumen, Selain itu, TIN senantiasa melengkapi sarana, prasarana, serta legalitas operasional agar mampu bersaing di pasar. TIN juga membuat anak perusahaan yang menyediakan jasa impor produk kertas dan turunannya dengan memanfaatkan semua perizinan yang dimilikinya. Heri menuturkan jasa impor produk kertas dan turunannya akan ditanami dua orang karyawan yang telah mengantongi. Direncanakan operasionalisasi pengurusan jasa impor di Bea Cukai mulai bisa dilakukan pada kuartal II 2018.”



persen, juga art karton (AK) sebesar 18 persen. Strategi usaha TIN yang akan dilakukan, yakni mengimpor kertas yang tidak diproduksi di lokal untuk memenuhi permintaan percetakan buku pelajaran (kurikulum 2013). Kertas impor tersebut juga sebagai alternatif efisiensi biaya, tapi tetap mempunyai kualitas baik.

TIN juga mengembangkan keunggulan kompetitif dalam memenuhi kebutuhan pelanggan melalui fleksibilitas layanan dan strategi harga berbeda untuk tiap konsumen, Selain itu, TIN senantiasa melengkapi sarana, prasarana, serta legalitas operasional agar mampu bersaing di pasar. TIN juga membuat anak perusahaan yang menyediakan jasa impor produk kertas dan turunannya dengan memanfaatkan semua perizinan yang dimilikinya. Heri menuturkan jasa impor produk kertas dan turunannya akan ditanami dua orang karyawan yang telah mengantongi. Direncanakan operasionalisasi pengurusan jasa impor di Bea Cukai mulai bisa dilakukan pada kuartal II 2018.

BUILDING MANAGEMENT TEMPRINT GRAHA DELAPAN

Pemanfaatan dan pengembangan properti (Gedung dan Wisma Tempo) dilandasi sejumlah latar belakang. Pertama, memanfaatkan ruang dan arena yang dapat disewakan. Kedua, menjadikan Gedung Tempo sebagai *revenue streaming* untuk membayar pinjaman bank. Ketiga, memanfaatkan penambahan modal dari *right issue* untuk mengoptimalkan *revenue* Wisma Tempo.

Dibandingkan dengan gedung kompetitor di sekitar Slipi dan Palmerah, harga sewa Gedung Tempo sangat kompetitif, yakni Rp 175 ribu per meter persegi per bulan, termasuk *service charge*. Keunggulan yang ditawarkan Gedung Tempo untuk para tenant adalah desain menarik, *networking* luas, *branding* Tempo, tersedianya perangkat multimedia dan jaringan *broadband* Internet, serta efisiensi biaya.

Direktur Departemen Percetakan Herry Hernawan mengatakan ada tiga manfaat yang diperoleh para tenant. Pertama, *value*-nya besar karena Gedung Tempo baru dibangun pada 2014 dengan harga cukup kompetitif dibanding kawasan Segitiga Emas. Kedua, akses dari Slipi ke jalan protokol di pusat kota, seperti Jalan Gatot Subroto, Kuningan, Sudirman, MH Thamrin, serta akses tol ke bandara cukup dekat. Ketiga, Tempo adalah *brand* yang dapat memberikan imaji positif kepada penyewa ruangan.

Kinerja 2017

Setelah memasarkan penyewaan Gedung Tempo, antara lain media internal, 10 situs properti *online*, agen internal, dan tiga agen properti, gedung ini kedatangan tiga penyewa baru. Sebelumnya, Gedung Tempo telah dihuni perusahaan asal Jepang, Asiatec Corp, Program Pascasarjana Universitas Paramadina, dan kafe yang akan menempati Gedung Eks Harto (*eleven tree*).

Rencana Kerja 2018

Hingga Mei 2018, semua ruangan di lantai 8 dan 25 persen luas dari lantai 6 sudah ada yang menyewa. Tenant baru di lantai 8 adalah PT Permata NAD dan PT Telmark Integrasi Indonesia. Sedangkan PT Shin Park Service menghuni lantai 6.

Graha 8 memberikan diskon 14,3 persen (menjadi Rp 150 ribu per meter persegi) pada tahun pertama kepada tenant baru yang menyewa lantai delapan dengan periode satu tahun. Untuk menambah pemasukan sewa, subarea di luar ruangan sewa gedung akan dimanfaatkan untuk *function room*, *open booth*, dan lain-lain.



Wisma Tempo yang berada di area jalur pariwisata kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, memiliki sejumlah kelebihan. Luas lahan sekitar 1,6 hektare, lokasi relatif dekat dari pintu tol Ciawi, menu masakan enak, serta *networking* luas.

Ada sejumlah rencana strategis yang akan dilakukan. Pertama, memberikan diskon 37 persen untuk *weekday* dan 28 persen untuk *weekend*. Kedua, memanfaatkan area *outdoor* untuk acara-acara pelatihan atau *team building* dengan sasaran pelajar dan karyawan. Ketiga, memanfaatkan penambahan modal dari *right issue* demi meningkatkan pendapatan dengan melakukan renovasi dan menambah ruang kamar. Saat ini, Wisma Tempo memiliki 11 vila dan satu aula. Direncanakan Wisma Tempo akan mempunyai 20 kamar, dua vila, serta satu aula.

“Tempo adalah brand yang dapat memberikan imaji positif kepada penyewa ruangan.”

RIWAYAT HIDUP KOMISARIS

GOENAWAN SUSATYO MOHAMAD

KOMISARIS UTAMA

Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada RUPS 29 September 2000, Goenawan Mohamad menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia pada 1960, Political Science di College d'Europe Bruges pada 1965, dan Nieman Fellow di Harvard University pada 1989.

Saat majalah Tempo didirikan pada 1971, ia menjabat sebagai Pemimpin Redaksi. Goenawan juga pernah menduduki kursi Direktur di PT Grafiti Pers pada 1974 dan Direktur di PT Tempo Inti Media Tbk pada 1998.

Selain terus menulis kolom "Catatan Pinggir" di majalah Tempo setiap pekan, pria kelahiran Batang, Jawa Tengah, 76 tahun silam, ini aktif berkesenian melalui Komunitas Salihara, yang didirikannya pada 8 Agustus 2008.



Ir YOHANNES HENKY WIJAYA, M.M.

KOMISARIS

Diangkat menjadi Komisaris dalam RUPS Luar Biasa pada 20 Desember 2011, Henky menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung pada 1981 dan Magister Manajemen di PPM School of Management pada 1997.

Henky berkarier di Jaya Group, lalu kini menjadi Komisaris PT Jaya Teknik Indonesia dan Direktur PT Jaya Real Property.



BAMBANG HARYMURTI KOMISARIS

Bambang menempuh pendidikan di Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung. Pria kelahiran Jakarta, 61 tahun lalu, ini berkesempatan mengikuti program magang Alfred Friendly Free Press Fellows di majalah Time. Kemudian Bambang melanjutkan pendidikan di John F. Kennedy School of Government di Harvard University pada 1991. Satu tahun sejak Tempo terbit kembali pada 1998, Bambang dipercaya menjadi Pemimpin Redaksi majalah Tempo, menggantikan Goenawan Mohamad, sekaligus merangkap sebagai Pemimpin Redaksi Koran Tempo ketika terbit pada 2001. Dalam RUPS 29 Mei 2007 Bambang diangkat sebagai Direktur Utama PT Tempo Inti Media Tbk, dan kini ditunjuk menjadi komisaris perseroan pada RUPS 16 Mei 2017.



Ir LEONARDI KUSEN, M.B.A.

KOMISARIS INDEPENDEN

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam RUPS pada 27 April 2009, Leo menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada pada 1976, serta Jurusan Bahasa Inggris IKIP Sanata Dharma pada 1976. Gelar master of business administration (MBA) diraih di Syracuse University, Amerika Serikat pada 1986. Leo pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Jaya Teknik Indonesia pada 1986, Direktur di PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator pada 1999, serta Direktur PT Grafiti Pers pada 2009.



Ir EDMUND E. SUTISNA, M.B.A.

KOMISARIS INDEPENDEN

Diangkat menjadi Komisaris Independen melalui RUPS pada 27 April 2009, Edmund menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Mesin Universitas Indonesia pada 1971 dan meraih master of business administration (MBA) di Syracuse University pada 1989.

Kini pria kelahiran Semarang 72 tahun silam ini, pernah menjabat Direktur Keuangan dan SDM di PT Jaya Teknik Indonesia pada 1986, Direktur di PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator pada 1999, serta Direktur PT Grafiti Pers pada 2009.



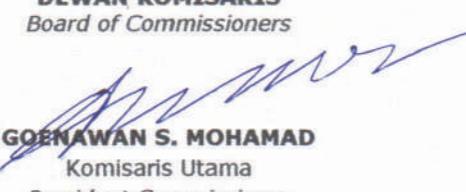
**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017**
PT Tempo Inti Media, Tbk.

*Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the 2017
Annual Report of PT. Tempo Inti Media, Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tempo Inti Media, Tbk., tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2018

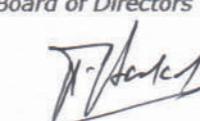
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

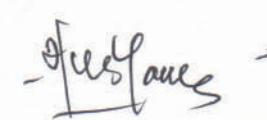

GOENAWAN S. MOHAMAD
Komisaris Utama
President Commissioner

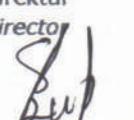

Ir. LEONARDI KUSEN, M.B.A
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Ir. YOHANNES HENKY WIJAYA, M.M
Komisaris
Commissioner

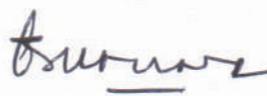
DIREKSI
Board of Directors


TORIQ HADAD
Direktur Utama
President Director


G. SUGRAHETTY DYAN K.
Direktur
Director

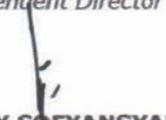

ARIF ZULKIFLI
Direktur
Director

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Tempo Inti Media, Tbk for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements. This statement is hereby made in all truthfulness.


Ir. EDMUND E. SUTISNA, M.B.A
Komisaris Independen
Independent Commissioner


BAMBANG HARYMURTI
Komisaris
Commissioner


SRI MALELA MAHARGASARIE
Direktur Independen
Independent Director


MEIKY SOFYANSYAH
Direktur
Director



BAB IV PROFIL PERUSAHAAN

1. TORIQ HADAD

Direktur Utama

Karier jurnalistik Toriq dimulai sejak ia bergabung dengan Tempo pada 1985. Pria kelahiran Surabaya, 58 tahun lalu, dan sarjana Pertanian Institut Pertanian Bogor pada 1984 dan Magister Manajemen Sekolah Tinggi PPM ini kemudian menjadi Pemimpin Redaksi Koran Tempo pada 2005 dan setahun kemudian menjadi Pemimpin Redaksi Majalah Tempo.

Pemegang brevet Wartawan Utama dari Dewan Pers ini diangkat menjadi Direktur Perseroan melalui RUPS 20 Juni 2006, sebelum pada RUPS 16 Mei 2017 menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

2. HERRY HERNAWAN

Direktur Niaga dan Percetakan

Pria kelahiran Bandung, 22 Desember 1958, ini mendedikasikan diri dibidang media sejak awal kariernya. Pada 1986, Herry diangkat menjadi Manajer Keuangan PT Grafiti Pers, perusahaan penerbit majalah Tempo.

Lulusan Magister Manajemen Sekolah Tinggi PPM pada 2004 ini menjadi Wakil Direktur Keuangan di PT Tempo Inti Media Tbk pada 2003. Berdasarkan keputusan RUPS 20 Juni 2006, ia diangkat menjadi Direktur. Sejak awal 2015, Herry menjabat Direktur Produksi Tempo sekali-gus menjabat Direktur Utama PT Tepmprint.

3. GABRIEL SUGRAHETTY DYAN K.

Direktur Penerbitan

Wanita yang biasa dipanggil Hetty ini memulai karier sebagai wartawan di majalah Tempo pada 1988. Lulusan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada, kelahiran Yogyakarta, 15 April 1964, ini kemudian berkarir dibagian pemasaran Tempo.

Lulusan Magister Manajemen Sekolah Tinggi PPM pada 2015 ini diangkat menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS 9 Juni 2015 dan menjabat Direktur Keuangan. Kemudian, pada awal 2017, dilakukan reorganisasi. Ia menjabat sebagai Direktur Penerbitan.

4. S. MALELA MAHARGASARIE

Direktur Independen

Pria kelahiran Yogyakarta 59 tahun lalu, ini mulai berkarir sebagai desainer grafis Tempo pada 1986. Alumni Jurusan Desain, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan ITB, ini dalam perjalanan kariernya pernah menjabat sebagai Redaktur Eksekutif koran dan majalah Tempo, serta Pemimpin Redaksi Koran Tempo pada 2006. Malela, yang pernah mengikuti strategic business program di Prasetya Mulya ini menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS 9 Juni 2015



5. ARIF ZULKIFLI

Direktur Layanan Bisnis

Pria kelahiran Bandar Lampung, 8 Februari 1970, ini bergabung di Tempo pada 1993 sebagai reporter di Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT), kemudian pada 1998 Arif menjadi reporter/penulis untuk majalah Tempo.

Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia ini diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS pada 16 Mei 2017.

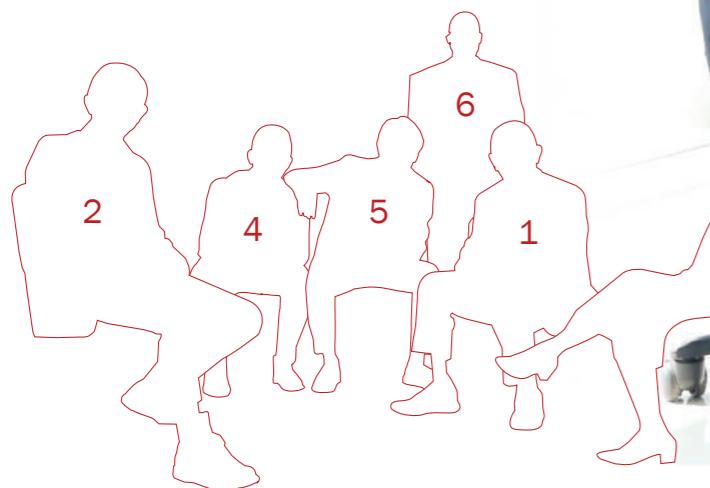
6. MEIKY SOFYANSYAH

Direktur Multimedia

Ia lahir di Surabaya, 55 tahun lalu. Lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jakarta, ini pertama kali bergabung dengan Tempo pada 2001 sebagai Kepala Kompartemen di Koran Tempo.

Meiky sempat menjabat sebagai kepala pengembangan bisnis dan wakil direktur pemasaran Tempo, sebelum kemudian diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS pada 16 Mei 2017.

RIWAYAT HIDUP DIREKSI



WAKIL DIREKTUR

1. YOSTINUS TOMI ARYANTO

Lahir di Yogyakarta, 7 Desember 1977, lulusan Magister Manajemen Binus Business School ini mengawali karir di Tempo sejak Januari 2001 sebagai wartawan kemudian pada April 2016 ia menjabat sebagai kepala divisi pengembangan bisnis Tempo Media Group. Pria yang biasa dipanggil Tomi ini diangkat menjadi salah satu Wakil Direktur Perseroan pada 1 Februari 2018, selain sebagai Wakil Direktur ia saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT. Info Media Digital (tempo.co) salah satu anak usaha Perseroan.

2. BUDI SETYARSO

Kelahiran Kendal, 12 November 1977 menempuh pendidikan Pasca Sarjana Manajemen Stratejik di Prasetya Mulya, Jakarta. Bergabung dengan Tempo sejak tahun 2001 selain menjabat sebagai Pemimpin Redaksi Koran Tempo, ia juga diangkat menjadi Wakil Direktur Perseroan pada 1 Februari 2018.



3. BURHAN SHOLIKIN

Lahir di Magetan pada 4 Juli 1970, sudah 24 tahun berkarir menjadi wartawan termasuk 16 tahun di Tempo. Pria yang akrab disapa Burhan ini merupakan alumni Fakultas Pertanian IPB dan MMS Prasetya Mulya, sebelum diangkat sebagai Wakil Direktur Perseroan pada 1 Februari 2018 ia pernah menjabat sebagai Pemimpin Redaksi Tempo.co. Burhan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di PT. Info Media Digital (tempo.co) salah satu anak usaha Perseroan.

4. SEBASTIAN KINAATMAJA

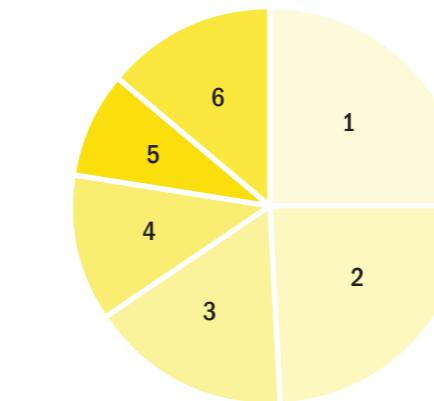
Pria kelahiran Jakarta, 12 September 1972, lulusan Manajemen Keuangan Prasetya Mulya pada tahun 2002 ini menjabat sebagai Wakil Direktur Layanan Bisnis sejak 1 Januari 2017 lalu. Ia sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Tempo Media Group.

ENTITAS DAN STRUKTUR SAHAM

Komposisi kepemilikan saham PT. Tempo Inti Media Tbk

Sebelum Right Issue

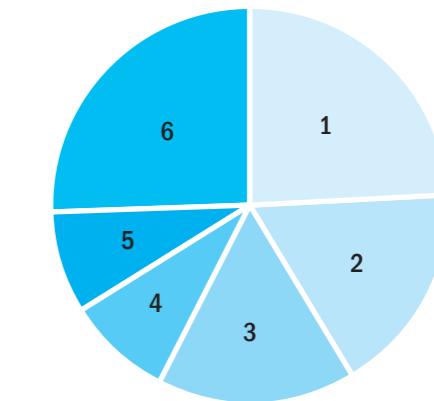
No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham
1	Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181.322.500
2	PT. Grafiti Pers	176.027.733
3	PT. Jaya Raya Utama	118.052.300
4	Yayasan Karyawan Tempo	87.627.267
5	Yayasan Pembangunan Jaya Raya	61.947.700
6	Masyarakat	100.022.500



1. **25,01%** | 3. **16,28%** | 5. **8,54%**
2. **24,28%** | 4. **12,09%** | 6. **13,8%**

Setelah Right Issue

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham
1	PT. Grafiti Pers	256.960.003
2	Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181.322.500
3	PT. Jaya Raya Utama	172.329.205
4	Yayasan Pembangunan Jaya Raya	90.429.394
5	Yayasan Karyawan Tempo	87.627.267
6	Masyarakat	269.664.881



1. **24,28%** | 3. **16,28%** | 5. **8,28%**
2. **17,13%** | 4. **8,54%** | 6. **25,49%**

BAB IV PROFIL PERUSAHAAN

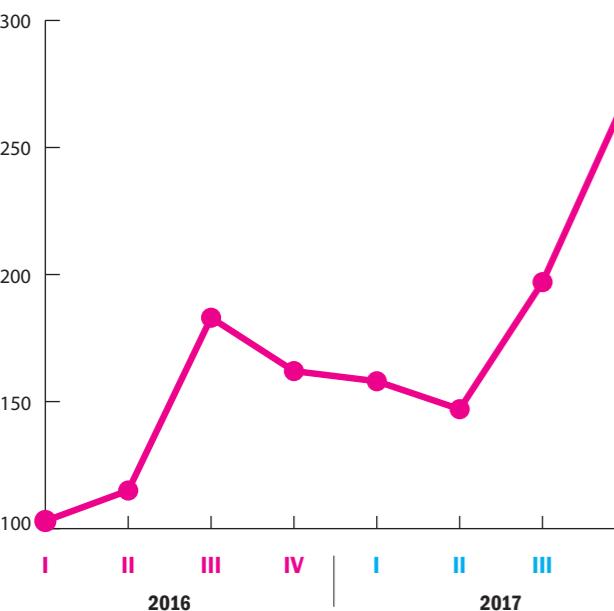
Data Perdagangan Efek di B E I
Emiten : Tempo Intimedia Tbk.
Periode: JANUARI s.d. DESEMBER 2015
Tgl pencatatan : 08-01-2001

No	BULAN	KURS (Rp)			PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER			IHSI	JUMLAH SAHAM TERCATAT	KAPITALISASI PASAR	VOLUME PERDAGANGAN DI PASAR NEGOSIASI (UNIT)
		TTG	TRD	Akhir	Volume	Nilai	Frek.				
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Unit)	(Rp)	(X)				
1	JANUARI	169	149	159	4.110.800	656.597.200	922	53,000	725.000.000	115.275.000.000	
2	FEBRUARI	170	150	156	1.363.200	215.272.800	120	52,000	725.000.000	113.100.000.000	
3	MARET	160	115	150	746.500	113.981.800	81	50,000	725.000.000	108.750.000.000	
4	APRIL	154	140	144	163.200	23.992.000	65	48,000	725.000.000	104.400.000.000	
5	MEI	158	136	144	327.600	48.534.200	155	48,000	725.000.000	104.400.000.000	
6	JUNI	154	138	148	695.000	101.730.900	58	49,333	725.000.000	107.300.000.000	
7	JULI	210	140	198	7.327.800	1.350.154.400	1.077	66,000	725.000.000	143.550.000.000	
8	AGUSTUS	236	197	218	3.222.700	670.449.400	441	72,667	725.000.000	158.050.000.000	6.000
9	SEPTEMBER	236	210	232	2.716.300	593.777.400	242	77,333	725.000.000	168.200.000.000	
10	OKTOBER	290	212	282	5.946.400	1.566.948.600	304	94,000	725.000.000	204.450.000.000	8.000.000
11	NOVEMBER	300	238	284	2.244.600	623.351.400	104	94,667		205.900.000.000	
12	DESEMBER	300	260	280	1.905.100	528.846.400	204	93333	725.000.000	203.000.000.000	5.195.600
Kurs Akhir		240	65	149							
Jumlah					1.244.203.400	192.275.839.200	153.803				

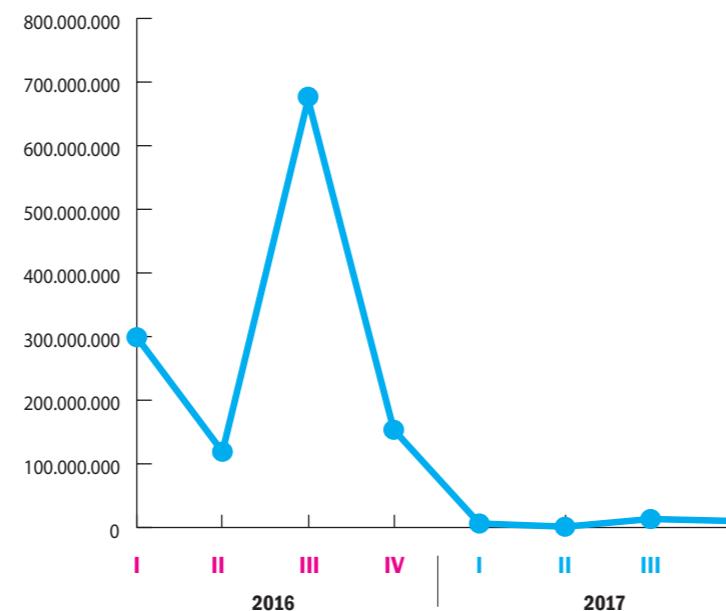
DIVISI PERDAGANGAN

TAHUN	2016				2017			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
HARGA SAHAM RATA-RATA	103	115	183	162	158	147	197	269
VOLUME SAHAM	298.976.000	119.011.700	672.660.900	153.554.800	6.220.500	1.185.800	13.266.800	10.096.100
NILAI SAHAM	30.695.949.500	13.692.806.600	123.024.996.700	24.862.086.400	985.851.800	174.257.100	2.614.381.200	2.719.146.400

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM TRIWULAN DALAM TAHUN 2016 - 2017



PERKEMBANGAN JUMLAH SAHAM DIPERDAGANGKAN SETIAP TRIWULAN DALAM TAHUN 2016 - 2017



SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia adalah hal terpenting bagi semua aktivitas Perseroan. Tempo memfasilitasi karyawan untuk menggali potensi sebagai pemimpin yang memiliki kompetensi manajerial dan kepemimpinan bisnis yang memadai. Salah satu upaya mewujudkan hal itu adalah memberi penugasan belajar S-2 atau magister manajemen (MM). Pada 2017, terdapat delapan karyawan yang mulai pendidikan di institusi pendidikan pascasarjana yang bekerja sama, yaitu PPM, Paramadina, dan Binus International School. Tahun lalu, total karyawan yang menempuh pendidikan S-2 sebanyak enam orang.

Pada akhir 2015, Tempo telah menandatangi kerja sama dengan Universitas Terbuka untuk memberi beasiswa kepada 21 karyawan berprestasi guna melanjutkan pendidikan sampai jenjang S-1 pada 2016. Sampai 2017, terdapat 16 karyawan memanfaatkan beasiswa tersebut untuk mendapatkan gelar sarjana manajemen.

Pada 2017, Unit Pelatihan & Pengembangan secara konsisten mengembangkan program-program pelatihan baru sesuai dengan kebutuhan. Selama 2017, Tempo menyelenggarakan 101 kegiatan pelatihan yang terdiri atas 76 pelatihan teknis dan 25 pelatihan nonteknis. Total jam pelatihan (training hour) yang terjadi selama 2017 adalah 4.234.

Lingkungan kantor yang kondusif untuk pengembangan diri ini membuat karyawan-karyawan yang lain juga tergerak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik ke S-1 maupun S-2, dengan biaya sendiri.

KOMPOSISI KARYAWAN DESEMBER 2016

Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah
Direktur	9
Wadir, Pemred	11
Manajer	118
Supervisor	113
Staf	269
Penata/Pelaksana/Petugas	174
Total	694

Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
< 25	42
26-35	287
36-45	224
46-55	137
> 55	4
Total	694

Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah
< 1 thn	63
1 thn - 3 thn	109
3 thn - 5 thn	74
5 thn - 10 thn	103
> 10 thn	345
Total	694

Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
S2	31
S1	414
Diploma 3	94
SD - SLTP - SMU - D1/D2	155
Total	694

APRESIASI

Penghargaan Indonesia Print Media Awards

Tempo meraih empat penghargaan The 8th Indonesia Print Media Awards 2017 yang digelar pada 3 Februari 2017, dua untuk majalah Tempo dan dua lagi untuk Koran Tempo:

Koran Tempo meraih piala Gold Winner dalam kategori Best of National Newspaper IPMA 2017. Sedangkan majalah Tempo meraih dua piala Gold Winner dalam kategori The Best of News, Politics, and Business Local Magazine IPMA 2017



Hari Pers Nasional di Ambon, Maluku

Tempo mendapat penghargaan sebagai media pelopor jurnalisme investigasi dalam acara puncak peringatan Hari Pers Nasional di Ambon pada 9 Februari 2017

Penghargaan Pulitzer di Columbia University Amerika Serikat (AS)

Investigasi Panama Papers Kategori *Explanatory Reporting*

Kolaborasi Investigasi Lintas Negara yang diorganisasikan The International Consortium of Investigative Journalists (ICIJ) meraih penghargaan Pulitzer untuk kategori *Explanatory Reporting*. *Tempo* merupakan satu-satunya media di Indonesia yang tergabung dalam kolaborasi lintas negara ini.

Koran Tempo Raih Penghargaan Bahasa Indonesia

Koran Tempo dinobatkan sebagai media massa yang berdedikasi dalam penggunaan bahasa Indonesia. Penghargaan ini diberikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhamdij Effendy dalam acara Puncak Bulan Bahasa dan Pencanangan Gerakan Literasi Nasional di Jakarta yang dibarengkan dengan peringatan Hari Sumpah Pemuda.

Acara Puncak Bulan Bahasa dan Pencanangan Gerakan Literasi Nasional berlangsung di Jakarta pada 28 Oktober 2017.

KONTAK KAMI

Alamat Kantor Pusat PT Tempo Inti Media Tbk.

Gedung Tempo
Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta 12210
Telepon 021-5360409, Faks. 021-5360412

Domain Tempo

<https://korporat.tempo.co>
<https://koran.tempo.co>
<Https://store.tempo.co>
<www.tempo.co> (situs berita Tempo)
<www.tempochannel.com> (situs berisi video liputan pariwisata)
<www.tiniaga.com>

Anak Usaha

No.	Anak Usaha	Alamat
1	PT Tempo Inti Media Harian	Gedung Tempo, Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan
2	PT Temprint	
3	PT Tempo Inti Media Impresario	
4	PT Matair Rumah Kreatif	
5	PT Temprint Inti Niaga	
6	PT Temprint Graha Delapan	
7	PT Info Media Digital	
8	PT Dunia Idea Kreatif	
9	PT Pusat Data Dan Analisa Tempo	
10	PT Edutama Tempo Integra	
11	PT Media Inti Televisi Nusantara	Jalan Utan Kayu Raya Nomor 68D, Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur.
12	PT Mediabintang Indonesia	Gedung Ciputra, Jalan Prof Dr. Satrio Kav 6, Jakarta Selatan

Alamat Otoritas Bursa

Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat, Jakarta 10710

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Penunjang Pasar Modal

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt. 9, Jalan M.H. Thamrin Nomor 51, Jakarta Pusat 1035

Kantor Notaris

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, Lt. 6 C, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1-2 Kuningan-Setiabudi, Jakarta

Kantor Akuntan Publik

Kanaka Puradiredja Suhartono
(Member of NEXIA INTERNATIONAL)
Registered Public Accountant
18th Office Park Tower A, 20th floor
Jalan TB Simatupang Nomor 18, Pasar Minggu Jakarta Selatan 12520

Tahun 2017 merupakan tahun pertama bagi KAP Kanaka Puradireja, Suhartono melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.

Berikut adalah histori kantor akuntan publik yang memberikan jasa laporan keuangan tahunan kepada PT Tempo Inti Media Tbk., selama 5 tahun terakhir:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Nama Partner yang tanda tangan report
2013	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Tan Siddharta
2014	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Tan Siddharta
2015	KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Ahmad Nadif T, M.Ak., CA., CPA
2016	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Florus Daeli, MM., CPA
2017	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA.

Biaya Audit

Biaya audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017 adalah sebesar Rp 170.000.000 (belum termasuk PPN 10%)

Hasil Audit

Hasil audit tahun buku 2017 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar tanpa dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Tempo Inti Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

PENDAPATAN IKLAN 2013-2017

	2013	2014	2015	2016	2017
Majalah Tempo	78,8	74,9	74,5	52,3	46,9
Koran Tempo	53,0	38,5	46,0	38,0	39,5
Teco	7,7	5,9	12,2	16,6	17,6
Jumlah	139,5	119,3	132,7	106,9	104,0

KINERJA PER PRODUK

	2013	2014	2015	2016	2017
Majalah Tempo	127.081	125.500	131.088	99.188	87.994
Koran Tempo	67.145	57.561	61.482	48.225	46.919
Teco	7.730	5.911	12.194	16.602	18.795
Cetakan	38.405	96.163	28.679	33.053	65.354
Penyelenggara Acara	11.315	14.028	7.750	11.581	23.030
Kertas	10.482	17.450	9.327	12.846	26.041
Rumah Kreatif	-	-	1.927	7.711	12.034
Tempo Channel	-	-	-	2.465	7.262
Jumlah bersih	262.158	316.613	252.447	231.671	287.429

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF 2016-2017

	2016	2017	Deviasi	
			Rp	%
NERACA				
Aset Lancar	158,00	194,27	36,27	23%
Aset Tidak Lancar	183,49	205,63	22,14	12%
Jumlah Aset	341,49	399,90	58,42	17%
Liabilitas Jk Pendek	71,60	126,37	54,77	76%
Liabilitas Jk Panjang	132,07	117,66	(14,41)	-11%
Jumlah Liabilitas	203,67	244,03	40,35	20%
Ekuitas	137,81	155,88	18,06	13%
Pendapatan Usaha	231,67	287,43	55,76	24%
Laba Bruto	97,38	109,81	12,44	13%
Laba (Rugi) Usaha	(6,80)	14,65	21,44	316%
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(13,58)	(0,43)	13,15	97%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(13,56)	3,06	16,62	123%
ARUS KAS				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari Pelanggan	238,83	279,72	40,89	17%
Penerimaan Barang Sisa	1,30	1,49	0,19	15%
Pembayaran Kas Kepada Pemasok & Karyawan	(230,41)	(277,75)	(47,34)	21%
Pembayaran Bunga	(13,75)	(12,50)	1,25	-9%
Pembayaran Pajak Penghasilan	(0,06)	(0,24)	(0,18)	289%
Pemdapatkan Beban lainnya	0,36	3,40	3,04	852%
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(3,73)	(5,88)	(2,15)	58%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil Penjualan Asset Tetap	0,30	0,00	(0,30)	-100%
Perolehan Asset Tetap	(3,79)	(5,24)	(1,45)	38%
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(3,49)	(5,24)	(1,75)	50%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan Utang Bank Jk Pendek	0,38	0,06	(0,32)	-84%
Penerimaan Utang Bank Jk Panjang	0,32	-	(0,32)	-100%
Pembayaran Utang Bank Jk Panjang	(1,82)	(1,20)	0,62	-34%
Penerimaan Pinjaman dr Pihak Berelasi	5,49	0,51	(4,98)	-91%
Tambahan Modal Disetor	-	12,00	12,00	N/A
Kas Bersih Diperoleh dari Aktifitas Pendanaan	4,37	11,37	7,01	161%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(2,85)	0,25	3,10	109%
Kas & Setara Kas Awal Tahun	14,54	11,69	(2,85)	-20%
Kas & Setara Kas Akhir Periode	11,69	11,94	0,25	2%

BAB VI

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen melaksanakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan usaha, dengan mengimplementasi tata kelola Perusahaan secara konsisten dan berintegritas oleh manajemen dan karyawan. Hal ini merupakan upaya mendorong terwujudnya Perseroan yang kokoh dan independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ perusahaan yang terdiri atas:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Organ Perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi sebagai Organ Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
- Penggunaan laba bersih Perusahaan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perusahaan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan; dan
- Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang

melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perusahaan, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Selain RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Perseroan mempunyai RUPS Pengendali, yaitu rapat koordinasi antara Para Pemegang Saham Pendiri (*Founder*), yang terdiri atas:

1. Yayasan Tempo 21 Juni 1994
2. Yayasan Karyawan Tempo
3. Yayasan Pembangunan Jaya Raya
4. PT Jaya Raya Utama
5. PT Grafiti Pers

RUPS Pengendali ini memiliki fungsi konsolidasi menjelang RUPS Tahunan Perseroan dan dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun buku.

Pada 2017, Perseroan menyelenggarakan dua kali RUPS Pengendali, yaitu RUPS Pengendali pada 7 April dan 18 Juli 2017 dan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada 16 Mei 2017. RUPS Tahunan di Gedung Tempo Aula lantai 5 di Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan 12210, dengan tingkat kehadiran 87,37 persen. Hasil-hasil keputusan rapat secara lengkap kemudian dipublikasikan di surat kabar harian Koran Tempo pada 18 Mei 2017 dan website Korporat (korporat,tempo.co). RUPS Tahunan tersebut pada prinsipnya memutuskan serta menyetujui hal-hal sebagai berikut:

KEPUTUSAN

Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, termasuk laporan tahunan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, yang telah diaudit kantor Akuntan Publik "Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil", sebagaimana tercantum dalam laporan Nomor 072/01/FD/I/TIM-1/17 tertanggal 17 Maret 2017, dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material". Dengan demikian, membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de*

charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Mata Acara Kedua:

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan demi melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

1. Wajib terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
2. Wajib terdaftar sebagai rekanan di kantor kreditur-kreditur Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan;
4. Tidak mengaudit Perseroan selama 5 (lima) tahun berturut-turut.

Mata Acara Ketiga:

1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris terhitung sejak Januari 2017 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah maksimal honorarium rutin dari anggota Dewan Komisaris secara keseluruhan adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) atau sama dengan dari tahun buku 2016

2. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan penghasilan bagi setiap anggota Direksi untuk Januari 2017 sampai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017

Mata Acara Keempat:

Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

- a. Memberhentikan Bambang Harymurti sebagai Direktur Utama Perseroan dan mengangkat Bambang Harymurti sebagai Komisaris Perseroan;
- b. Memberhentikan Toriq Hadad sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat Toriq Hadad sebagai Direktur Utama Perseroan;
- c. Mengangkat Meiky Sofiansyah sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat Arif Zulkifli sebagai Direktur Perseroan;
- d. Terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan masa jabatan yang sama, dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat, yaitu hingga ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada 2020.

- e. Menyetujui menerima pengunduran diri Meity Farida Sita D sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada 2020, susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama	: Toriq Hadad
Direktur	: Meiky Sofiansyah
Direktur	: Arif Zulkifli
Direktur	: Herry Hernawan
Direktur	: Gabriel Sugrahetty Dyan K
Direktur Independen	: Sri Malela Mahargasarie

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Goenawan S. Mohamad
Komisaris Independen	: Leonardi Kusen
Komisaris Independen	: Edmund E Sutisna
Komisaris	: Yohannes Henky Wijaya
Komisaris	: Bambang Harymurti

Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Menetapkan pembagian tugas masing-masing anggota Direksi Perseroan;
- b. Menyatakan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan pendaftaran atas perubahan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut pada Kantor Daftar Perseroan setempat.

Pada 25 Juli 2017, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa bertempat di Gedung Tempo, Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan, dengan keputusan sebagai berikut:

Keputusan:

1. Menyetujui menambah Modal Ditempatkan dan Disertor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 333.333.333 saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap saham dengan perkiraan harga pelaksanaan sebesar Rp 300 ribu setiap saham, bisa di atas atau di bawah Rp 300 (tiga ratus rupiah), yang kepastiannya akan ditentukan Direksi Perseroan dengan memperhatikan hasil penilaian dari perusahaan penilai.
2. Menyetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") Perseroan yang dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan.

BAB VI TATA KELOLA PERUSAHAAN

3. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan PMHMETD I Perseroan, dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK 32/2015, antara lain meliputi:
- Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I;
 - Menentukan rasio-rasio Pemegang Saham yang berhak atas HMETD I;
 - Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD II dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - Menentukan kepastian tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD I;
 - Menentukan kepastian penggunaan dana;
 - Menentukan kepastian jadwal PMHMETD I;
 - Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD I, termasuk akta-akta Notaris berikut perubahan-perubahannya atau penambahan-penambahannya;
 - Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - Mencatatkan saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan di bidang Pasar Modal.
4. Menyetujui mengubah Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan PMHMETD I, yaitu dari Rp 725.000.000 (tujuh ratus dua puluh lima juta rupiah) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 72.500.000.000 (tujuh puluh dua miliar lima ratus juta rupiah) menjadi sebanyak-banyaknya Rp 1.058.333.333 (satu miliar lima puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga rupiah) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebanyak-banyaknya sebesar Rp 105.833.333.300 (seratus lima miliar delapan ratus tiga puluh tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus rupiah) dengan memperhatikan peraturan-perundangan yang berlaku.
 - Memberikan kewenangan kepada dewan komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dengan PMHMETD I tersebut dan menyatakan modal ditingkatkan dan disetor serta menyatakan perubahan Pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan modal ditempat-

kan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD setelah PMHMETD I selesai dilaksanakan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM RI, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada 6 Februari 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS LB bertempat di Gedung Tempo, Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan, dengan keputusan sebagai berikut:

Menyetujui pengunduran diri Herry Hernawan sebagai Direktur Perseroan melalui suratnya pada 30 November 2017 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada 2020, susunan anggota Direksi menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

- | | | |
|----------------------|---|---------------------------|
| -Direktur Utama | : | Toriq Hadad |
| -Direktur | : | Meiky Sofyansyah |
| -Direktur | : | Arif Zulkifi |
| -Direktur | : | Gabriel Sugrahetty Dyan K |
| -Direktur Independen | : | Sri Malela Mahargasarie |

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan melakukan tindakan menyatakan perubahan Direksi Perseroan tersebut dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan pendaftaran atas perubahan Direksi tersebut pada Kantor Daftar Perseroan setempat.

DEWAN KOMISARIS

Sebagai salah satu organ perseroan yang menjadi perpanjangan tangan para pemegang saham, tugas pokok dan kewajiban dewan komisaris adalah mengawasi jalannya perseroan dan memberikan masukan kepada direksi.

Tugas pengawasan pada prinsipnya dilakukan dalam empat aspek, yaitu:

- Visi dan Misi Perseroan
- Finansial (tata kelola terhadap keuangan perusahaan)
- Rencana Kerja (implementasi rencana kerja yang diamanatkan Para Pemegang Saham)
- Manajemen Aset (tata kelola terhadap aset-aset Perseroan)

Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada tata kelola perusahaan yang

baik dan pedoman-pedoman yang diberikan Para Pemegang Saham. Mekanisme pengawasan dilakukan melalui penelaahan atas laporan bulanan Direksi dan rapat-rapat informal dalam forum konsultasi dengan Direksi. Pemilihan kandidat untuk posisi strategis di Perseroan dan anak usahanya seperti Direktur dan Wakil Direktur telah dilakukan dalam rangka kaderisasi.

Rapat resmi Dewan Komisaris dilaksanakan minimal enam kali dalam satu tahun buku. Selain melaksanakan rapat resmi, Dewan Komisaris melakukan koordinasi, komunikasi, dan pengawasan melalui pertemuan-pertemuan informal atau forum konsultasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang tugas dan tanggung jawab yang diemban Dewan Komisaris, para anggota Dewan Komisaris juga mengikuti seminar atau pelatihan yang diselenggarakan, baik di dalam maupun luar negeri.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya enam kali dalam setahun atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan pemegang saham.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Selama 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak tujuh kali.

Nama	Jabatan	Rapat yang dihadiri
Goenawan Mohamad	Komisaris Utama	5
Leonardi Kusen	Komisaris Independen	6
Edmund E. Sutisna	Komisaris Independen	5
Y. Henky Wijaya	Komisaris	6
Bambang Harymurti	Komisaris	6

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Kegiatan yang dilaksanakan Dewan Komisaris pada 2017:

- Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perusahaan pada 2017 yang telah disampaikan Direksi.
- Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perusahaan.
- Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada komite-komite yang berada di bawahnya atas laporan yang disampaikan komite-komite tersebut.
- Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang dapat mempengaruhi Perusahaan.
- Selain itu, Dewan Komisaris telah mengeluarkan beberapa keputusan penting antara lain:

Komposisi Dewan Komisaris PT Tempo Inti Media, Tbk adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Goenawan S. Mohamad	Komisaris Utama	RUPST tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2019	Pemegang saham PT Grafiti Pers
Leonardi Kusen	Komisaris Independen	RUPST Tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2019	-
Edmund E. Sutisna	Komisaris Independen	RUPST Tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2019	-
Yohannes Henky Wijaya	Komisaris	RUPST Tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2019	Direktur Utama PT Grafiti Pers
Bambang Harymurti	Komisaris	RUPST Tahun buku 2016	RUPST tahun buku 2019	-

DIREKSI

Direksi sebagai salah satu organ perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Tugas dan tanggung jawab pokok direksi adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Kerja
2. Mengimplementasikan Rencana Kerja Perseroan
3. Melakukan Penganggaran dan Evaluasi
4. Menyusun Laporan Tahunan
5. Mewakili Kepentingan Perseroan

Untuk lebih mengefektifkan kerja dan pembagian tanggung jawab, Direksi Perseroan terbagi menjadi beberapa departemen:

DIREKTUR UTAMA

Memiliki tugas pokok mengoordinasi dan memonitor kerja departemen atau lini-lini usaha agar sesuai dengan Rencana Kerja Perseroan.

DIREKTUR PENERBITAN

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut: Memastikan dukungan penuh akan kebutuhan ketenagaan, peningkatan kompetensi, sistem informasi dan aplikasi, serta pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi departemen lain berjalan dengan prinsip layanan prima.

DIREKTUR MULTIMEDIA

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut: Memastikan penyusunan rencana strategi unit usaha pusat data, penyelenggaraan event, rumah produksi penulisan, dan pendidikan jurnalistik selaras dengan strategi korporat. Menjamin rencana penyelarasan Departemen Multimedia terlaksana dengan baik.

DIREKTUR PERCETAKAN DAN NIAGA

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut: Memastikan penyusunan rencana strategi percetakan, perdagangan, dan pengelolaan properti selaras dengan strategi korporat. Menjamin produk dan layanan di Departemen berlangsung dengan efektif dan efisien serta kualitas yang prima

**DIREKTUR LAYANAN BISNIS
(BUSINESS SERVICE)**

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut: Memastikan dukungan penuh akan kebutuhan ketenagaan, peningkatan kompetensi, sistem informasi dan aplikasi, serta pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi departemen lain berjalan dengan prinsip layanan prima.

PELATIHAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi guna mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan, yang menjadi tanggung jawab utamanya, Direksi telah mengikuti berbagai seminar, workshop, konferensi,

dan talk show, baik di dalam maupun luar negeri. Para Direktur juga menyelenggarakan kegiatan ceramah atau diskusi sebagai sarana berbagi ilmu dan pengetahuan dengan masyarakat.

PENERAPAN TATA KELOLA

Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya mengacu pada pedoman pokok yang ditetapkan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Selain itu, mengacu pada aturan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG). Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, termasuk unit/departemen, dilakukan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip transparency (keterbukaan), accountability (akuntabilitas), credibility (kredibilitas), serta responsibility (pertanggungjawaban).

Salah satu manifestasi prinsip GCG adalah pembentukan Unit Audit Internal Perseroan pada akhir Desember 2009. Unit Audit berfungsi membantu manajemen, khususnya Direktur Utama, melakukan proses evaluasi dan revaluasi atas pemenuhan target kerja secara finansial dan nonfinansial.

Sebagai upaya kaderisasi untuk mendapat calon pemimpin perseroan, direksi telah menyusun Program Pendidikan Jangka Panjang dalam bentuk pendidikan setara strata-2. Para calon pemimpin ini dididik di Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Prasetiya Mulya, Binus International School, juga Universitas Paramadina.

Untuk kelancaran koordinasi, Direksi melaksanakan rapat rutin minimal seminggu sekali. Dalam rapat tersebut, dilakukan pembahasan dan pemecahan atas permasalahan yang terjadi di Perseroan. Rapat ini juga berfungsi mengoordinasi dan mengawasi jalannya unit-unit usaha Perseroan serta sebagai bahan laporan bulanan kepada Dewan Komisaris. Rapat tersebut dihadiri pejabat-pejabat setingkat Wakil Direktur.

KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Sepanjang 2017, rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 68 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Direksi	Rapat yang dihadiri	Persentase (persen)
Toriq Hadad	66 dari 68	97
Herry Hernawan	64 dari 68	94
Gabriel Sugrahetty Dyan K.	65 dari 68	95.6
S. Malela Mahargasarie	64 dari 68	94
Meiky Sofyansyah	65 dari 68	95.6
Arif Zulkifli	63 dari 68	93

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Guna melaksanakan ketentuan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi juga melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi minimal tiga kali dalam satu tahun buku. Fungsinya sebagai rapat persiapan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Pengendali dan RUPS Tahunan Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak sembilan kali pada 2017

Nama	Jabatan	Rapat yang dihadiri
Goenawan Mohamad	Komisaris Utama	5
Leonardi Kusen	Komisaris Independen	7
Edmund E. Sutisna	Komisaris Independen	5
Y. Henky Wijaya	Komisaris	8
Bambang Harymurti	Komisaris	7
Toriq Hadad	Direktur Utama	9
Herry Hernawan	Direktur	8
Gabriel Sugrahetty Dyan K.	Direktur	8
S. Malela Mahargasarie	Direktur Independen	8
Meiky Sofyansyah	Direktur	8
Arif Zulkifli	Direktur	8

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**Prosedur**

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan. Proses diawali dengan penyusunan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yang kemudian diajukan kepada RUPS untuk diminta persetujuan.

Namun, setelah Komite Nominasi dan Remunerasi terbentuk, untuk tahun buku 2016, Dewan Komisaris akan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi untuk periode tahun buku 2017 bagi Dewan Komisaris sebesar Rp 0,75 miliar, sedangkan remunerasi untuk Direksi sebesar Rp 3,27 miliar.

Komposisi Direksi PT Tempo Inti Media Tbk adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Toriq Hadad	Direktur Utama	RUPST tahun buku 2016	RUPST Tahun buku 2019	-
Sri Malela Mahargasarie	Direktur Independen	RUPST tahun buku 2014	RUPST Tahun buku 2019	-
Herry Hernawan	Direktur	RUPST tahun buku 2014	RUPST Tahun buku 2019	-
Gabriel Sugrahetty Dyan K.	Direktur	RUPST tahun buku 2014	RUPST Tahun buku 2019	-
Meiky Sofyansyah	Direktur	RUPST tahun buku 2016	RUPST Tahun buku 2019	-
Arif Zulkifli	Direktur	RUPST tahun buku 2016	RUPST Tahun buku 2019	-

ORGAN PERUSAHAAN

KOMITE AUDIT

Sebagai salah satu realisasi penerapan GCG, Perseroan telah menetapkan Komite Audit di bawah Komisaris. Selain menjadi kepanjangan tangan Komisaris, Komite Audit membantu mengawasi GCG yang dijalankan Perseroan.

Komite Audit memiliki tiga anggota. Dua di antaranya Komisaris Independen dan satu anggota dari luar Perseroan. Komite ini dikoordinasi satu Komisaris Independen, sedangkan fasilitator dan pelaksana sekretariat dipegang Corporate Secretary.

Komite Audit telah melakukan tugas secara memban- tu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan garis-garis kebijakan yang ditetap- kan RUPS, memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris, serta melakukan recheck atas laporan-laporan yang disampaikan Direksi dan unit kerja lainnya kepada Dewan Komisaris, baik laporan keuangan yang bersifat kuartal maupun laporan kegiatan usaha non-keuangan.

Dalam melakukan tugas dan fungsi, Komite Audit dengan sepengetahuan dan seizin Dewan Komisaris juga meminta pendapat dari para ahli di luar Perse- roan. Hal ini bertujuan menambah independensi serta meningkatkan kualitas saran dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Salah satu hasil signifikan atas saran Komite Audit yang dilaksanakan Dewan Komisaris adalah adanya perbaikan kinerja keuangan Perseroan.

Komite Audit dalam proses kerjanya mengadakan per- temuan koordinasi satu bulan sekali dan komunikasi intensif dengan Dewan Komisaris Perseroan. Selama 2016, telah dilakukan pertemuan koordinasi dan kon- sultasi dengan Dewan Komisaris dengan tingkat ke- hadiran 100 persen.

Anggota Komite Audit Periode 2013-2018 berdasar- arAnggota Komite Audit Periode 2013-2018 berdasar- kan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Nomor: 004/ SK/KOM/II/13:

Ir Leonardi Kusen, M.B.A.: Ketua (*lihat di profil Dewan Komisaris*)

Ir Edmund E. Sutisna, M.B.A: Anggota (*lihat di profil Dewan Komisaris*)

Bambang Halintar: Anggota

Pria kelahiran Purwokerto 68 tahun lalu ini bergabung di Tempo sejak 1971. Ia selalu mengikuti perkembangan Tempo dari waktu ke waktu. Menurut dia, Tempo mampu mengikuti perkembangan zaman, termasuk



dalam memenuhi kebutuhan pasar anak muda. Pe- nilaian ini didasarkan pada tampilan Tempo yang se- lalu terlihat muda.

Menurut dia, Tempo mampu menjaga kepercayaan publik dengan konsisten menyuarakan ketidakadilan di Indonesia. "Kepercayaan publik ini sangat berharga bagi perseroan dalam membangun tata kelola per-usahaan yang baik (good corporate governance)," kata Bambang, yang menjadi anggota Komite Audit Tempo sejak 2013.

Salah satu tugas Komite Audit adalah memberikan sumbangan ataupun saran untuk memperbaiki kiner- ja keuangan perseroan, di samping melakukan kontrol finansial dan risiko manajemen atas sebuah persero- an. Salah satu hasil signifikan saran komite audit yang dilaksanakan dewan komisaris adalah adanya perbaikan kinerja keuangan Perseroan pada akhir tahun ini.

Selama 2017, Komite Audit telah melaksanakan ber-bagai program kerja, yang meliputi:

- Pengawasan terhadap laporan keuangan konsolidasi- sian interim dan laporan keuangan konsolidasi- sian tahunan.

- Pengawasan terhadap rencana kerja serta hasil/ temuan dari auditor eksternal.
- Pengawasan terhadap rencana kerja dan hasil pelap- oran Internal Audit.
- Pengkajian terhadap Piagam Komite Audit.

Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, sepanjang 2016 dilaksanakan satu kali dalam setiap kuartal, yang dihadiri semua pengurus Komite Audit.

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Semua Anggota Komite Audit merupakan para profes- sional di bidangnya dan dipilih antara lain berdasar- kan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan di bidang keuangan. Keanggotaan Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi yang diatur OJK.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta anak perusahaan. Se- lama 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi mem- berikan saran dan evaluasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Direksi serta calon anggota Di- rekusi untuk anak usaha Perseroan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai Komisa- ris Independen dengan anggota komisaris perseroan dan Kepala Divisi SDM dan Umum. Berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 009/SK/Kom/TIM/XII/15, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Periode 2015-2020 adalah sebagai berikut:

Ir Leonardi Kusen, M.B.A.: Ketua (*lihat di profil Dewan Komisaris*)

Ir Y. Henky Wijaya: Anggota (*lihat di profil Dewan Komisaris*)

Meity Farida Sita D.: Anggota

Muhamad Taufiqurohman: Anggota

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sejak dibentuk pada 2016, Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tiga kali rapat dengan persentase kehadiran rata-rata anggota dalam rapat 100 persen.

LEMBAGA OMBUDSMAN TEMPO

Ombudsman Tempo telah menjalankan tugas dengan baik selama delapan tahun sejak berdirinya. Tugas utama lembaga independen ini adalah menjadi jem- batan antara pembaca atau sumber berita yang ke- beratan dengan produk-produk jurnalistik Grup Tempo Media (majalah Tempo, Koran Tempo dan Tempo.co). Selain itu, Ombudsman melakukan review semua produk Grup Tempo Media untuk memastikan produ- produk jurnalistik yang dipublikasikan dikerjakan se- suai dengan standar jurnalistik. Selama ini, Tempo sangat terbuka menerima kritik dan masukan serta meresponsnya dengan serius.

Selama 2017, Ombudsman pun tak kendor dalam melakuk- an tugasnya. Lembaga ini telah merespons sejumlah masukan, kritik, dan protes para pembaca, terutama yang disampaikan lewat surat pembaca atau langsung kepada tim Tempo. Ombudsman memeriksa tulisan yang dipersoalkan, mengklarifikasi- nya, serta me- nyerahkan hasilnya kepada pimpinan media yang terkait.

Ombudsman pun merekomendasikan langkah-lang- kah yang sebaiknya diambil pimpinan media, termasuk merekomendasikan sanksi kepada yang bertang- gung jawab, bila terbukti tulisan tersebut bermasalah seri- ous. Tentu dengan memberikan hak penjelasan ke- pada yang bersangkutan terlebih dahulu.

Beberapa kasus yang ditangani, antara lain saat ada protes dalam wawancara dengan Menteri Badan Usaha Milik Negara Rini Soemarno terkait dengan kasus Pelindo. Juga protes Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta soal aturan jilbab.

Hal lain yang juga dilakukan Ombudsman adalah melakuk- an studi pemberitaan grup Tempo, baik ma- jalih Tempo dan Koran Tempo, mengenai pemilihan kepala daerah 2017. Saat itu, marak dibicarakan soal neutralitas media-media di Grup Tempo dalam pemili- han kepala daerah di Jakarta di media sosial atau di- sampaikan langsung. Studi dilakukan bekerja sama dengan pakar ilmu komunikasi dari Universitas Ga- djah Mada, Kuskridho Ambardi.

Hasil dari penilaian berita-berita November 2016-April 2017 tersebut dinyatakan jurnalisme Tempo mendekati kriteria obyektivitas, yang bertumpu pada faktualitas. Hanya Tempo gagal menyajikan informasi yang kritis terhadap pernyataan kandidat. Banyak isu substansif yang tidak dibedah dengan memadai, sehingga berita-berita yang disajikan dinilai tidak cukup memberikan panduan kepada calon pemilih dalam menentukan pilihan gubernur yang tepat. Laporan ini sudah disampaikan kepada publik lewat tulisan Ko- lom di majalah Tempo dan Koran Tempo.

Rapat Ombudsman sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam keputusan Direksi wajib dilaksanakan secara rutin sebanyak satu kali dalam setiap minggu dan rapat tambahan jika diperlukan.

Lembaga Ombudsman terdiri atas para mantan Pemimpin Redaksi dan Redaktur Tempo yang beranggotakan:

Ketua	: Sudarsono
Anggota	: Amarzan Loebis
	: Priatna
	: Kartika Esa
	: Yudianto Sri Wicaksono
	: Jajang Jamaludin

Dewan Pengawas Ombudsman

Dewan Pembina	: Bambang Harymurti
	: Toriq Hadad

KOMITE ETIK

Dengan adanya Kode Etik Wartawan Tempo dan sesuai dengan yang diamanatkan Perjanjian Kerja Bersama korporat, pada 2013 dibentuk Komite Etik. Komite ini bertugas memeriksa laporan dugaan pelanggaran kode etik oleh wartawan Tempo.

Majelis Komite Etik bersidang ketika ada laporan dari Ombudsman atau pihak lain mengenai dugaan pelanggaran kode etik. Majelis Komite Etik berjumlah paling banyak lima orang, terdiri atas karyawan dari berbagai bagian dan divisi yang bekerja di Perseroan. Para anggota Majelis bersifat ad interim (sementara). Hal itu dilakukan untuk menjaga independensi dan menghindari conflict of interest antara Majelis Komite Etik dan terlapor.

CORPORATE SECRETARY

Sejak pelaksanaan *initial public offering* (IPO) pada 2000, layaknya perusahaan terbuka, Perseroan telah dilengkapi dengan Corporate Secretary. Terhitung sejak 1 September 2016, Corporate Secretary Perseroan, yang semula dijabat Diah Purnomowati, kini dijabat Fairawati. Alumnus Universitas Indonesia Jurusan Akutansi ini bergabung di Perseroan pada 1998 sebagai Kepala Bagian Keuangan, Kepala Divisi Keuangan, dan Wakil Direktur.

Dalam Perseroan, Corporate Secretary melakukan fungsi dan peran yang ditentukan otoritas bursa, antara lain:

- Memastikan kepatuhan perusahaan terbuka terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Menjadi penghubung (*liaison officer*) antara otoritas bursa dan Perseroan.
- Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham serta memastikan urusan mengenai saham-saham perusahaan ditangani dengan baik untuk keperluan internal rutin ataupun pihak eksternal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Memberikan saran dan pandangan kepada manajemen mengenai ketentuan dan peraturan pasar modal dan lainnya.
- Menjamin terciptanya komunikasi dan hubungan baik antara perusahaan dan pemegang saham, pemerintah, serta masyarakat demi tercapainya tujuan korporat.
- Menyediakan informasi yang dibutuhkan korporat berkaitan dengan kinerja perusahaan dan menjamin implementasi *good corporate governance*.
- Mengetahui update keputusan Direksi dengan cara mengikuti rapat Direksi secara langsung dan menyusun notulensi rapat direksi.
- Bertindak untuk dan atas nama perusahaan sebagai representasi resmi dalam berhubungan dengan pihak luar.

Corporate Secretary juga mendukung Perseroan dalam pelaksanaan visi, misi, dan strategi Perseroan; membangun dan menjaga kerja sama dengan lembaga-lembaga dan komunitas pers ataupun masyarakat luas; serta membangun dan menjaga citra Perseroan.



CORPORATE COMMUNICATION OFFICER



Dibentuk oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Nomor 001/SK-Pngs-Perso/TIM/DIR-BHM/9/15 pada 28 September 2015, bertugas membantu Direksi mengelola semua komunikasi eksternal yang bertujuan menciptakan sebuah kondisi saling menguntungkan antara para calon Mitra/stakeholder dan Perseroan.

Corporate Communication Officer membantu Direksi dalam mempromosikan serta menjelaskan visi dan misi Perseroan kepada stakeholder dan calon mitra.

Saat ini, Corporate Communication Officer dijabat Wahyu Muryadi. Lulusan MM Binus Internasional School ini memulai karier sebagai wartawan *Tempo* pada 1987, lalu menjadi Redaktur Pelaksana, Redaktur Eksekutif, dan Pemimpin Redaksi Majalah *Tempo* pada 2010-2013.

AUDIT INTERNAL

Secara administratif, fungsi Audit Internal telah dilaksanakan Perseroan, yaitu adanya rapat koordinasi lintas departemen agar fungsi *check and balance* antar unit bisa berjalan.

Audit Internal memiliki fungsi:

1. Menetapkan tata kelola internal *audit charter*.
2. Melakukan *financial and non-financial audit*.

Tujuan pelaksanaan audit adalah memberikan penilaian yang independen kepada manajemen tentang kecukupan sistem pengendalian internal perusahaan dalam mengelola risiko sesuai dengan harapan manajemen.

Semua hasil audit akan menjadi bahan masukan bagi manajemen dan Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perseroan.

Audit Internal saat ini dilaksanakan Lanang Kharisma Perdana, lulusan Fakultas Ekonomi UPN Veteran, Jakarta, jurusan akunting, yang pernah bekerja di kantor akuntan publik Hertanto, Siddik, dan Rekan serta PT Mega Finance dengan jabatan staf auditor. Kemudian bergabung di Tempo sejak 2013.

AUDIT EKSTERNAL

Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2017 diaudit KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK)

GCG dalam Perseroan dilaksanakan Corporate Secretary dengan mengedepankan pendekatan organisasi perusahaan dan komunikasi berkesinambungan di antara manajemen unit kerja/bagian, termasuk lingkungan eksternal Perseroan. Fungsi-fungsi GCG yang saat ini telah dilaksanakan dan akan terus dikembangkan antara lain:

1. Keterbukaan dan ketersediaan informasi yang up-to-date bukan hanya untuk kepentingan investor/bursa, tapi juga internal perusahaan. Dari jajaran terbawah sampai *top-level management*.
2. Pelaksanaan RUPS dan penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dari OJK dan otoritas bursa.
3. Pengecekan yang kontinu setiap dokumen Perseroan dari sisi akuntabilitas dan hukum.
4. GCG yang diterapkan dalam mekanisme kerja organ-organ Perseroan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan dengan proses koordinasi, konsultasi, dan kontrol melalui berbagai rapat Dewan Komisaris serta Direksi. Selain itu, diterapkan asas *transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness* (TARIF).

Yang dimaksud TACR adalah:

KETERBUKAAN (TRANSPARENCY)

Menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara mudah diakses dan dipahami pemangku kepentingan.

Sebuah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara terbuka dengan prinsip meritokrasi. Setiap orang atau unit kerja diberi hak dan kewajiban seimbang, termasuk dalam penentuan penghargaan atas prestasi yang dilakukan secara kolektif dan terbuka.

BAB VI TATA KELOLA PERUSAHAAN

AKUNTABILITAS (ACCOUNTABILITY)

Mempertanggungjawabkan kinerja Perseroan secara transparan dan wajar.

Prinsip ini dilakukan dengan menerapkan pengecekan ulang dan supervisi berjenjang serta berlapis antarunit dan departemen. Dengan demikian, penggunaan fasilitas Perseroan secara finansial memiliki pertanggungjawaban yang jelas.

PERTANGGUNGJAWABAN (RESPONSIBILITY)

Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Responsibility dicapai dengan penerapan deskripsi kerja yang jelas serta rencana kerja yang matang, diimbangi penghargaan dan penindakan yang tepat. Semua itu diharapkan menimbulkan tanggung jawab atas tugas tiap unit kerja dan departemen.

INDEPENDENSI (INDEPENDENCY)

Penerapan prinsip GCG yang berkelanjutan melalui kegiatan operasional yang independen dan profesional tanpa ada benturan kepentingan serta tanpa tekanan atau intervensi dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

KEWAJARAN DAN KESETARAAN (FAIRNESS)

Senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan.

RISIKO USAHA

Penerbitan dan pers adalah dua bidang usaha yang nilai-nilai idealismenya kadang berseberangan dengan prinsip-prinsip bisnis. Meski demikian, bisnis tersebut sangat menjanjikan karena manusia dan peradaban tidak dapat terlepas dari data dan informasi yang mutakhir. Apalagi dengan semakin sempitnya rentang geografis antarnegara akibat majunya teknologi komunikasi.

Persaingan yang tajam dalam bisnis penerbitan dan pers juga tidak dapat dihindari karena semakin

tingginya kebutuhan masyarakat akan data dan informasi yang *up-to-date*. Persaingan yang tajam ini meningkatkan risiko dalam usaha di bidang penerbitan dan pers. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi risiko usaha:

1. Persaingan dengan media visual dan elektronik (*online news*).
2. Kondisi perekonomian.
3. Risiko fluktuasi nilai mata uang asing.
4. Aturan dan kebijakan pemerintah.
5. Perilaku pemegang kekuasaan/pelaku bisnis yang terkait dengan pemberitaan.

Faktor yang juga penting bagi perusahaan, yang bgerak di bidang media atau pers, adalah adanya gugatan atau tuntutan dari pembaca atau pihak-pihak di luar pemegang saham. Hal ini wajar dan alami karena produk utama pers berupa data dan informasi, yang terkadang dipahami dari sudut pandang berbeda oleh pembaca atau sumber berita. Perbedaan inilah yang dapat menimbulkan permasalahan hingga ke pengadilan.

Dalam menghadapi risiko usaha tersebut, terutama risiko hukum akibat sudut pandang berbeda antara redaksi dan pembaca atau sumber berita atas satu pemberitaan, Perseroan mengedepankan proses-proses penyelesaian sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik dan Undang-Undang Pers, sebagai berikut:

1. Memberikan ruang pengajuan hak jawab dan koreksi.
2. Mengedepankan proses mediasi melalui Dewan Pers.
3. Memberikan pelatihan Kode Etik Jurnalistik kepada wartawan Perseroan.
4. Menampilkan berita yang dihasilkan dari kerja profesional.

MASALAH HUKUM

Sepanjang 2017, Perseroan menghadapi satu (2) kasus hukum, yaitu:

1. Gugatan Dwi Wiyana

PT Tempo Inti Media Harian

Perkara Perdata : Perdata Khusus-Hubungan Industrial (Pengadilan Negeri Jakarta Pusat)

Nomor Perkara : 59/Pdt.Sus-PHI.G/2016/PN.JKT. PST

Penggugat : Dwi Wiyana

Tergugat : PT Tempo Inti Media Harian

Tuntutan : 1. Permintaan Pensiun dini
2. Membayar biaya Pensiundengan total sebesar Rp 293.640.948 juta

Posisi Kasus : Tergugat setuju mencabut memori kasasi di Mahkamah Agung pada 3 Februari 2017.

2. Gugatan Demmy Pattikawa.

PT Tempo Inti Media Tbk

Perkara Perdata : Perdata Umum

Nomor Perkara : 756/Pdt.G/2017/PN. JKT Sel

Penggugat : Demmy Pattikawa

Tergugat : PT Tempo Inti Media Tbk

Tuntutan : 1. Permintaan maaf di publik

2. Ganti rugi sebesar

Rp 13.233.333.333 miliar

Posisi Kasus : Gugatan dalam Proses Peradilan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

KODE ETIK

Tempo, sebagai salah satu perusahaan media besar di Indonesia, menerapkan Kode Etik Wartawan kepada setiap wartawannya. Sebagai profesi yang menyampaikan berita kepada publik, seorang wartawan memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman menegakkan integritas, independensi, serta profesionalisme.

Kode Etik Wartawan Tempo, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 006/SK/Dirut-BHM/TIM/V/13, merupakan komitmen Tempo memberikan karya jurnalistik terbaik dalam persaingan industri media yang semakin ketat.

Kode Etik Wartawan Tempo merupakan bagian dari Tata kelola Perusahaan yang baik, yang disosialisasi secara terus-menerus dari reporter sampai pemimpin redaksi.

BUDAYA PERUSAHAAN

Penerapan Budaya Perusahaan diawali dengan mengevaluasi visi dan misi Perusahaan serta menggali nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan Tempo. Nilai-nilai Perseroan tersebut adalah tepercaya, merdeka, dan profesional.

Tepercaya : Menjunjung tinggi integritas dalam setiap ucapan dan tindakan.

Merdeka : Bebas mengekspresikan diri dengan menghargai keberagaman.

Profesional : Selalu bekerja dengan standar kompetensi tertinggi.

Setelah Tim Budaya membuat cetak biru budaya perusahaan pada 2012, pada 2014, program budaya perusahaan memasuki tahap sosialisasi. Agar karyawan lebih cepat memahami perubahan ini, konsep budaya perusahaan tersebut dimasukkan ke perumusan ulang kompetensi karyawan.

Pada 2013, kompetensi inti bisa dirumuskan berdasarkan tata nilai organisasi yang sudah ditetapkan. Kompetensi inti akan menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi perilaku organisasi. Pedoman perilaku organisasi adalah acuan semua karyawan dalam berpikir, bertindak, dan bertutur kata. Konsistensi disertai komitmen tinggi dalam penerapan perilaku organisasi akan menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Adapun kompetensi inti Tempo yang ditetapkan adalah inovasi, integritas, kerja sama, orientasi pencapaian, serta fokus pada pemangku kepentingan. Kamus kompetensi inti telah disusun guna memberikan definisi, level kompetensi, dan tuntutan perilaku secara jelas.

TABEL PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

No	Prinsip dan Rekomendasi	Penerapan			
		Penuh	Sebagian	Belum	
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)					
1	Prosedur teknis pengumpulan suara.	V			
	Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris.	V			
	Risalah RUPS di Web.	V			
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor					
2	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham.		V		
	Mengungkapkan kebijakan Komunikasi kepada Investor dan Pemegang Saham dalam Web.		V		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris					
3	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	V			
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	V			
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris					
4	Kebijakan Dewan Komisaris untuk menilai sendiri kinerja anggota Dewan Komisaris.			V	
	Kebijakan Dewan Komisaris untuk menilai sendiri kinerja anggota Dewan Komisaris melalui Laporan tahunan.		V		
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggotanya.	V			
	Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.		V		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi					
5	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	V			
	Anggota Direksi yang membawahkan bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	V			

6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi			
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	V		
Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.		V		
Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		V		
7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan			
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan mencegah terjadinya insider trading.			V
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	V		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	V		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.		V	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.		V		
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi			
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	V		
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5 persen (lima persen).			V

BAB VII

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)



Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*), Tempo Media Group lebih memfokuskan perhatian untuk menjaga lingkungan dengan memberdayakan masyarakat dalam program penghijauan lingkungan, kesehatan, serta pendidikan.

Program penghijauan lingkungan yang aktif dilakukan perseroan adalah urban *farming* di wilayah sekitar perusahaan. Selain itu, memantau aktivitas tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) yang berlokasi di Kelurahan Grogol Selatan, Kebayoran Lama, yang merupakan hasil kerja sama antara Tempo Media Group, Satker PU, dan kelompok swadaya masyarakat binaan Kelurahan Grogol Selatan. TPST dibangun sejak 2014 dan hingga saat ini masih berjalan.

Komitmen menjaga kelestarian lingkungan diwujudkan dalam berbagai program pengelolaan lingkungan, di antaranya penghijauan di lingkungan sekolah dasar (SD) dan membuat kebun sayur vertikal bersama ibu-ibu PKK. Program penghijauan di SD bertujuan mengajari anak tentang pentingnya merawat dan menjaga lingkungan sejak dulu.

Tempo Media Group memberikan bantuan rutin untuk kegiatan posyandu sekitar, yang meliputi pemberian biskuit, susu, serta senam lanjut usia bagi warga.



Dukungan lain perusahaan setiap tahunnya adalah menggelar pasar murah produk kebutuhan bahan pokok untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri dengan menggandeng beberapa mitra, produsen, juga Badan Usaha Milik Negara. Pada tahun ini, Tempo Media Grup bekerja sama dengan Sinar Mas Grup menjual minyak goreng murah untuk warga, Bulog menyediakan kebutuhan pokok seperti daging sapi dan beras, serta Kelola Niaga menyediakan produk olahan laut. Tidak lupa ada juga booth untuk karyawan. Semua produk yang dijual tentunya dengan harga murah, jauh di bawah harga pasar.

Di samping itu, aktivitas rutin lainnya yang dijalankan perusahaan untuk lingkungan sekitar adalah pemberian hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha dan bingkisan Lebaran.

TEMPO KOMUNITAS

Tempo Komunitas dibentuk untuk lebih mendekatkan diri dengan pembaca dan mitra bisnis. Didirikan sejak 2007, penyelenggara pelatihan ini memfasilitasi dan memberikan solusi kepada sumber daya manusia agar dapat mengembangkan keahlian dan potensi diri. Memasuki satu dekade, dibawah pengelolaan divisi sirkulasi dan distribusi Perseroan, beberapa kegiatan pelatihan, seminar, *gathering*, dan diskusi berhasil memperoleh apresiasi positif dari publik.

Kinerja 2017

Sepanjang 2017, Tempo Komunitas telah menyelenggarakan kurang lebih 120 public training dan 25 in-house training. Tema yang diangkat beragam, dari kepemimpinan hingga marketing dan branding di era media sosial saat ini.

Pelatihan-pelatihan yang menghadirkan pembicara profesional tersebut digelar sebagai pengembangan keahlian serta meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia di Indonesia. Kegiatan itu diikuti oleh ribuan peserta, baik dari kalangan internal maupun eksternal.

Rencana Kerja 2018

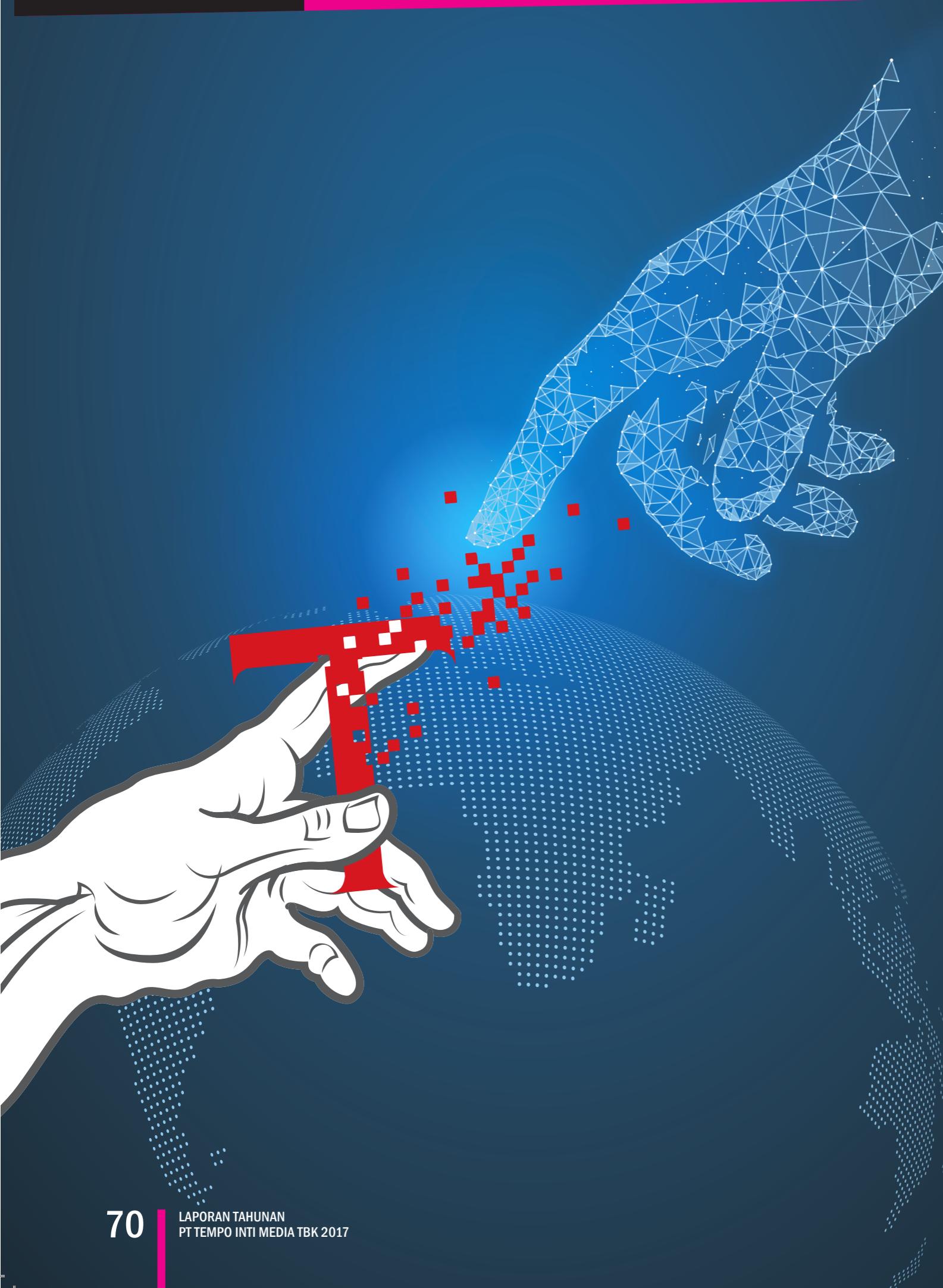
Pada 2017, Tempo Komunitas telah menyiapkan pelatihan, baik secara reguler dengan tema yang senantiasa mengikuti perkembangan maupun bekerjasama

dengan instansi melakukan in-house training. Beberapa pelatihan yang disiapkan antara lain Infographics Design With Powerpoint, Interactive Dashboard with Excel, Sekretaris Idaman, Management Skill For Young Manager, Integrity Management, Training For Trainer dan masih banyak lagi training yang di rancang oleh Tempo komunitas

Tempo Komunitas akan selalu berusaha mengemas program-program pelatihan sebaik mungkin sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan/organisasi untuk meningkatkan kualitas para pekerja profesional di Indonesia.

**Tempo
Komunitas
telah meny-
lenggarakan
kurang lebih
120 public
training dan
25 in-house
training.**





**PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2017
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT. TEMPO INTI MEDIA Tbk

Alamat:
 Gedung TEMPO
 Jl. Palmerah Barat No. 8 Jakarta 12210
 Telp. 021-5360409
 Fax. Redaksi 021-5362025
 Fax. Iklan 021-7206995
 Fax. Sirkulasi 021-5349569
 E-mail. CS@tempo.co.id, http://www.tempo.co

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANGTANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY
 ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
 FOR THE YEARS THAN ENDED

Kami yang bertandatangandibawahini:

1. Nama Alamatkantor	Toriq Hadad Gedung TEMPO, Jl. Palmerah Barat No. 8 Jakarta 12210
Alamatdomisili	Jl. Permai Raya X Blok AX-31/6 RT/RW 006/012 Kel. Pamulang Barat, Kec. Pamulang
Telepon Jabatan	021 – 5360409 Direktur Utama/President Director
2. Nama Alamatkantor	Arif Zulkifli Gedung TEMPO, Jl. Palmerah Barat No. 8 Jakarta 12210
Alamatdomisili	Taman Sari Persada Blok G1 No.18 RT/RW 005/015 Kel. Cibadak, Kec. Tanah Sareal
Telepon Jabatan	021 – 5360409 Direktur Keuangan/Finance Director

Menyatakan bahwa

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret 2018 / March 9, 2018
 PT. Tempo Inti Media Tbk



METERAI
TEMPEL
12770AEF227023959
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Toriq Hadad
Direktur Utama/President Director

Arif Zulkifli
Direktur Keuangan/Finance Director

KELOMPOK **TEMPO** MEDIA

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Hal./Pages

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

74 - 75

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 201/
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR
 ENDED DECEMBER 31, 2017

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

76 - 77

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN/
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME

78 - 79

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

80

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

81

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

82 - 141

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Ref: R-130/TIM-KPS/BDC01/III/2018

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Tempo Inti Media Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The Shareholders, Commissioners and Directors of

PT Tempo Inti Media Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tempo Inti Media Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016 diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan No. 297/01/FD/I/TIM-1/17 tanggal 5 Juni 2017.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tempo Inti Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Tempo Inti Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 audited by other independent auditor with unmodified opinion No. 297/01/FD/I/TIM-1/17 dated June 5, 2017.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150
Licence of Public Accountant No. AP. 1150

Jakarta, 9 Maret 2018/ March 9, 2018

Laporan keuangan konsolidasian tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktik digunakan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktik.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, financial performance and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the financial accounting standards in Indonesia and auditing standards, and their application in practice.

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2017	2016
PENDAPATAN USAHA	24, 31	287,428,993	231,671,907
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25, 31	(177,614,729)	(134,296,804)
LABA BRUTO		109,814,264	97,375,103
Beban umum dan administrasi	26, 31	(64,121,714)	(66,729,244)
Beban pemasaran dan penjualan	26, 31	(28,935,389)	(34,264,406)
Pendapatan operasional lain	27, 31	1,684,240	1,940,014
Beban operasional lain	28, 31	(3,794,120)	(5,117,932)
		(95,166,983)	(104,171,568)
LABA (RUGI) USAHA		14,647,281	(6,796,465)
Hasil laba (rugi) bersih - entitas asosiasi	8, 31	(816,460)	740,000
Beban keuangan	29, 31	(13,789,219)	(12,780,780)
Pendapatan keuangan	31	135,336	59,650
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		176,938	(18,777,595)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – BERSIH	19c	(610,289)	5,194,378
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(433,351)	(13,583,217)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuaria		3,496,824	19,899
Jumlah pendapatan komprehensif lain		3,496,824	19,899
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		3,063,473	(13,563,318)

OPERATING REVENUES
COST OF REVENUES
GROSS PROFIT
OPERATING PROFIT (LOSS)
INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) – NET
PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT PERIODS
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

	Catatan/ Notes	2017	2016	NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				<i>Owners of the parent</i>
Pemilik entitas induk		(150,023)	(13,583,217)	
Kepentingan non-pengendali		(283,328)	-	
		(433,351)	(13,583,217)	<i>Non-controlling interest</i>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3,346,801	(13,563,318)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		(283,328)	-	<i>Non-controlling interest</i>
		3,063,473	(13,563,318)	

LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR 23 (0,21) (18,74) **BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE (full amount)**

(rupiah penuh)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal dasar Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Tambah Modal disetor/ Additional paid-in Capital	Saldo laba/Retained earnings		Komponen Ekuitas lainnya/ Other equity Components	Ekuitas yang dapat Distribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the Parent	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
			Telah Ditetukan penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditetukan penggunaanya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016	21	72,500,000	22,089,298	1,200,000	51,628,462	3,959,131	151,376,891	151,376,891
Keuntungan aktuarial		-	-	-	-	19,899	19,899	19,899
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(13,583,217)	-	(13,583,217)	(13,583,217)
Saldo 31 Desember 2016	21	72,500,000	22,089,298	1,200,000	38,045,245	3,979,030	137,813,573	137,813,573
Tambahan setoran modal	22	-	-	-	-	-	15,000,000	15,000,000
Keuntungan aktuarial		-	-	-	-	3,496,824	3,496,824	3,496,824
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(150,023)	-	(150,023)	(283,328)
Saldo 31 Desember 2017	21	72,500,000	22,089,298	1,200,000	37,895,224	7,475,854	141,160,376	14,716,672
							155,877,047	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/
Notes

2017

2016

ARUS KAS DARI AKTIVITAS
OPERASI

Penerimaan dari pelanggan	279,716,203	238,828,457
Penjualan barang sisa	1,491,822	1,299,879
Pembayaran kas pada karyawan dan pemasok	(277,749,276)	(230,404,703)
Pembayaran bunga	(12,498,468)	(13,745,409)
Pembayaran pajak penghasilan	(240,948)	(62,271)
Pendapatan (bebannya) lainnya	3,398,557	357,273
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(5,882,110)	(3,726,774)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS
INVESTASI

Hasil penjualan aset tetap	10	1,700	296,432
Perolehan aset tetap	10	(5,243,115)	(3,789,345)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(5,241,415)	(3,492,913)	

ARUS KAS DARI AKTIVITAS
PENDANAAN

Penerimaan utang bank jangka pendek	60,371	378,929
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	320,000
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1,200,000)	(1,820,000)
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	511,952	5,486,546

Tambahan modal disetor
**Kas bersih diperoleh dari
(digunakan untuk) aktivitas pendanaan**

22,30b	12,000,000	-
	11,372,323	4,365,475

PENURUNAN KAS DAN
SETARA KAS

	248,798	(2,854,212)
--	---------	-------------

**NET DECREASE IN CASH
AND CASH EQUIVALENTS**

KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	11,686,283	14,540,495
----------------------------------	---	------------	------------

KAS DAN SETARA KAS AKHIR
PERIODE

	11,935,081	11,686,283
--	-------------------	-------------------

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES

Cash received from customers	279,716,203	238,828,457
Sales of scrap	1,491,822	1,299,879
Cash paid to employees and Suppliers	(277,749,276)	(230,404,703)
Cash paid to interest	(12,498,468)	(13,745,409)
Payments of income tax	(240,948)	(62,271)
Others revenue (expenses)	3,398,557	357,273
Net cash provided by (used in) operating activities	(5,882,110)	(3,726,774)

CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from sale of property and Equipment	10	1,700	296,432
Acquisition of property and Equipment	10	(5,243,115)	(3,789,345)
Net cash used in investing Activities	(5,241,415)	(3,492,913)	

CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES

Receipt of short-term bank loans	60,371	378,929
Receipt of long-term bank loans	-	320,000
Payment of long-term bank loans	(1,200,000)	(1,820,000)
Receipt of long-term liabilities from related parties	511,952	5,486,546
Additional paid-in capital		
Net cash provided by (used in) financing activities	11,372,323	4,365,475

NET DECREASE IN CASH
AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS	4	11,686,283	14,540,495
---	---	------------	------------

CASH AND CASH
EQUIVALENTS AT THE END OF
PERIOD

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tempo Inti Media Tbk ("Entitas"), dahulu bernama PT Arsa Raya Perdana, didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 27 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sulaimansjah, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2.535.HT.01.01-TH.1998 tanggal 4 Februari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 1998, Tambahan No. 4322.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta No. 22 tanggal 09 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0949155.

Entitas juga telah memperoleh izin melakukan kegiatan usaha perdagangan barang cetakan Majalah dan Koran dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan surat No.03581-04/PB/P/1.824.271 tertanggal 3 Juli 2013.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 15 April 2004 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, Entitas menghibahkan jasa penerbitan Majalah Tempo edisi Bahasa Indonesia kepada PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak). Sejak saat itu Entitas hanya menerbitkan Majalah Tempo edisi bahasa Inggris dan tempo.co (d/h Tempo Interaktif).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang-bidang percetakan, periklanan, jasa, perdagangan dan pemasaran.

Entitas memulai kegiatan usahanya secara komersial pada bulan Oktober 1998 yang berdomisili Jl. Palmerah Barat No. 8 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

b. Penawaran umum

Pada tanggal 6 Desember 2000 Entitas memperoleh pemintaan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-3584/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 125.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp300 (nilai penuh) per saham.

c. Susunan pengurus Perusahaan

Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pemegang saham terbesar Entitas adalah Yayasan Tempo 21 Juni 1994 (d/h. bernama Yayasan 21 Juni 1994) yang memiliki saham sebesar 25,01% (catatan 21).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Goenawan Susatiyo Mohamad	Goenawan Susatiyo Mohamad
Komisaris Independen	Leonardi Kusen	Leonardi Kusen
Komisaris Independen	Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
Komisaris	Yohannes Henky Wijaya	Yohannes Henky Wijaya
Komisaris	Bambang Harymurti	

I. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Tempo Inti Media Tbk ("The Entity") formerly PT Arsa Raya Perdana was established in Jakarta based on the Deed No. 77 by Sulaimansjah, S.H., dated August 27, 1996. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-535.HT.01.01-TH.1998 dated February 4, 1998 and was published in State Gazette of The Republic of Indonesian No. 61 dated July 31, 1998, Supplement No. 4322.

The Entity's Articles of Association had been amended several times. The last changed based on by Notarial Deed No. 22 dated June 9, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the change in the Company's Articles of Association has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0949155.

The Entity also has obtained license to engage in trading activities of Magazine and Newspaper From the Department of Cooperatives and Small-Medium Enterprises and Trade Company Special Capital Province of Jakarta with letter No.03581-04/PB/P/1.824.271 dated July 3, 2013.

Based on by Notarial Deed No. 17 dated April 15, 2004, of Fathiah Helmi, S.H., a public notary in Jakarta, The Entity granting publishing services of Tempo magazine edition Indonesian Language by PT Tempo Inti Media Harian (the Subsidiary). Since then the Entity only issued Tempo Magazine on edition english language and tempo.co (formerly Tempo Interaktif).

Based on Article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of its activities to engage in fields of printing, advertising, services, trade and marketing.

The Entity started its commercially business activities in October 1998 that domiciled in Jl. Palmerah Barat No. 8 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

b. Public offerings

On December 6, 2000, the Entity obtained the Notice of Effectivity from the chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesia Financial Authority (OJK) in its letter No. S-3584/PM/2000 for its Initial Public Offering (IPO) of 125.000.000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares at an offering price of Rp300 (full amount) per share.

c. Composition of the Company's management

Commissioners and Directors

As of December 31, 2017 and 2016, the controlling interest of the entity is Yayasan Tempo 21 Juni 1994 (formerly Yayasan 21 Juni 1994) which has 25.01% of stock (note 21).

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember / Dec 31, 2017	31 Desember / Dec 31, 2016	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	Goenawan Susatiyo Mohamad	Goenawan Susatiyo Mohamad	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Leonardi Kusen	Leonardi Kusen	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Yohannes Henky Wijaya	Yohannes Henky Wijaya	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bambang Harymurti	Bambang Harymurti	<i>Commissioner</i>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus Perusahaan (lanjutan)

Komisaris dan Direksi (lanjutan)

31 Desember / December 31, 2017

Direksi	
Direktur Utama	Toriq Hadad
Direktur Independen	Sri Malela Mahargasarie
Direktur	Henry Hernawan
Direktur	Gabriel Sugrahetty Dyan K
Direktur	Arif Zulkifli
Direktur	Meiky Sofyan Syah

Komite Audit

Ketua	Leoniardi Kusen
Anggota	Bambang Halintar
Anggota	Edmund E. Sutisna

Sekjauh tahun 2005, Dewan Komisaris dan Direksi Entitas menerima gaji dan imbalan lainnya melalui PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak). Gaji dan kompensasi lainnya kepada Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah Rp6,581,765, dan Rp5,272,075, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Corporate Secretary adalah Fairawati.

Jumlah rata-rata karyawan Entitas pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 80 dan 25 karyawan (tidak diaudit).

d. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Entitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 9 Maret 2018.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan Entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
1. PT Temprint	Jasa percetakan/ Printing services	Jakarta	1982	99,98%	326,118,735
2. PT Tempo Inti Media Harian (TIMH)	Penerbitan pers/ Publishing press	Jakarta	1996	99,99%	209,730,676

**Entitas anak dengan kepemilikan langsung/
Directly owned subsidiaries**

1. PT Temprint	Jasa percetakan/ Printing services	Jakarta	1982	99,98%	326,118,735	291,934,055
2. PT Tempo Inti Media Harian (TIMH)	Penerbitan pers/ Publishing press	Jakarta	1996	99,99%	209,730,676	200,424,946

**Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui
PT Temprint/ Indirectly owned subsidiaries through PT Temprint**

1. PT Tempo Inti Media Impresario (TIMI)	Jasa penyelenggara konvensi dan dagang/ Event convention organizer and trading	Jakarta	2013	70%	70%	27,706,967	20,988,444
2. PT Temprint Inti Niaga (TIN)	Perdagangan kertas/ Paper trading	Jakarta	2014	70%	70%	24,923,787	17,938,713
3. PT Temprint Graha Delapan (Temprint G8)	Jasa building management/ Building management Services	Jakarta	2015	99%	99%	1,637,966	2,000,000

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)			I. GENERAL (continued)		
e. Struktur Grup (lanjutan)			e. The Group structures (continued)		
Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
			31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2017
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TIMH/ Indirectly owned subsidiaries through PT TIMH					
1. PT Info Media Digital (IMD)	Jual beli koran digital, majalah digital dan media digital/ <i>Buying and selling digital newspapers, digital magazines and digital media</i>	Jakarta	2017	95%	95%
				16,136,007	2,500,000
2. PT Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT)	Jasa pelatihan, pengolahan data, riset, dan konsultasi / <i>Training services, data processing, research and consultancy</i>	Jakarta	2017	90%	-
				6,025,312	-
3. PT Edutama Tempo Institute	Pendidikan/ <i>Education</i>	Jakarta	2017	90%	-
				3,305,174	-
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TIMI/ Indirectly owned subsidiaries through PT TIMI					
1. PT Matair Rumah Kreatif (MRK)	Jasa multimedia dan creative house/ <i>Multimedia services And creative house</i>	Jakarta	2015	99%	99%
				11,441,260	8,990,454
2. PT Televisi Tempo Bandung	Jasa Penyiaran Televisi/ <i>Television Broadcasting Service</i>	Bandung	Belum Beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ <i>Has not been operating since its establishment in 2014</i>	99%	99%
				2,500,000	2,500,000
3. PT Televisi Tempo Surabaya	Jasa Penyiaran Televisi/ <i>Television Broadcasting Service</i>	Surabaya	Belum Beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ <i>Has not been operating since its establishment in 2014</i>	99%	99%
				2,500,000	2,500,000
4. PT Televisi Tempo Yogyakarta	Jasa Penyiaran Televisi/ <i>Television Broadcasting Service</i>	Yogyakarta	Belum Beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ <i>Has not been operating since its establishment in 2014</i>	99%	99%
				2,500,000	2,500,000
5. PT Televisi Tempo Balikpapan	Jasa Penyiaran Televisi/ <i>Television Broadcasting Service</i>	Balikpapan	Belum Beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ <i>Has not been operating since its establishment in 2014</i>	99%	99%
				2,500,000	2,500,000

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)			I. GENERAL (continued)		
e. Struktur Grup (lanjutan)			e. The Group structures (continued)		
Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
			31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2017
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui (lanjutan) PT TIMI/ Indirectly owned subsidiaries through PT TIMI (continued)					
6. PT Televisi Tempo Batam	Jasa Penyiaran Televisi/ <i>Television Broadcasting</i>	Batam	Belum Beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ <i>Has not been operating since its establishment in 2014</i>	99%	99%
7. PT Dunia Idea Kreatif (DIK)	Jasa teknologi informasi/ <i>Information technology Services</i>	Jakarta	2016	21%	-
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Temprint G8/ Indirectly owned subsidiaries through PT Temprint G8					
1. PT Dunia Idea Kreatif (DIK)	Jasa teknologi informasi/ <i>Information technology Services</i>	Jakarta	2016	49%	70%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING			2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES					
a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)			a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)					
<i>Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.</i>								
b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian								
<i>Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revised 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan konsolidasian dan kinerja Grup.</i>								
<i>Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.</i>								
<i>Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (<i>historical cost</i>), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.</i>								
<i>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</i>								
<i>The consolidated financial statements have been prepared based on assumption the going concern and accrual basis, except for the consolidated cash flows that use cash basis.</i>								
<i>The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (<i>historical cost</i>), except for certain accounts which are based on other measurements as disclosed in the accounting policies in each of those accounts.</i>								
<i>The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.</i>								

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungisional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah mengeluarkan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi baru atau revisi dibawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan revisi tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Amandemen PSAK No. 1 ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasi kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan Entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 3 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 24 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Dicairkan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Group functional currency.

When the Group adopted an accounting policy retrospectively or makes restatement posts its consolidated financial statements or when the Group reclassifies items in its consolidated financial statements, the Group has restated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period.

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised

The Indonesian Financial Accounting Standards Board has issued several new standards and interpretations or revision below, which are relevant to consolidated financial statement beginning on January 1, 2017 as follows:

SFAS and new and revised IFAS including the amendment and annual revised effective in the current year as follows:

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This Amendment to SFAS No. 1 provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*

- *Amendment to SFAS No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This Amendment to SFAS No. 2 requires entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and changes in non cash.*

- *SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This SFAS No. 3 (Revised 2016) clarifies that interim disclosures are required to be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements as management commentary or risk report that is available to users of the interim financial statements and at the same time. If the users of financial statements can not access the information on the cross-reference to the requirements and the same time the interim financial statements of the entity is considered incomplete.*

- *SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This SFAS No. 24 (Revised 2016) clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on currency denominated on such bonds and not based on the country in which the bonds are.*

- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018.*

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 46:

- a. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah Entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.

- b. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.

- c. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.

- d. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.

- e. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihian beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 58 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 60 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa Entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42c untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued)

Amendment SFAS No. 46:

- a. Adding illustrative examples to clarify that the temporary differences are deductible arise when the carrying amount of assets debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of a debt instrument through sale or use of, for example, to have and receive contractual cash flows, or a combination of both.

- b. Clarifying that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation deductible temporary differences would be in line with tax regulations.

- c. Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.

- d. Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.

- e. Estimate of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve.

- SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This SFAS No. 58 (Revised 2016) clarifies that the change from one method of disposal to other disposal methods to be regarded as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the method of this disposal does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures", which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This SFAS No. 60 (Revised 2016) clarifies that an entity must assess the nature of the contract in exchange for services as provided in paragraph PP30 and paragraphs 42c to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to continuing involvement are met.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. ISAK No. 31 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13, "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2017 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasian

PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan Entitas Induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas Induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. Hak suara dan hak suara potensial investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued)

- IFAS No. 31, "Interpretation to Scope under SFAS No. 1, "Investment Property" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This ISAK No. 31 provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property under SFAS No. 13, "Investment Property". The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building on its walls, floors, and roofs embedded to the asset.

There is no material impact on standard and interpretation effective on January 1, 2017 of Company consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation and Business Combination

Principles of Consolidation

SFAS No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded IFAS No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

This SFAS requires a parent Entity (an Entity that controls one or more other Entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- a. Power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangement(s);
- c. The Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prosedur konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas Induk dengan Entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas Induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas Induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-entitas dalam Grup.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan non pengendalian (KNP)

Entitas Induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasianya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan proporsi kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendalian dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

Kehilangan pengendalian

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas induk:

Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

- a. Mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya menacat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- b. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Consolidation procedures

Consolidated financial statements:

- Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its Subsidiaries;
- Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each Subsidiary and the parent's portion of equity of each Subsidiary;
- Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between Entities of Group.

A reporting Entity includes the income and expenses of the Subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The Parent and the Subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by the Subsidiary.

Non-controlling interest (NCI)

A Parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the Parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the Parent of Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in the Subsidiary that do not result in the parent losing control of the Subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

Loss of control

If loss control over the Subsidiary, the Parent Entity:

Derecognizes the assets and liabilities of the former the Subsidiary from the consolidated statement of financial position;

- a. Recognizes any investment retained in the former the Subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former the Subsidiary in accordance with relevant SFAS's. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- b. Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas investasi – pengecualian konsolidasian

Entitas investasi tidak mengonsolidasi Entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis" ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

- a. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- b. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah Entitas merupakan Entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- Memiliki lebih dari satu investasi;
- Memiliki lebih dari satu investor;
- Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari Entitas;
- Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.
- Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasi Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam Entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi Entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Grup dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasian hanya diterapkan pada Entitas investasi tersebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengonsolidasi seluruh Entitas yang dikendalikannya, termasuk Entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas Induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas Induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Investment entity consolidation exemption

Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An Investment Entity is an Entity that:

Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;

- a. Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*

- b. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

An Entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment Entity, including its purpose and design such as:

- It has more than one investment;

- It has more than one investor;

- It has investors that are not related parties of the Entity;

- It has ownership interests in the form of equity or similar interests.

- The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an Entity from being classified as an investment Entity. Investment Entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment Entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Because an investment Entity is not required to consolidate its Subsidiaries, intra Group related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment Entity subsidiary, unless the parent itself is an investment Entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (Parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontrakual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontingenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontingenji setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontingenji tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal *goodwill* pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

a. Imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;

- Jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi; dan*
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi;*
- Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.*

b. Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaanya diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasi dan pengukuran nilai wajar asset teridektifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan OCI.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah asset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dari UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposisi tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation and business combination (continued)

Business combination and goodwill

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the Entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

a. The consideration transferred which is measured at fair value;

- The amount recognized for NCI in the acquiree; and*
- For the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date;*

- The difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

b. If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the Entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by SFAS No. 48, "Impairment of Assets".

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham

Penyertaan saham pada Entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2013), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada Entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk goodwill teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas atas aset bersih Entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selsih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Entitas atas kerugian Entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas Entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Entitas atas hasil operasi dari Entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas asosiasi, Entitas mengakui bagainya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Entitas dengan Entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas dalam Entitas asosiasi.

Laporan keuangan Entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Entitas.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Business combination and goodwill (continued)

In accordance with the provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Investment in associates and in shares

Investment in shares in the Entity where entity have no influence significant noted in accordance with SFAS No. 55 (Revised) 2013, financial instruments: recognition and measurement.

An associates is an Entity where entity have significant influence, but do not have control or control together, through participation in the decision of the policy and operational investee financial Entity have significant impact if possession a right sound between 20% and 50%.

The Investment in associates recorded using a method of equity. Investment in associates the report noted the financial position of its consolidation costs (including goodwill identified by the time the) and then adapted for changes in possession of the entity net asset associates happened after its, reduced in a specified value for each individual investment. In this case, entity count impairment based on the difference between the number of restore return on investment in associates and value tercatatnya and admitted in the consolidated statements of profit or loss.

The Entity's share of losses of associates exceeds the value of recorded from investment not recognized unless the Entity have liabilities constructive or law to make payments liabilities of associates quarantined, in so, additional loss recognized of liabilities or the payment.

The consolidated statements of profit or loss reflects the Entity over operating results of an associates. If there were changes recognized directly on equity of an entity association, Entity admitted its parts of the changes and expressed this, if relevant in the report equity changes. Profit or loss were unrealized as a result of transactions between associates with the Entity eliminated in the number of according to the Entity in associates.

The Financial statements of associates provided for the reports equal to Entity.

f. Transactions with related parties

According to SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

1. A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over Group; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

- i. Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- ii. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
- iii. Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup;
- v. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
- vii. Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup, secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Grup yang:

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi di dalam Grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

2. An entity is related to Group if any of the following conditions applies:

- i. The Entity and Group are members of the same Group;
- ii. An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Group is a member);
- iii. The Entity and Group are joint ventures of the same third party;
- iv. The Entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;
- v. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group. If Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Group;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1),
- vii. Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Group, directly or indirectly.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

g. Information segments

Group reported information segments that allows users financial statements to evaluate the nature and the impact of finance from the business activity which group involved and economic environment where group operate.

An operating segment is a component of the group:

1. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);
2. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. For which discrete financial information is available.

Group do segmentation reporting based on financial information used by the decision makers in evaluate operational segments and determine resource allocation it. Segmentation by virtue of the activity of any operations in the group. All transactions between segments has been eliminated.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No.55 (Revisi 2014), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2016) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2009) menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa Entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika Entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Dalam PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments

The Group applied SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognizing and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures". In addition, the group also introduced sois IFAS No. 13 "Hedge of a net investment in a Foreign Operation" and IFAS No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

SFAS No. 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

SFAS No. 60 (Revised 2016) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

IFAS No. 26 (Revised 2014) confirms the treatment in SFAS No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through statements of comprehensive income which are initially measured at fair value.

Financial assets within are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Subsequent measurement

In SFAS No. 60 (Revised 2014), introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the realiability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dibentuk pengakuan atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dilibertakan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar dan tidak lancar lain Grup termasuk dalam kategori ini.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no financial assets in this category.

Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinate payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no financial assets in this category.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization.

As of December 31, 2017 and 2016, cash and cash equivalents, trade receivables and others receivable, current and non current other assets of the Group included in this category.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terrealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan hutang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasikan dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. *Financial assets (continued)*

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no financial assets in this category.

2. *Financial liabilities and equity instruments*

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statements of comprehensive income, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until terminated upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, after net of income tax, and is not subsequently remeasured.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar Grup termasuk dalam kategori ini.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

2. *Financial liabilities and equity instruments (continued)*

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon the classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no financial liabilities assets in this category.

Financial liabilities carried at amortized cost

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. The financial instruments are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognized in profit or loss when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2017 and 2016, bank payable, trade payable, other payable and accrued expenses of the Group included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Grup pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS No. 68 "Fair Value Measurement".

Credit risk adjustment

Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- Financial assets measured at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to Group.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Available-for-Sales (AFS) financial assets

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - a. Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui.

7. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan/tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh: dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), terpenuhi.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and financial Liabilities

Financial asset

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

1. The contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or
2. Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either
 - a. Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or
 - b. Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized.

7. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

SFAS No. 55 (Revised 2014) also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized in current earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) is met to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in SFAS No. 55 (Revised 2014).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Instrumen derivatif (lanjutan)

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Entitas yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki instrumen derivatif dalam kategori ini.

8. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- Terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuananya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan setara kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membayai kegiatan Grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditetapkan berdasarkan metode biaya yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode *First-in First-out* (FIFO) untuk seluruh persediaan.

Penyisihan barang usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

7. Derivative instruments (continued)

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under SFAS No. 55 (Revised 2014), none of the derivative instruments of the Group qualified and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no derivative instrument in this category.

8. Reclassification of financial instruments

Group does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- *Done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;*
- *Occurred after Group has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or*
- *Associated with certain events that are beyond the control of Group, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Group.*

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash and cash equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

j. Inventory

Inventory are stated at the lower of the acquisition cost and net realizable value. Acquisition value based on cost method such as all of cost who happen for to get the inventory and bring its to the location and now condition. Net value of that can be realized is the expectation of the proper price after reduced with expectation of the cost for to get and sell finished goods of inventory.

The price of acquisition are stated based on a First-in First-out method (FIFO) to the whole inventory.

An allowance for inventory obsolescence based on identification of inventory condition on the consolidated statement of financial position.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

k. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

l. Aset tersedia untuk dijual

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi, aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk dijual. Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual direklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan.

Jika entitas telah mengklasifikasikan suatu aset (atau kelompok lepasan) sebagai dimiliki untuk dijual, tetapi kriterianya tidak lagi terpenuhi, maka entitas menghentikan pengklasifikasianya tersebut sebagai dimiliki untuk dijual atau mereklasifikasikannya sesuai dengan tujuan pemanfaatannya.

m. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah".

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line* method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan	5%-3,3%
Mesin dan peralatan	33,3%-20%
Peralatan kantor	33,3%-12,5%
Kendaraan	33,3%-12,5%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuananya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

k. Prepaid expenses and advances payment

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances are payments for the procurement of goods and / or services to be taken into account as the price of goods or services received.

l. Asset available for sale

Assets (or separated of group) classified as assets held for sale when value has been listed shall return mainly through transactions sales of through the use of selling continue and it is possible that , these assets registered in a lower grade between the amount of recorded and the normal after minus the cost of for sale .Assets meet the criteria for classified as assets available for sale as reclassified of the assets of fixed and depreciation of the assets stopped.

If an entity has classified an asset (or separated of group) as asset held for sale, but criteria are no longer met, then the entity terminates its classification as asset held for sale or reclassifies it in accordance with its intended use.

m. Property and equipment

The Group adopted SFAS No. 16 "Property, Plant and Equipment". Besides, the Group also adopted IFAS No. 25, "Land Rights".

Initial recognition of property and equipment measured in the cost of acquisition. The cost of the property and equipment include the price of the acquisition and any cost can be distribute directly to the assets ready to used in an appropriated with its.

The property and equipment, exception the land , are carried based on cost of acquisition, excluding the cost of maintaining the daily, less accumulated depreciation and any impairments losses in value, if any. The land is not depreciated in and is stated based on the cost of acquisition less any impairment losses in value, if any.

The initial cost of property and equipment consist of purchase price including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/ Years	Buildings	Machinery & factory equipment	Office equipment	Vehicles
20-30 Tahun				
3-5 Tahun				
3-8 Tahun				
3-8 Tahun				

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

n. Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT)

Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT) adalah koleksi informasi dan data yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan digunakan oleh Entitas sebagai referensi berita.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2002, Entitas mulai mengamortisasi Aset Pusat Data dan Analisa Tempo sesuai dengan masa manfaatnya selama 18 tahun dengan metode garis lurus. Sisa biaya yang belum diamortisasi untuk masing-masing produk ditinjau kembali manfaat keekonomiannya pada setiap akhir periode.

o. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 yang memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Grup dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Grup juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk keperluan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 20 hingga 30 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

m. Property and equipment (continued)

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of such sale, if the assets were already of the age and other conditions expected at the end of its useful life.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Tempo's Data Center and Analysis Asset (PDAT)

Tempo's Data Center and Analysis Asset (PDAT) is a collection of information and data who having the high historical value and used by entity as a reference news.

Effective as of January 1, 2002 , entity did amortization assets and analysis of data center due in accordance with the benefits for 18 years with the methods a straight line. Cost of residue who unamortized in each products to be reviewed economic benefits at each end period.

o. Investment property

Group apply SFAS No. 13 that gives clarification that SFAS No. 13 and SFAS No. 22 affect each other. Group can referring to SFAS No. 13 to distinguish between property investment and property used own. Group can also referring to SFAS No. 22 as guidance do acquisition of property investment is a combination business.

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The group had chosen cost model (cost model) the policy accounting measurement property investment.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 20 and 30 years.

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhiri pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

p. Aset takberwujud

Grup menerapkan PSAK No. 19. Selain itu Grup juga menerapkan ISAK No. 14, "Biaya Situs Web" termasuk PSAK No. 19, "Aset takberwujud" dan Amandemen PSAK No. 19, "Aset takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 19 memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

1. Kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
2. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun "Aset Takberwujud".

Hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada Entitas anak, Entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Investment property (continued)

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

p. Intangible asset

The Group adopted SFAS No. 19. Besides, the Group also adopted ISAK No. 14, "Web Site Cost". "Intangible Assets" including SFAS No. 19, "Intangible Assets" and Amendment to SFAS No. 19, "Intangible Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization".

SFAS No. 19 provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amendment to SFAS No. 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

1. *Likely to obtain the future economic benefits of the asset, and*
2. *Cost of that asset can be measured reliably.*

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

In addition, the Group also adopted prospectively ISAK No. 25, "Land Rights". Application of this ISAK is just to reclassify the cost of the land rights for the initial acquisition of land and account for the extension of rights to "Intangible Assets" account.

Land rights are amortized using the straight-line method over the legal life or economic life, whichever is shorter.

The other deferrd charges who have been economical benefits in the future in amortized during expected of useful life with (straight line method).

q. The impairment value of non financial assets.

The Group adopted SFAS No. 48, "Impairment of Assets". It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau UPK adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hierarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;

- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- Goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK atau kelompok UPK untuk mana goodwill terkait. Di mana jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan goodwill tidak dapat dibalik di masa mendatang.

r. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Grup mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. The impairment value of non financial assets. (continued)

At the end of each reporting period, the group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

An intangible asset with an indefinite useful life:

- An intangible asset not yet available for use;
- Goodwill acquired in a business combination.

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash generating unit (CGU) or group of CGUs to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment relating to goodwill cannot be reversed in future years.

r. Employment benefits

Group apply SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employment benefits". Based on revisions to the SFAS, profits or losses actuarial arising recognized as other comprehensive income and is presented at the equity. Fees for and charged directly at a profit loss.

The group noted return work based on the Law No. 13 Years 2003 on March 25, 2003.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek membata aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset. Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

1. Biaya jasa
2. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
3. Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailment.

Bunga neto dalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto dalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Bunga neto dalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto dalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam *asset ceiling* (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul. Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak diklasifikasi kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Program pensiun

Entitas dan Entitas anak (PT TIMH), menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang meliputi seluruh karyawan permanen.

Berdasarkan program pensiun tersebut, kontribusi dihitung berdasarkan masa kerja karyawan. Kontribusi Entitas dan Entitas anak terdiri atas biaya jasa kini dan biaya jasa lalu yang dibayar secara periodik berdasarkan perhitungan aktuarial.

Karyawan permanen pada Entitas anak (PT Temprint) disertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

s. Penjabaran mata uang asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

r. Employment benefits (continued)

Liabilities or post – assets benefits is aggregate value of the current service cost (resulted of annual discount rate based on corporate obligation who high quality) in the ending period report less the current value of program asset (if any), adjust with effect boundaries post – asset benefit who settled to the highest asset. The highest asset is the current value of return assets who available in the return form of fund or less the future cost.

In return for must be successor program, the cost of return determined apart for each respective program by using the method Projected Unit Credit. The cost of return will consist of:

1. Service expenses
2. Net interest on liabilities or assets return must net
3. The measurement of back liability or assets in return must be net

Service fees where including the cost of services now, service fees ago and advantage or losses on the completion of recognized as the load in profit losers. Service fees and recognized when there was amending or change program return definitely or curtailment.

Net interest in liabilities or assets in return is a change in net during the period of liabilities or assets in return for net that arises from a specified period of time by using discount rate based on company bonds that are high quality into liabilities or assets in return for net. Net interest in liabilities or assets in return for net recognized as a burden or income in the report profit loss.

Net interest in liabilities or assets in return is a change in net during the period of liabilities or assets in return for net that arises from a specified period of time by using discount rate based on company bonds that are high quality into liabilities or assets in return for net. Net interest in liabilities or assets in return for net recognized as a burden or income in the report profit loss.

Calculation consisting of the gains and losses actuarial, revenue from assets and any change in asset ceiling (excluding net interest in liabilities return) recognized shortly in income komprehensif other in the period during which they appear. Calculation back recognized in profit was arrested in equity and not classified to report a loss in the next period.

Pension program

The Entity and its subsidiary (PT TIMH), implement cost of pension program who manage by The Institution Finance of Pension Fund PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk including all of permanent employee.

Based on the pension program, contribution calculated based on length of employment employees. Contribution entity and entity children consists of service fees now and service fees and paid periodically based on the calculation of actuarial.

Employees permanently entity children (PT Temprint) included in labor social security program (Jamsostek).

s. Foreign currency translation

SFAS No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

s. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

3. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi).
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

	31 Des / Dec 31 2017 (Rupiah penuh/ Full amount)
1 Dolar AS	13,548
100 Yen	12,022

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan Entitas anak dengan mata uang fungsional selain mata uang fungsional Entitas Induk (jika ada) dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Entitas Induk dengan menggunakan berikut ini:

- Aset dan liabilitas, kurs tengah tukar Bank Indonesia pada akhir pelaporan tahun.
- Pendapatan dan beban, kurs tengah rata-rata tertimbang dari Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih yang timbul dari penjabaran tersebut disajikan sebagai OCI dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas anak" sebagai bagian dari ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

s. Foreign currency translation (continued)

1. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional and presentation currency.

2. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

3. Group Entities

The result of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- *The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position.*
- *The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions).*
- *All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.*

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2017 and 2016 is:

	31 Des / Dec 31 2016 (Rupiah penuh/ Full amount)
	13,436

	1 USD 100 Yen
	11,540

For consolidation purposes, the financial statements of the subsidiaries with functional currencies other than parent's functional currency (if any) are translated into parent's functional currency using the following:

- *Assets and liabilities, exchange middle rate of Bank Indonesia at end of reporting year.*
- *Revenue and expenses, weighted average middle rate of Bank Indonesia during the period of statement of profit or loss and other comprehensive income.*

The difference arising from the translation is presented as OCI in account of "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" as part of the equity section of consolidated statement of financial position.

t. Revenue and expense recognition

The Group adopted SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This SFAS identifies revenue recognition criteria to be fulfilled, so that revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, setelah dikurangi retur dan potongan, diskon dagang dan rabat volume dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria pengakuan pendapatan juga harus dipenuhi yaitu pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan atau jasa telah diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis).

u. Biaya pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan pempinjaman dana oleh Grup.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Entitas memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika Entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- Menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- Menimbulkan biaya pinjaman; dan
- Melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan dimana Entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasian.

Entitas berhenti mengkapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

v. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambah Modal Disitor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, Pajak Penghasilan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be obtained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowances, trade discounts and volume rebates and value added tax (VAT).

Criteria revenue recognition must also be met, namely when the goods have been delivered to the customer or the service has been delivered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Borrowing costs

The Group adopted SFAS No. 26, "Borrowing Costs". Borrowing costs, either directly or indirectly used to finance a development process that are eligible (qualifying assets) are capitalized until the construction is completed.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset, are capitalized as part of the costs of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the group incurs in connection with the borrowing of funds.

To the extent that for loans that are specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of those borrowings.

An entity begins capitalizing borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset on the commencement date. The commencement date for capitalization is the date when the entity first meets all of the following conditions:

- It incurs expenditures for the asset;
- It incurs borrowing costs; and
- It undertakes activities that are necessary to prepare the asset for its intended use or sale.

An entity suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

An entity ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

v. Stock issuance costs

All expenses incurred in connection with the Parent Entity's stock offering to the public are recorded as a deduction under "Additional Paid-in Capital" which is a component of equity in the consolidated statement of financial position.

w. Income taxes

The Group adopted SFAS No. 46, "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Current tax

income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

w. **Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan ditahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak asset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan asset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan asset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat asset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat asset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat asset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sejauhnya laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat asset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat asset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

w. **Income taxes (continued)**

Current tax (continued)

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Assets and liabilities deferred tax measured based on the tax rate is expected will be used at the time of assets realized based on tax rates and regulations tax in force or who has been substantive against the reports.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, expect to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

w. **Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas asset pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas asset pajak kini atau asset dan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk menyelesaikan asset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

x. **Laba bersih per saham dasar dan dilusian**

Grup menerapkan PSAK No. 56, "Laba per Saham". PSAK No. 56 (Revisi 2011) ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar Entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk Entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas (Entitas Induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang diempatkan dan disertor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak terdapat efek dilusi per 31 Desember 2017 dan 2016 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

y. **Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

z. **Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

w. **Income taxes (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

x. **Earnings per share and dilution**

The Group adopted SFAS No. 56, "Earnings per Share". This SFAS establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same Entity.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the Entity (Parent Entity) by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the consolidated financial statements presented.

In calculating diluted earnings per share, the weighted average number of common shares outstanding should be adjusted to take into account the effects of all dilutive potential common shares.

There is no dilution effect by December 31, 2017 and 2016 because there are no dilutive potential common shares outstanding.

y. **Provision**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. **Events after the reporting period**

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

z. Peristiwa setelah periode pelaporan (lanjutan)

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan)
- Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengukuran berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dipaparkan serta pengukuran dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan antara lain:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55.

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

z. Events after the reporting period (continued)

Such events can be divided into 2 (two) types:

- *Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period)*
- *Events that indicate the onset of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period)*

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements include:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55.

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services and the currency in which funds from financing activities are generated.

Alliance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyetiaan ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-buktinya obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan using

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat bersih persediaan diungkapkan pada Catatan 6.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Company functional currency.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 33.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The group formed allowance for impairment losses of inventory based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility that became obsolete inventory.

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

As of December 31, 2017 and 2016, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 6.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Masa manfaat aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai buku bersih aset tetap diungkapkan pada Catatan 10.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diajukan dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas jangka panjang imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 20.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diajukan.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diajukan berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 19c.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Useful lives of property and equipment

The useful life of certain property and equipment's Group estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Thus, future operating results may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the costs due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of these assets.

As of December 31, 2017 and 2016, the net book value of property and equipment are disclosed in Note 10.

Post employment benefits

The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2017 and 2016, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 20.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

As of December 31, 2017 and 2016, the deferred tax assets are disclosed in Note 19c.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Kas	160,000	200,000	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Bank</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,382,772	4,682,619	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,638,317	3,186,143	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	972,736	595,014	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Sulselbar	-	233,500	<i>PT Bank Sulselbar</i>
PT Bank Danamon Tbk	-	202,588	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	258,074	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	372,912	486,874	<i>Others (less Rp200,000)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	278,774	1,742,865	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	129,570	98,606	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	11,935,081	11,686,283	

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Bank			<i>Bank</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
0.25% - 1.90%	0.25% - 1.90%	0.00% - 0.10%	
0.00% - 0.10%	0.00% - 0.10%		

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan segmen

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Jasa iklan	34,889,759	33,653,445	<i>Advertising</i>
Sirkulasi	10,546,040	12,572,831	<i>Circulation</i>
Barang cetakan	20,849,789	9,388,100	<i>Printing goods</i>
Jasa penyelenggara acara	12,605,252	7,282,637	<i>Event organizer</i>
Penjualan kertas	5,585,413	2,994,152	<i>Sale of paper</i>
	84,476,253	65,891,165	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3,790,375)	(3,790,375)	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan retur penjualan	(119,974)	(1,506,955)	<i>Allowance for sales return</i>
	80,565,904	60,593,835	

b. Berdasarkan umur piutang

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Belum jatuh tempo	19,649,878	14,348,241	<i>Before due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>After due:</i>
≤ 90 hari	25,398,463	20,946,134	<i>≤ 90 days</i>
≥ 91 hari	39,427,912	30,596,790	<i>≥ 91 days</i>
	84,476,253	65,891,165	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3,790,375)	(3,790,375)	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan retur penjualan	(119,974)	(1,506,955)	<i>Allowance for sales return</i>
	80,565,904	60,593,835	

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan pelanggan

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
PT Balebat Dedikasi Prima	6,767,894	-
PT Sentra Media Pariwara	4,409,895	-
PT Grafindo Media Pratama	2,127,793	-
PT Indomarco Prismatama	2,964,769	2,488,699
PT Glory Offset Press	1,338,410	1,101,115
PT Bali Post	1,095,628	-
Kementerian Ketenagakerjaan RI	1,010,549	1,010,549
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	-	541,510
PT Dwi Saptia Pratama	-	650,012
PT Inet Global Indo	-	901,310
Publicitas International SDN BHD	-	1,000,967
Grafika Multi Warna	-	600,107
Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	-	559,339
PT Gramedia	-	3,841,143
PT Damai Maju Perkasa	-	533,294
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	64,761,315	52,663,120
	84,476,253	65,891,165
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3,790,375)	(3,790,375)
Penyisihan retur penjualan	(119,974)	(1,506,955)
	80,565,904	60,593,835

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Penyisihan retur penjualan

Mutasi cadangan penyisihan retur penjualan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
Saldo awal	1,506,955	781,698
Penambahan	9,783,913	16,940,739
Pengurangan	(11,170,894)	(16,215,482)
Saldo akhir	119,974	1,506,955

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pihak ketiga, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini adalah persediaan yang dimiliki oleh Entitas anak yang terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
PT Tempprint		
Bahan baku	3,315,102	3,085,914
Bahan pembantu	3,313,453	2,844,904
Barang dalam proses	1,594,643	546,973
	8,223,198	6,477,791
Dikurangi:		
Penyisihan barang usang	(94,118)	(94,117)
	8,129,080	6,383,674
PT Tempo Inti Niaga		
Barang dagangan	5,210,427	4,595,332
PT Tempo Inti Media Harian		
Barang promosi dan barter	2,766,327	4,431,603
	16,105,834	15,410,609

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. By customer

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
PT Balebat Dedikasi Prima	6,767,894	-
PT Sentra Media Pariwara	4,409,895	-
PT Grafindo Media Pratama	2,127,793	-
PT Indomarco Prismatama	2,964,769	2,488,699
PT Glory Offset Press	1,338,410	1,101,115
PT Bali Post	1,095,628	-
Kementerian Ketenagakerjaan RI	1,010,549	1,010,549
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	-	541,510
PT Dwi Saptia Pratama	-	650,012
PT Inet Global Indo	-	901,310
Publicitas International SDN BHD	-	1,000,967
Grafika Multi Warna	-	600,107
Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	-	559,339
PT Gramedia	-	3,841,143
PT Damai Maju Perkasa	-	533,294
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	64,761,315	52,663,120
	84,476,253	65,891,165

Less:

Allowance for impairment of trade receivables

Allowance for sales return

Movements of allowance for sales return during the year are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
Beginning balance		
Additional		
Less		
Ending balance	1,506,955	1,506,955

Based on management's evaluation of the collectibility of accounts receivable balances of each third party business, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables them. Management also believes that there is no risk of significant concentrations of trade receivable.

6. INVENTORIES

This account is a inventories owned by Subsidiaries which consist of:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
PT Tempprint		
Bahan baku	3,315,102	3,085,914
Indirect materials	3,313,453	2,844,904
Goods in process	1,594,643	546,973
	8,223,198	6,477,791
Dikurangi:		
Penyisihan barang usang	(94,118)	(94,117)
	8,129,080	6,383,674
PT Tempo Inti Niaga		
Merchandise inventory	5,210,427	4,595,332
PT Tempo Inti Media Harian		
Promotion and barter goods	2,766,327	4,431,603
	16,105,834	15,410,609

Based on the review of the market price and the physical condition of inventories at the reporting date, management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusuhan, kerusakan berat, serangan teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungannya sebesar Rp11,453,656 masa berlaku 27 April 2017 sampai dengan 27 April 2018 kepada asuransi PT Asuransi Adira Dinamika yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

**31 Des / Dec 31,
2017**

**31 Des / Dec 31,
2016**

Advance payments – third parties

Operational Purchases

Prepaid expenses

Assurance Leased Others

Others current assets

Other receivables employees' receivables

Others current assets

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

9. ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
Saldo awal	31,832,762	-
Penambahan (pengurangan):		
- Reklasifikasi (catatan 10)	816,506	-
- Reklasifikasi (catatan 11)	(15,987,102)	31,832,762
Saldo akhir	16,662,166	31,832,762

Akun ini merupakan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berupa bangunan gedung pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing dengan luas 1.080m² dan 2.145m² milik Entitas Anak (PT Temprint) yang berlokasi di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

Berdasarkan keputusan manajemen, sebagian dari aset tersedia untuk dijual telah disewakan kepada pihak ketiga seluas 1.065m² dengan nilai Rp15.987.102, sehingga direklasifikasi dan diakui sebagai properti investasi.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

9. ASSET AVAILABLE FOR SALES

This account consists of:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	<i>Beginning balance</i>	<i>Increased (decreased):</i>	<i>Ending balance</i>
Saldo awal	31,832,762	-			
Penambahan (pengurangan):					
- Reklasifikasi (note 10)	816,506	-			
- Reklasifikasi (note 11)	(15,987,102)	31,832,762			
Saldo akhir	16,662,166	31,832,762			

This account is an non-current asset held for sale in the form of buildings on December 31, 2017 and 2016 with an area of 1.080m², and 2.145m² owned subsidiary (PT Temprint) located on Jl. Palmerah Barat No. 8 Grogol, Kebayoran lama South Jakarta.

Based on the management's decision, some of assets available for sale has been leased to a third party area of 1,065m² with a value of Rp15.987.102, so as to be reclassified and recognized as investment property.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

The detail of fixed assets as follows:

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	29,445,932	-	-	-	29,445,932
Bangunan	43,183,194	2,870,638	-	(816,506)	45,237,326
Mesin dan peralatan	74,073,613	9,497,595	-	-	83,571,208
Peralatan kantor	40,173,352	3,189,037	1,372,786	-	41,989,603
Kendaraan	2,325,160	-	-	-	2,325,160
	189,201,251	15,557,270	1,372,786	(816,506)	202,569,229
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2,441,891	3,879,970	-	-	6,321,861
Mesin dan peralatan	52,269,710	5,081,580	-	-	57,351,290
Peralatan kantor	36,952,433	741,529	-	-	37,693,962
Kendaraan	2,119,450	172,216	146,456	-	2,145,210
	93,783,484	9,875,295	146,456	-	103,512,323
Nilai buku bersih	95,417,767				99,056,906

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	29,445,932	-	-	-	29,445,932
Bangunan	5,786,729	-	3,515,875	40,912,340	43,183,194
Mesin dan peralatan	73,234,358	839,255	-	-	74,073,613
Peralatan kantor	38,823,106	1,350,246	-	-	40,173,352
Kendaraan	2,954,231	26,344	655,415	-	2,325,160
Aset dalam penyelesaian	130,300,733	6,936,793	-	(137,237,526)	-
	280,545,089	9,152,638	4,171,290	(96,325,186)	189,201,251
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	3,776,122	2,620,641	2,464,742	(1,490,130)	2,441,891
Mesin dan peralatan	47,547,787	4,721,923	-	-	52,269,710
Peralatan kantor	35,165,814	1,786,619	-	-	36,952,433
Kendaraan	2,516,495	252,870	649,915	-	2,119,450
	89,006,218	9,382,053	3,114,657	(1,490,130)	93,783,484
Nilai buku bersih	191,538,871				95,417,767

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:
Beban pokok pendapatan (catatan 25)
Beban administrasi dan umum (catatan 26)

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
Depreciation expenses is allocated as follows:		
Cost of revenue (note 25)	5,677,189	5,086,547
General and administrative expenses (note 26)	4,198,106	4,295,506
	9,875,295	9,382,053

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.700 dan Rp296.432. Rincian penjualan aset tetap Entitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Peralatan kantor	4,615	4,615
	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The sale of property and equipment on December 31, 2017 and 2016 amounting Rp1,700 and Rp29

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET PUSAT DATA DAN ANALISA TEMPO

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
Aset pusat data dan analisa tempo	4,682,000	4,682,000
Akumulasi amortisasi	(3,995,318)	(3,745,611)
Saldo akhir	686,682	936,389

Aset Pusat Data Analisa Tempo (PDAT) terdiri dari koleksi foto, koleksi perpustakaan, penulisan pariwara dan penerbitan buku-buku sejak majalah Tempo pertama kali diterbitkan tahun 1971. Pusat data analisa Tempo dibeli dari PT Grafiti Pers pada tahun 2000. Nilai perolehan Aset PDAT didasarkan pada hasil laporan penilai PT Nilai Konsulesia pada tanggal 15 September 2000.

Jumlah amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp249.707.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan aset lain-lain berupa uang jaminan atau deposit kepada pihak ketiga dan domain yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp370.769 dan Rp282.154.

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
Norcell Asia	3,602,700	-
PT Balebat Dedikasi Prima	2,387,199	-
PT Mitra Bhineka Sarana	2,274,852	602,703
PT Utama Jayatama Indah	1,581,226	3,009,879
Idebaru Inti Papier	1,386,829	-
Hadi Wihono	750,153	-
PT Huber Inks Indonesia	706,327	780,667
PT Aneka Paperindo Sejahtera	685,308	-
PT Zentrum Graphics Asia	628,564	-
PT Embosindo Utama	618,487	-
PT Sinar Printstar	549,008	-
Japan Pulp and Paper	-	874,801
Mitsubishi Corporation	-	3,166,889
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	1,795,690	1,824,512
16,966,343	10,259,451	

Saldo utang usaha tersebut merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang merupakan utang kepada para pemasok kertas cetak, jasa percetakan, plate, film dan bahan kimia, serta utang kepada pemasok lainnya yang secara individu terdiri dari saldo yang tidak material.

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
Belum jatuh tempo	10,258,199	7,906,444
Sudah jatuh tempo:		
< 30 hari	2,092,492	898,207
30-60 hari	1,417,427	605,570
61-90 hari	301,143	167,078
≥ 91 hari	2,897,082	682,152
16,966,343	10,259,451	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
Rupiah	14,017,570	6,371,639
Dolar Amerika Serikat	2,948,773	3,887,812
(pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD217.653,75, dan USD289.357,83 – nilai penuh)	16,966,343	10,259,451

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

12. TEMPO'S DATA CENTER AND ANALYSIS ASSETS

This account consist of:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Aset pusat data dan analisa tempo	4,682,000	4,682,000	<i>Tempo's data center and analysis assets</i>
Akumulasi amortisasi	(3,995,318)	(3,745,611)	<i>Accumulated amortization</i>
Saldo akhir	686,682	936,389	<i>Ending balance</i>

Tempo's data center and analysis assets (PDAT) consists of a collection of photos, collections of library, advertisement writing and publishing books since the Tempo magazine was first published in 1971. The data center Tempo analysis of PT Grafiti Pers purchased in 2000. The acquisition value of assets based PDAT the results of the appraisal report of PT Nilai Konsulesia on September 15, 2000.

Total amortization charged to general and administrative expenses on December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp249,707., respectively.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account is the other assets in the form of bond or deposit to a third party and domain that is held by the Group on December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp370,769 and Rp282,154., respectively.

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details of trade payable of third party are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Norcell Asia	3,602,700	-	<i>Norcell Asia</i>
PT Balebat Dedikasi Prima	2,387,199	-	<i>PT Balebat Dedikasi Prima</i>
PT Mitra Bhineka Sarana	2,274,852	602,703	<i>PT Mitra Bhineka Sarana</i>
PT Utama Jayatama Indah	1,581,226	3,009,879	<i>PT Utama Jayatama Indah</i>
Idebaru Inti Papier	1,386,829	-	<i>Idebaru Inti Papier</i>
Hadi Wihono	750,153	-	<i>Hadi Wihono</i>
PT Huber Inks Indonesia	706,327	780,667	<i>PT Huber Inks Indonesia</i>
PT Aneka Paperindo Sejahtera	685,308	-	<i>PT Aneka Paperindo Sejahtera</i>
PT Zentrum Graphics Asia	628,564	-	<i>PT Zentrum Graphics Asia</i>
PT Embosindo Utama	618,487	-	<i>PT Embosindo Utama</i>
PT Sinar Printstar	549,008	-	<i>PT Sinar Printstar</i>
Japan Pulp and Paper	-	874,801	<i>Japan Pulp and Paper</i>
Mitsubishi Corporation	-	3,166,889	<i>Mitsubishi Corporation</i>
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	1,795,690	1,824,512	<i>Others (less Rp500,000)</i>
16,966,343	10,259,451		

The business debt balance is payable to a third party which is owed to the suppliers of printing paper, printing services, plates, films and chemicals, as well as debts to other suppliers that individually comprised of the balance that is not material.

Analysis of trade payables by aging are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
Before due		
< 30 days	2,092,492	898,207
30-60 days	1,417,427	605,570
61-90 days	301,143	167,078
≥ 91 days	2,897,082	682,152
16,966,343	10,259,451	
After due:		
<30 days		
30-60 days		
61-90 days		
≥91 days		

The detail of account payable based on currency are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
Rupiah	14,017,570	6,371,639
US Dollar</td		

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

- c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek

PT Bank Mayapada International Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 165 tanggal 21 Juni 2016, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp3.000.000 dengan jangka 12 bulan dengan suku bunga 13% dan memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran tambahan dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp2.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan mulai 22 Juni 2016 sampai dengan 22 Juni 2017 dengan suku bunga 13% pertahun.

Berdasarkan akta Perjanjian No.10 tanggal 5 Desember 2016 entitas memperoleh fasilitas penurunan pinjaman rekening koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, sehingga pinjaman rekening koran sebesar-besarnya senilai Rp3.000.000 dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 2 Oktober 2016 sampai dengan 2 Oktober 2017 dengan Suku bunga 13% pertahun.

Berdasarkan surat addendum No. 360/Pers/AOO/X/2017 tanggal 23 Oktober 2017 entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 2 Oktober 2017 sampai dengan 2 Oktober 2018 dengan Suku bunga 10% pertahun.

Berdasarkan pinjaman tersebut, Grup menjaminkan:

- a. Corporate guarantee, seluruh harta kekayaan Entitas Induk sebagaimana tertera pada akta jaminan perusahaan No.166 tanggal 21 Juni 2016.
b. Personal guarantee, Wahyu Muryadi (Direktur Utama).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 11 Desember 2012 yang dibuat dihadapan notaris Eddy Muljanto, SH., notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit lokal rekening koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp8.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Eddy Muljanto, SH., notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp4.000.000 kepada Entitas anak, sehingga total fasilitas Kredit Modal Kerja berjumlah Rp12.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2014.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B58/KW-V/ADK/SPPK/9/2015 tanggal 2 Oktober 2015, Entitas anak memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sehingga berakhir tanggal 16 Agustus 2016 dengan tingkat bunga sebesar 12,5% pertahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B77/KW-V/ADK/SPPK/12/2015 tanggal 4 Desember 2015, dengan putusan kredit disetujunya perubahan syarat PTK No. R.220i-KW/V/ADK/PTK/09/2015 tanggal 15 September 2015, sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp40.000.000.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp6.000.000.
3. 1 bidang tanah milik bersertifikat SHM (Sertifikat Hak Milik) seluas 1.894 m² yang terletak di Desa Dures Seribu, Bojongsari Kota Depok, Jawa Barat.
4. 2 bidang tanah milik PT Tempo Inti Media Tbk bersertifikat HGB seluas 16.304 m² yang terletak Jl. Sirnagalih RT 007 RW 002 Cipayung Girang, Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.
5. 6 bidang tanah bersertifikat SHM (Sertifikat Hak Milik) seluas 1.837 m² di Karang Sugara, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. BANK LOANS (continued)

- c. The agreements of short-term bank debt

PT Bank Mayapada International Tbk

Based on Agreement Deed stated in No. 165 dated June 21, 2016, the Entity obtained Credit Working Capital Facilities from PT Bank Mayapada Internasional Tbk of Rp3,000,000 with a term of 12 month with effective interest rate about 13% and obtained the additional of Credit Working Capital from PT Bank Mayapada Internasional Tbk amounting Rp2,000,000 with a term of 12 months start from June 22, 2016 until June 22, 2017 with effective interest rate 13% per year.

Based on Agreement Deed stated in No. 165 dated December 5, 2016, the Entity obtained the decrease of bank's statement facilities from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, so that bank's statement amounted to Rp3,000,000 with a term of 12 months start from October 2, 2016 until October 2, 2017 with effective interest rate 13% per year.

Based on addendum letter No. 360 / Pers / AOO / X / 2017 dated October 23, 2017 the entity obtains an extension of the overdraft facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with a maturity of 12 months starting October 2, 2017 until October 2, 2018 with an interest rate of 10% per year.

Based on that loans, The Group ensures:

- a. Corporate guarantee, all the Parent Entity's properties stated in the Company's guarantee deed No.166 dated June 21, 2016.
- b. Personal guarantee, Wahyu Muryadi (President Directors).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 33 dated December 11, 2012 of Eddy Muljanto, SH., a public notary in Jakarta, Subsidiaries obtained local credit account facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk with the amount of facilities amounted to Rp8,000,000 that used for working capital with effective interest rate about 9,75 per year.

Based on Credit Agreement Deed No. 13 dated August 16, 2013 of Eddy Muljanto, SH., a public notary in Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk give the additional of Credit Working Capital facilities amounted to Rp4,000,000 to Subsidiaries, so that the total of Credit Working Capital facilities amounting Rp12,000,000 with effective interest rate about 9,75% per year and the overdue date on August 16, 2014.

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B58 / KW-V / ADK / SPPK / 9/2015 dated October 2, 2015, subsidiaries obtained an extension of the credit facility period that ended on August 16, 2016 with an interest rate of 12,5% per year.

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B77/KW-V/ADK/SPPK/12/2015 dated December 4, 2015, with a credit approved decision changes the terms PTK No. R.220i-KW / V / ADK / PTK / 09/2015 dated September 15, 2015, according to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Accounts receivable bound under fiduciary for Rp40,000,000.
2. Inventory bound under fiduciary for Rp6,000,000.
3. A property with SHM certification (Sertifikat Hak Milik) covering an area of 1,894 m², located in the Desa Dures seribu, Bojongsari Depok, java barat.
4. 2 plots of properties by PT Tempo Inti Media Tbk with HGB certification of 16,304 m² areas located in Jl. Sirnagalih RT 007 RW 002 Cipayung Girang, Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.
5. 6 plots of properties with SHM certification (Sertifikat Hak Milik) covering an area of 1,837 m² in Karang Sugara, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

- c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B33/KW-V/ADK/SPPK/10/2016 tanggal 28 Oktober 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp11.690.000 dengan jangka waktu 12 bulan mulai 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2017 dengan suku bunga 11,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. 037/Ext/Dirut-BHM/TIMH/VII/16 tanggal 27 Juli 2016, perubahan terakhir tertuang pada perjanjian No. B31/KC/ADK/SPH/12/2016 tanggal 9 Desember 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setinggi – tingginya (maksimum kredit) sebesar Rp11.690.000 dengan suku bunga 11,50% dengan jangka waktu mulai 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2017.

Berdasarkan surat addendum perjanjian perpanjangan Kredit Modal Kerja PT Tempo Inti Media Harian No. B.31-V/KC/ADK/SPK/09/2017 tanggal 18 September 2017 entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 16 Agustus 2017 sampai dengan 16 Agustus 2018 dengan Suku bunga 11% pertahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp48.000.000.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp4.000.000.
3. Tanah dan bangunan wisma tempo sinargalih HT No. 7498/2014 senilai Rp7.750.000 dan SHM No.796, 798, 800, 801, 802 seluas 1837 m² senilai Rp250.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010, tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH., notaris di Jakarta, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum IX Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010 tanggal 19 Oktober 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dengan plafon sebesar Rp26.000.000. (Switchable dengan plafon Non Cash Loan sebesar Rp10.000.000) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 29 Nopember 2014 dengan tingkat bunga yang sebesar 11% per tahun.

Berdasarkan SPPK No. CBC.JTH/SPPK/0225/2014 tanggal 31 Oktober 2014 Entitas anak memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dari yang semula berakhir tanggal 29 Nopember 2014 menjadi 29 Nopember 2015 dan memperoleh fasilitas baru Non Cash Loan sebesar Rp10.000.000 yang digunakan untuk pembelian impor bahan baku industri percetakan dengan jangka waktu berakhir tanggal 29 Nopember 2015, selain itu juga memperoleh fasilitas baru berupa Kredit Modal Kerja Transaksional yang digunakan sebagai modal kerja penyediaan katalog buku kurikulum 2014 sebesar Rp8.250.000 dengan jangka waktu berakhir 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp25.000.000.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.
3. 13 unit mesin percetakan offset yang akan diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
4. Mesin cetak global G145 Platinum Series dan mesin counter stackertype tpe-825/525 sebesar Rp28.168.500.
5. Tagihan proyek pengadaan kertas surat yang akan diikat fidusia sebesar Rp11.000.000.
6. Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. BANK LOANS (continued)

- c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B33/KW-V/ADK/SPPK/10/2016 dated October 28, 2016, Subsidiaries obtained working capital credit facility for working capital replenishment of Print Media Publishing from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp11,690,000 with a term of 12 months start from August 16, 2016 until August 16, 2017 with an interest rate of 11,50% per year.

Based on the agreement No. 037/Ext/Dirut-BHM/TIMH/VII/16 dated July 27, 2016, the latest changes contained in the agreement No. B31 / KC / ADK / SPH / 12/2016 dated December 9, 2016, Subsidiaries obtained working capital credit facility for working capital of Print Media Publishing venture from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as highs (maximum credit) amounting Rp11,690,000,000 with an interest rate of 11,50% with a term start from August 16, 2016 until August 16, 2017.

Based on additional letter of extension of Working Capital Loan PT Tempo Inti Media Harian. B.31-V / KC / ADK / SPK / 09/2017 dated September 18, 2017 entity from taxation of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, with a period of 12 months starting from 16 August 2017 until 16 August 2018 with interest rates 11 % per year.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Accounts receivable bound under fiduciary Rp48.000.000.
2. Inventory bound under fiduciary for Rp4.000.000.
3. Land and buildings homestead tempo sinargalih HT No. 7498 / 2014 amounting to Rp7,750,000 and SHM No. 796, 798, 800, 801, 802 seluas 1837 m².

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010, dated November 30, 2010 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH notary in Jakarta, with the latest changes based Addendum IX Working Capital Credit Agreement No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010 dated October 19, 2016, Subsidiary obtained fixed working capital credit facility with a maximum limit of Rp26,000,000, (Switchable with a ceiling of Non Cash Loan sebesar Rp10,000,000) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a term credit facility until November 29, 2014 with interest rate of 11% per year.

Based on SPPK No. CBC.JTH / FIES / 0225/2014 dated October 31, 2014, subsidiaries obtained an extension of term of working capital credit facility from the original Fixed ended on November 29, 2014 to November 29, 2015 and obtain a new facility amounting to Rp10,000,000 of Non-Cash Loan is used for purchase of imported raw materials printing industry for a period ending on 29 November 2015, but it also gained a new facility in the form of working capital Loan Transactional used as working capital provision of curriculum book catalog 2014 is Rp8,250,000 with period expires 6 months from the signing of the credit facility.

In connection with the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Accounts receivable fiduciary tied Rp25,000,000.
2. Inventory bound under fiduciary Rp5,000,000.
3. 13 units of offset printing machine which is bound by fiduciary Rp18,540,000.
4. The global print engines and engine G145 Series Platinum counter stackertype tpe-825/525 for Rp28,168,500.
5. Charge election paper procurement project which is bound by fiduciary Rp11,000,000.
6. Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

- c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk jaminan fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 tanggal 9 Nopember 2015, Entitas anak memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit kredit Rp26.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun dan perpanjangan fasilitas NCL-LC/SKBDN dengan plafond *Non Cash Loan* Rp10.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016 serta tambahan perpanjangan fasilitas *Treasury Line* dengan limit USD300 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Non fixed asset:

- a) Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
 - b) Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.
2. Fixed asset:
- a) Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara (atas nama PT. Temprint) seluas 4.353 m², telah diikat HT I sebesar Rp23.819.740, HT II sebesar Rp. 11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 106 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp549.000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 1.325 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp6.862.000.
 - 4) Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan *fixed asset* tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.
 - b) 13 unit mesin percetakan *offset* yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
 - c) Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.
 - d) Mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. RCO.JTH/0575/PK-KMK/2010 Akta No. 11 tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH, Notaris di Jakarta yang telah mengalami perubahan terakhir Tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dengan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas KMK Revolving dengan limit kredit Rp26.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017, tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* No. CRO.JTH/0608/NCL/2014 Akta No. 04 tanggal 6 Nopember 2014 yang dibuat dihadapan Syafran, SH, notaris di Jakarta, yang telah mengalami perubahan, terakhir Addendum II (Ke-2) tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister, notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017 dan limit kredit Rp10.000.000.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. BANK LOAN (continued)

- c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The guarantees tied *Cross and Cross Default Collateral for the credit facility collateral Cash Loan and Other Non Cash Loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*.

Based on SPPK No. R04.CMG / SPPK / JTH.0240 / 2015 dated November 9, 2015, the subsidiaries obtained an extension of the Working Capital Credit facility with a credit limit Rp26,000,000 with a period of 12 months from the date of November 30, 2015 to November 29, 2016, with the interest rate 11.5% per year and the extension of facilities NCL-LC / SKBDN with ceiling Rp10,000,000 Non-Cash Loan with a term of 12 months from the date of November 30, 2015 to November 29, 2016 and an additional extension of Line Treasury facility with a limit of USD300 with a term of 12 months from the date of November 30, 2015 until November 29, 2016.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Non fixed asset:

- a) Accounts receivable fiduciary bound by Rp35,000,000.
- b) Inventories bound under fiduciary Rp5,000,000.

2. Fixed asset:

- a) Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan with proof of ownership in the form of:
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara under the name of PT Temprint area of 4,353 m² tied HT I amounting Rp23,819,740 HT II amounting Rp11,820,260 and HT III amounting to Rp58,836,000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara under the name of PT Temprint area 106 m² tied guaranteed right amounting to Rp549,000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara under the name of PT Temprint area 1,325 m² tied guaranteed right amounting Rp6,862,000.
 - 4) So the total binding Encumbrance all collateral of fixed assets minimal land and buildings Rp101,887,000.
- b) 13 units of offset printing machines which have been bounded by fiduciary Rp18,540,000.
- c) Counter Stacker machine type tpe-825/525 bound by fiduciary Rp500,000.
- d) Global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.

The guarantees tied *Cross Collateral and Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries*.

Based on the working capital loan agreement No. RCO.JTH/0575/ PK-KMK / 2010 Deed No. 11 dated November 30, 2010 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH, Notary in Jakarta, which has experienced the last change date October 19, 2016 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Master notary in Jakarta, subsidiaries obtained a Working Capital Credit Fixed to obtain additional extension of the Revolving Credit facility with a credit limit Rp26.000.000 with a period of 12 months from the date of November 30, 2016 to November 29, 2017, the interest rate of 11.5% per year.

Based on the agreement Non Cash Loan Facility No. CRO.JTH / 0608 / NCL / 2014 Deed No. 04 dated November 6, 2014 made before Syafran, SH, notary in Jakarta, which has undergone changes, the last Addendum II (2nd) dated October 19, 2016 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Magister, notary in Jakarta, Subsidiaries Non Cash Loan facility and obtained additional extension Non Cash Loan facility (LC / SKBDN) with a period of 12 months from the date of November 30, 2016 until November 29, 2017 and Rp10,000,000 credit limit.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

- c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jasa pelayanan transaksi treasury line No. RCO.JTH/0576/PK-TL/2010 tanggal 30 Nopember 2010 yang telah mengalami perubahan, terakhir Addendum II (Ke-2) tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas treasury line dengan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas transaksi treasury line dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017 dan limit USD300,000.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Non Fixed Asset:

- a) Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
- b) Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.

2. Fixed Asset:

- a) Tanah dan Bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa:
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara atas nama PT Temprint seluas 4.353 m², telah diikat HT I sebesar Rp23.819.740 HT II sebesar Rp11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara atas nama PT Temprint seluas 106 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp549,000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara atas nama PT Temprint seluas 1.325 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp6.862.000.
 - 4) Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan *fixed asset* tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.
- b) 13 units of offset printing machines which have been bounded by fiduciary Rp18,540,000.
- c) Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 bound by fiduciary Rp500,000.
- d) Mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral and Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Investasi Mesin

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan N.M Dipo Nusantara, SH notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa kredit investasi dengan limit kredit sebesar Rp20.000.000 untuk pembelian mesin cetak merk Global dengan jangka waktu 78 bulan sejak tanggal 30 November 2010 termasuk grace period selama 6 bulan masa pengiriman sampai dengan selesai investasi dengan tingkat bunga sebesar 10,125% - 11,25% pertahun.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG / SPPK/JTH.0240/2015 Tanggal 09 Nopember 2015 Entitas anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi dengan limit kredit Rp15.000.000 jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. 1 unit mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.
2. Mesin counter stacker type tpe-825/525 yang akan diikat fidusia sebesar Rp500.000.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. BANK LOAN (continued)

- c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the agreement treasury services line No. RCO.JTH / 0576 / PK-TL / 2010 dated November 30, 2010 which has been amended, the latest Addendum II (All 2) dated October 19, 2016 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Master notary in Jakarta, Subsidiaries acquire treasury facilities to obtain additional line extension treasury line transaction facilities with a period of 12 months from the date of November 30, 2016 to November 29, 2017 and limit USD300,000.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Non Fixed Asset:

- a) Accounts receivable fiduciary bound by Rp35,000,000.
- b) Inventories bound under fiduciary Rp5,000,000.

2. Fixed Asset:

- a) Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan with proof of ownership in the form of:
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara under the name of PT Temprint area of 4,353 m² tied HT I amounting Rp23,819,740 HT II amounting Rp11,820,260 and HT III amounting Rp58,836,000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara under the name of PT Temprint area 106 m² tied guaranteed right amounting to Rp549,000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara under the name of PT Temprint area 1,325 m² tied guaranteed right amounting Rp6,862,000.
 - 4) So the total binding Encumbrance all collateral of fixed assets minimal land and buildings Rp101,887,000.
- b) 13 units of offset printing machines which have been bounded by fiduciary Rp18,540,000.
- c) Counter Stacker machine type tpe-825/525 bound by fiduciary Rp500,000.
- d) Global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.

d. The agreements of long -term bank debt

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Machine

Based on Deed of Credit Agreement No. 12 dated November 30, 2010 made before N.M Dipo Nusantara, SH notary in Jakarta, subsidiaries obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of investment loans with a credit limit of Rp20,000,000 for the purchase of the printing press with a period of global brands 78 months from November 30, 2010, including a grace period of 6 months of delivery until completed investments with an interest rate of 10.125% - 11.25% per year.

Based on SPPK No. R04.CMG / FIES / JTH.0240 / 2015 dated November 09, 2015 Subsidiary obtained additional Investment Credit facility with a credit limit Rp15,000,000 period of 60 months with an interest rate of 11.5% per year.

In connection with the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. 1 unit of global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.
2. Machine counter stacker type tpe-825/525 which is bound by fiduciary Rp500,000.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Investasi Mesin (lanjutan)

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG / FIES / JTH.0240 / 2015 tanggal 09 Nopember 2015, perubahan terakhir tertuang dalam Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.JTH/0705/KI/2015 tanggal 19 Oktober 2016 Entitas anak memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000 untuk pembiayaan kembali 1 unit mesin percetakan merk Global Web System dengan model GWS145, jangka waktu fasilitas kredit investasi terhitung sejak tanggal 19 Oktober 2016 sampai 31 Oktober 2023.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha Entitas anak (PT Temprint) senilai Rp35.000.000.
2. Persediaan barang Entitas Anak (PT Temprint) senilai Rp5.000.000.
3. Tanah dan bangunan SHGB No. 2283/Grogol Utara senilai Rp58.836.000.
4. Tanah dan bangunan SHGB No. 3372/Grogol Utara senilai Rp549.000.
5. Tanah dan bangunan SHGB No. 3371/Grogol Utara senilai Rp6.862.000.
6. 13 unit mesin percetakan dengan Sertifikat Fidusia No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013/P senilai Rp18.540.000.
7. Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 senilai Rp500.000.
8. Mesin Cetak Global G145 Platinum Series senilai Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Kredit investasi gedung

Berdasarkan akta No. 03 dari Syafran, S.H., M.Hum., tanggal 25 Nopember 2013 Entitas anak mendapat fasilitas kredit investasi gedung dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp58.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung dengan jangka waktu 84 bulan dan masa grace period 18 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit, tingkat suku bunga yang diberikan sebesar 11% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Obyek yang dibayai Kredit Investasi
2. Tanah dan bangunan kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan:

- a) SHGB No. 2283 / Grogol Utara (atas nama PT Temprint) seluas 4.353 m², telah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp23.819.740 dan akan ditingkatkan Hak Tanggungan II sebesar Rp11.820.260 dan akan ditingkatkan Hak Tanggungan III sebesar Rp58.863.000.
- b) Akta jual beli rumah dan pemindahan hak No. 24, tanggal 29 Juni 2011 atas nama PT Temprint seluas 124 m² akan ditingkatkan menjadi SGHB atas nama PT Temprint dan akan diikat hak tanggungan sebesar Rp549.000.
- c) Akta pelepasan Hak atas tanah No. 44 tanggal 29 Januari 1980 atas nama PT Temprint seluas 1.683 m² akan ditingkatkan menjadi SGHB atas nama PT Temprint dan akan diikat hak tanggungan sebesar Rp6.862.000.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. BANK LOAN (continued)

d. *The agreements of long -term bank debt (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Machine (continued)

The guarantees tied Cross and Cross Default Collateral to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

Based on the SPPK No. R04.CMG / FIES / JTH.0240 / 2015 dated November 09, 2015, the last changes contained in Addendum I Investment Credit Agreement No. CDO.JTH / 0705 / KI / 2015 dated October 19, 2016 Subsidiary obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp15,000,000 to refinance one unit of printing machines Global Web Systems brands with models GWS145, term time investment credit facility from the date of October 19, 2016 until October 31, 2023.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. *Accounts receivable from subsidiaries (PT Temprint) worth Rp35,000,000.*
2. *Inventories Subsidiary (PT Temprint) Rp5,000,000.*
3. *Land and buildings SHGB No. 2283 / North Grogol worth Rp58,836,000.*
4. *Land and buildings SHGB No. 3372 / North Grogol worth Rp549,000.*
5. *Land and building SHGB No. 3371 / North Grogol worth Rp6,862,000.*
6. *13 units of a printing machine with Fiduciary Certificate No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013 / P worth Rp18,540,000.*
7. *Counter Stacker machine type tpe-825/525 worth of Rp500,000.*
8. *Global Printing Machinery worth Rp22,500,000 G145 Platinum Series.*

The guarantees tied Cross Collateral and Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired Subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

Credit investment in buildings

Based on the deed No. 03 of Syafran, SH, M. Hum., dated November 25 2013 Subsidiaries gets the credit facility investment in buildings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp58,000,000 used for the construction of buildings with a term of 84 months and a grace period of 18 months from the signing of the loan agreement, the interest rate in the amount of 11% per year.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. *Object Financed Investment Loans*
2. *Land and buildings 8 floor office on Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama, with proof of ownership:*

a) SHGB No. 2283 / Grogol Utara (on behalf of PT Temprint) covering an area of 4,353 m², has tied Encumbrance I amounting Rp23,819,740 and will be enhanced by Rp11,820,260 Mortgage II and III will be intensified Encumbrance of Rp58,863,000.

b) Deed of selling and purchase houses and assignment No. 24, dated June 29, 2011 on behalf of PT Temprint area of 124 m² will be increased to SGHB on behalf of PT Temprint and will be bound encumbrance amounting to Rp549,000.

c) Deed release Landrights No. 44 dated January 29, 1980 in the name of PT Temprint area of 1,683 m² will be increased to SGHB on behalf of PT Temprint and will be bound by Rp6,862,000 encumbrance.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit investasi gedung (lanjutan)

Sehingga jumlah pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan asset tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000, jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan*.

Berdasarkan akta No. 03 dari Syafran, S.H., M.Hum., tanggal 25 Nopember 2013 perubahan terakhir tertuang dalam Addendum V Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JTH/0744/KI/2013 tanggal 19 Oktober 2013, Entitas anak mendapat fasilitas kredit investasi gedung dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp58.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung dan perpanjangan jangka waktu yang semula sampai dengan 24 Nopember 2020 menjadi 31 Oktober 2024.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. *Piutang usaha PT Temprint senilai Rp35.000.000.*
2. *Persediaan barang PT Temprint senilai Rp5.000.000.*
3. *Tanah dan bangunan SHGB No. 2283 Rp58.836.000.*
4. *Tanah dan bangunan SHGB No. 3372 senilai Rp549.000.*
5. *Tanah dan bangunan SHGB No. 3371 senilai Rp6.862.000.*
6. *13 unit mesin percetakan No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013/P berdasarkan Sertifikat Fidusia senilai Rp18.540.000.*
7. *Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 senilai Rp500.000.*
8. *Mesin Cetak Global G145 Platinum Series senilai Rp22.500.000.*

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

e. Persyaratan dalam financial covenant utang bank

Berikut ini syarat dalam financial covenant utang bank Group:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham/The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders.
- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank /Dividend distribution without bank approval
- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain/ Transferring collateral to another party
- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank/Perform merger, acquisition, sale of assets and other corporate actions without bank approval

PT Bank BRI (Persero) Tbk

- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham/The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders.
- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank /Dividend distribution without bank approval
- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain/ Transferring collateral to another party
- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak lain/Obtain credit facilities or loans from other parties.
- Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham/Pay off the Company's debt to the owner /shareholder.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. BANK LOAN (continued)

d. *Treaties of long -term bank debt (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Credit investment in buildings (continued)

So that the number of binding Encumbrance all collateral assets Rp101,887,000 minimal land and buildings, the warranty is tied Cross Collateral and Cross Default to guarantee Credit Facilities Cash Loan and Non-Cash Loan.

Based on the deed No. 03 of Syafran, SH, M. Hum., dated November 25, 2013 last changes contained in Addendum V Investment Loan Agreement No. CRO.JTH / 0744 / KI / 2013 dated October 19, 2013, subsidiaries received credit facility investment in buildings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp58,000,000 used for construction and the extension of the original time period until November 24, 2020 being October 31, 2024.

In connection with the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. *Accounts receivable from PT Temprint of Rp5,000,000.*
2. *Inventories PT Temprint of Rp5,000,000.*
3. *Land and buildings SHGB No. 2283 of Rp58,836,000.*
4. *Land and buildings SHGB No. 3372 of Rp549,000.*
5. *Land and buildings SHGB No. 3371 of Rp6,862,000.*
6. *13 units of a printing machine with Fiduciary Certificate No. W7-0083.AH.05.02.Th.2013 / P of Rp18,540,000.*
7. *Counter Stacker machine type tpe-825/525 of Rp500,000.*
8. *Global Printing Machinery G145 Platinum Series of Rp22,500,000.*

The guarantees tied Cross Collateral and Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Loan Other acquired Subsidiaries of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

e. *Requirement in financial covenant of bank debt*

The following are the financial covenants of the Group's bank loans:

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
PPN	10,116,265	7,778,183
PPh 21	7,495,764	2,494,387
PPh 25/29	1,367,438	82,515
PPh 23	1,279,293	7,408
PPh 4 ayat 2	126,107	706
Denda pajak	460,283	495,526
	20,845,150	10,858,725

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

c. Pajak penghasilan badan

Manfaat pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
Pajak kini		
Entitas induk	-	335,842
Entitas anak	1,755,845	693,650
	1,755,845	1,029,492
Pajak tangguhan		
Entitas induk	1,547,847	161,635
Entitas anak	(402,290)	6,062,235
	1,145,557	6,223,870
	(610,289)	5,194,378

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
Laba (rugi) bersih sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	176,938	(18,777,595)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(1,855,360)	5,333,951
Bagian laba (rugi) entitas anak	(4,571,538)	14,049,925
Laba (rugi) entitas sebelum beban pajak yang dapat diatribusikan	(6,249,960)	606,281
Beda tetap		
Pencadangan hak karyawan	(1,007,808)	565,186
Penyusutan aset tetap	314,870	(66,316)
Jumlah beda tetap	(692,938)	147,671
Beda tetap lainnya		
Pendapatan bunga/jasa giro	54,437	217,193
Jumlah beda tetap	4,134	(4,082)
Taksiran laba fiskal	58,571	213,111
Pajak penghasilan tahun berjalan	(6,884,327)	1,465,933
Entitas Induk	-	(335,842)
Entitas anak	(1,755,845)	(693,650)
	(1,755,845)	(1,029,492)

19. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Value added tax Out	
Income tax art. 21	
Income tax art. 25/29	
Income tax art. 23	
Income tax art. 4 (2)	
Tax penalty	

The amount of tax payable is determined based on the tax calculation performed by the taxpayer (self-assessment).

Under Law No. 28 of 2007 regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, Tax Office may conduct a tax audit on a period of 5 years (from 10 years) after tax payable, with a few exceptions, whereas for the previous tax year 2007 and a maximum time limit will expire at the end of the tax year 2013.

c. Corporate income tax

The income tax benefit of the Group are as follows:

	<i>Current tax</i>	<i>Parent</i>	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Induk			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			
Penyisihan retur penjualan	129,695	-	129,695
Pencadangan hak karyawan	907,042	(251,952)	603,035
Akumulasi rugi fiskal	130,184	1,721,081	1,851,264
Aset tetap	(36,773)	78,718	41,945
Aset PDAT	(4,517)	-	(4,517)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	1,125,631	1,547,847	(52,055)
Entitas anak			
Aset pajak tangguhan	13,967,148	(276,071)	12,597,403
Liabilitas pajak tangguhan	(292,600)	(126,219)	(418,819)
Aset pajak tangguhan	14,800,179	1,145,557	14,800,006
Aset pajak tangguhan konsolidasian	15,092,779	(1,093,673)	15,218,825
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(292,600)	(418,819)	(418,819)
Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (changed) to			
Entitas Induk			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			
Penyisihan retur penjualan	129,695	-	129,695
Pencadangan hak karyawan	765,745	141,297	907,042
Akumulasi rugi fiskal	130,184	-	130,184
Aset tetap	(20,194)	(16,579)	(36,773)
Aset PDAT	(41,435)	36,918	(4,517)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	963,995	161,636	-
Entitas anak			
Aset pajak tangguhan	7,904,914	6,062,234	13,967,148
Liabilitas pajak tangguhan	(292,600)	-	(292,600)
Aset pajak tangguhan	8,576,309	6,223,870	-
Aset pajak tangguhan konsolidasian	8,868,909	-	-
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(292,600)	-	-
d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak			
d. A reconciliation between net income (loss) before tax			

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk masa lima tahun setelah terjadinya kerugian. Dengan berlakunya Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif Pajak Penghasilan Badan yang berlaku adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Hasil rekonsiliasi untuk taksiran laba fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan tahun 2017 dan 2016.

Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2016</i>	<i>Laba rugi/ Profit or loss</i>	<i>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>
Entitas Induk				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Penyisihan retur penjualan	129,695	-	129,695	
Pencadangan hak karyawan	765,745	141,297</		

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak (lanjutan)

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	176,938	(18,777,595)	<i>Income (loss) before corporate income tax is based on the consolidated statement of comprehensive income</i>
Taksiran beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(44,235)	4,694,399	<i>Estimated corporate income tax expense based on prevailing tax rates</i>
Pengaruh perbedaan tetap – bersih Penyesuaian lainnya	(358,098) (207,956)	634,748 (134,769)	<i>Effect of permanent differences – net other adjustments</i>
Beban pajak penghasilan	(610,289)	5,194,378	<i>Income tax expense</i>

e. Hasil pemeriksaan pajak

Entitas Induk

- Perpjakan tahun 2004

Pada tahun 2012 dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan tahun 2004 dengan hasil:

1. PPh Badan sebesar Rp1.082.886.104 (Rupiah penuh)
2. PPh Pasal 21 sebesar Rp2.380.796 (Rupiah penuh)
3. PPh Pasal 23 sebesar Rp20.076.037 (Rupiah penuh)
4. PPN sebesar Rp98.518.880 (Rupiah penuh)
5. PPN sebesar Rp6.280.133 (Rupiah penuh)
6. STP PPN sebesar Rp848.667 (Rupiah penuh)

Entitas tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut, Entitas akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2013, Entitas telah membayar sebesar Rp1.235.906.841 (Rupiah penuh) ke kas Negara.

- Perpjakan tahun 2005

Pada tahun 2012 dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan tahun 2005:

1. PPh 21 sebesar Rp2.277.846 (Rupiah penuh)
2. PPN sebesar Rp17.574.260 (Rupiah penuh)
3. STP PPN sebesar Rp2.374.900 (Rupiah penuh)

Entitas tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut, Entitas akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak. Direktorat Jendral Pajak tidak memproses keberatan Entitas karena alasan formal, Entitas mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pemeriksaan pajak untuk tahun 2015 sedang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak.

20. IMBALAN PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh Aktuaris Independen pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, dengan laporan tanggal 2 Maret 2018 dan 13 Januari 2017.

Asumsi-umsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016
Tingkat diskonto	6.7% per tahun/annum	8.15% per tahun/annum
Hasil aset yang diharapkan	6.7% per tahun/annum	8.15% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	2.5% per tahun/annum	6.00% per tahun/annum
Tabel mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

19. TAXATION (continued)

d. A reconciliation between net income (loss) before tax (continued)

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	176,938	(18,777,595)	<i>Income (loss) before corporate income tax is based on the consolidated statement of comprehensive income</i>
Taksiran beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(44,235)	4,694,399	<i>Estimated corporate income tax expense based on prevailing tax rates</i>
Pengaruh perbedaan tetap – bersih Penyesuaian lainnya	(358,098) (207,956)	634,748 (134,769)	<i>Effect of permanent differences – net other adjustments</i>
Beban pajak penghasilan	(610,289)	5,194,378	<i>Income tax expense</i>

e. The results of tax audits

Parent entity

- Taxation 2004

In 2012 issued a tax assessment letter for underpayment of the examination in 2004 with the results:

1. The corporate income tax amounted to Rp1,082,886,104 (full amount)
2. Tax Article 21 of Rp2,380,796 (full amount)
3. The article 23 of Rp20,076,037 (full amount)
4. VAT of Rp98,518,880 (full amount)
5. VAT at Rp6,280,133 (full amount)
6. STP VAT amounting to Rp848,667 (full amount)

Entities do not agree on the results of the investigation, the Entity will be appealed to the Tax Office appealed to the Tax Court. In 2013, the Entity has paid Rp1,235,906,841 (full amount) to the state treasury.

- Taxation 2005

In 2012 issued a tax assessment letter for underpayment of inspection in 2005:

1. Tax Article 21 of Rp2,277,846 (full amount)
2. VAT of Rp17,574,260 (full amount)
3. STP VAT of Rp2,374,900 (full amount)

Entities do not agree on the results of the investigation, the Entity will be appealed to the Directorate General of Taxation. Directorate General of Taxation does not process objections Entities for formal reasons, Entity appeal to the Tax Court.

A tax audit for 2015 was carried out by the Directorate General of Taxes

20. POST EMPLOYMENT BENEFITS

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003 and Company Regulation with components liabilities and post-retirement benefits.

The calculation of long-term post-employment benefit liabilities conducted by the Independent Actuary dated December 31, 2017 and 2016, respectively performed by PT Biro Pusat Aktuaria, the report dated March 2, 2018 and January 13, 2017.

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Annual discount rate	8.15% per tahun/annum	8.15% per tahun/annum	<i>Annual discount rate</i>
Results expected asset	6.7% per tahun/annum	6.00% per tahun/annum	<i>Results expected asset</i>
Annual salary increase rate	2.5% per tahun/annum	TMI 2011	<i>Annual salary increase rate</i>
Mortality table	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality table</i>
Normal retirement age	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

20. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja awal tahun	34,419,466	36,350,090	<i>The present value of liabilities for employee benefits early</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	-	-	<i>Gains (losses) not recognized actuarial</i>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Saldo awal	36,744,311	31,590,958	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	5,094,414	6,251,608	<i>Employee benefits expense for the current year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(2,756,629)	(683,959)	<i>Payments during the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(4,662,630)	(808,517)	<i>Other comprehensive income</i>
	34,419,466	36,350,090	

Jumlah beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 3
--	-----------------------

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

20. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Berdasarkan program pensiun tersebut semua kontribusi yang dibayar dicatat atas nama karyawan tersebut dan karyawan mempunyai hak untuk menarik tanpa tergantung kepada kesinambungan hubungan kepegawaiannya dengan Entitas dan Entitas anak, dan karenanya setiap kontribusi dibebankan ke laba rugi pada saat dibayar atau terutang.

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Modal saham

Jumlah dan komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh Entitas dengan nilai nominal Rp100 (nominal penuh) per saham pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/Total share	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership (%)	Jumlah/Total	Name of shareholders
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181,322,500	25,01%	18,132,250	Yayasan Tempo 21 Juni 1994
PT Grafiti Pers	176,027,733	24,28%	17,602,773	PT Grafiti Pers
PT Jaya Raya Utama	118,052,300	16,28%	11,805,230	PT Jaya Raya Utama
Yayasan Karyawan Tempo	87,627,267	12,09%	8,762,727	Yayasan Karyawan Tempo
Yayasan Jaya Raya	61,947,700	8,54%	6,194,770	Yayasan Jaya Raya
Bambang Harymurti	2,745,000	0,38%	274,500	Bambang Harymurti
Goenawan S Muhamad	800,000	0,11%	80,000	Goenawan S Muhamad
Masyarakat (dibawah 5%)	96,477,500	13,31%	9,647,750	Public (less 5%)
725,000,000	100,00%		72,500,000	

b. Tambahan modal disetor

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	Agio
Agio saham	25,000,000	25,000,000	
Biaya emisi saham	(2,926,205)	(2,926,205)	
Selisih nilai transaksi	15,503	15,503	Share issuance costs
restrukturasi entitas sepengendali			Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
22,089,298	22,089,298		

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anaknya merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anaknya yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	Beginning balance Paid-up capital (note 30 b and 35)	Loss current year Ending balance
Saldo awal	-	-		
Tambahan setoran modal (catatan 30b dan 35)	15,000,000	-		
Rugi bersih tahun berjalan	(283,328)			
Saldo akhir	14,716,672	-		

23. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	Profit (loss) for the computation of basic and diluted earnings per share
Laba (rugi) neto untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	(150,023)	(13,583,217)	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	725,000,000	725,000,000	Earnings (loss) per share (full amount)
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	(0,21)	(18,74)	

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

20. POST EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Pension plan (continued)

Based on the retirement program all contributions paid are recorded in the name of the employee and the employee has the right to withdraw without depending on the continuity of employment relationships with Entities and Subsidiaries, and therefore any contribution charged to income when they are paid or payable.

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Capital Stock

The amount and composition of the share capital issued and fully paid nominal entity with a value of Rp100 (full amount) per share at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/Total share	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership (%)	Jumlah/Total	Name of shareholders
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181,322,500	25,01%	18,132,250	Yayasan Tempo 21 Juni 1994
PT Grafiti Pers	176,027,733	24,28%	17,602,773	PT Grafiti Pers
PT Jaya Raya Utama	118,052,300	16,28%	11,805,230	PT Jaya Raya Utama
Yayasan Karyawan Tempo	87,627,267	12,09%	8,762,727	Yayasan Karyawan Tempo
Yayasan Jaya Raya	61,947,700	8,54%	6,194,770	Yayasan Jaya Raya
Bambang Harymurti	2,745,000	0,38%	274,500	Bambang Harymurti
Goenawan S Muhamad	800,000	0,11%	80,000	Goenawan S Muhamad
Masyarakat (dibawah 5%)	96,477,500	13,31%	9,647,750	Public (less 5%)
725,000,000	100,00%		72,500,000	

b. Additional paid-in capital

This account consist of:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	Agio
Agio saham	25,000,000	25,000,000	
Biaya emisi saham	(2,926,205)	(2,926,205)	
Selisih nilai transaksi	15,503	15,503	Share issuance costs
restrukturasi entitas sepengendali			Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
22,089,298	22,089,298		

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company.

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	Beginning balance Paid-up capital (note 30 b and 35)	Loss current year Ending balance
Saldo awal	-	-		
Tambahan setoran modal (catatan 30b dan 35)	15,000,000	-		
Rugi bersih tahun berjalan	(283,328)			
Saldo akhir	14,716,672	-		

23. BASIC EARNING PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	Profit (loss) for the computation of basic and diluted earnings per share
Laba (rugi) neto untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	(150,023)	(13,583,217)	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	725,000,000	725,000,000	Earnings (loss) per share (full amount)
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	(0,21)	(18,74)	

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	Details of the Group's operating income is as follows:
Pihak ketiga:			
Majalah dan iklan majalah	106,788,975	115,790,123	Third party: Magazines and magazine advertising
Koran dan iklan Koran	46,918,870	48,225,037	Newspapers and newspaper advertising
Barang cetakan	63,921,515	31,546,811	Printed media
Kertas	26,040,624	12,846,048	

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

e. Beban pokok pendapatan rumah kreatif

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Kegiatan rumah kreatif	6,303,426	3,721,139	Activities creative home
f. Beban pokok pendapatan penyelenggaraan acara			f. Cost of revenues of the event
	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Kegiatan penyelenggara acara	18,782,877	9,483,114	Event organizers of the event
Gaji penyelenggara acara	850,817	1,053,093	Salary event organizers
	19,633,694	10,536,207	
g. Beban pokok pendapatan Tempo channel			g. Cost of revenues Tempo channel
	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Produksi	4,277,071	1,035,269	Production
Operasional	561,184	127,965	Operating
Overhead Pemasaran	43,085	2,254	Overhead Marketing
Perjalanan Jurnalistik DN	41,997	68,105	Travel Journalism
Penyiaran	74,853	84,295	Broadcasting
	4,998,190	1,317,888	
TOTAL BEBAN POKOK PENDAPATAN	177,614,729	134,296,804	

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Beban pemasaran dan penjualan:			Marketing and sales:
Gaji	12,997,034	12,722,666	Salary
Overhead	10,011,023	8,883,471	Overhead
Pengiriman	3,993,195	6,192,272	Delivery
Promosi	1,934,137	6,465,997	Promotion
	28,935,389	34,264,406	
Beban administrasi dan umum:			General and administrative expenses:
Kantor	25,800,952	23,984,503	Office
Gaji tenaga non produksi	25,861,889	23,973,200	Salaries of non-production workers
Imbalan pasca kerja (catatan 20)	5,094,414	6,251,608	Post employment benefits (note 20)
Peralatan	3,166,353	8,224,406	Equipment
Penyusutan (catatan 10)	4,198,106	4,295,507	Depreciation (Note 10)
	64,121,714	66,729,224	
27. PENDAPATAN OPERASI LAIN			
Akun ini terdiri dari:			
	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Penjualan barang sisa	1,295,602	1,118,875	Sales of scrap
Keuntungan penjualan aset tetap	1,700	287,265	Gain from sales of fixed assets
Lain-lain bersih	386,938	533,874	Others net
	1,684,240	1,940,014	
28. BEBAN OPERASI LAIN			
Akun ini terdiri dari:			
	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Kerugian penjualan barang barter	3,131,244	3,054,904	Loss on the sale of goods barter
Lain-lain	662,876	2,063,028	Others
	3,794,120	5,117,932	
29. BEBAN KEUANGAN			
Akun ini terdiri dari:			
	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Bunga bank	12,253,730	12,454,199	Bank interest
Bunga utang kepada pihak berelasi	1,535,489	326,581	Interest debt to related parties
	13,789,219	12,780,780	

25. COST OF REVENUES (continued)

e. Cost of revenues creative home

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Kegiatan rumah kreatif	6,303,426	3,721,139	Activities creative home
f. Beban pokok pendapatan penyelenggara acara			f. Cost of revenues of the event
	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Kegiatan penyelenggara acara	18,782,877	9,483,114	Event organizers of the event
Gaji penyelenggara acara	850,817	1,053,093	Salary event organizers
	19,633,694	10,536,207	
g. Beban pokok pendapatan Tempo channel			g. Cost of revenues Tempo channel
	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Produksi	4,277,071	1,035,269	Production
Operasional	561,184	127,965	Operating
Overhead Pemasaran	43,085	2,254	Overhead Marketing
Perjalanan Jurnalistik DN	41,997	68,105	Travel Journalism
Penyiaran	74,853	84,295	Broadcasting
	4,998,190	1,317,888	
TOTAL COST OF REVENUES	177,614,729	134,296,804	

26. OPERATING EXPENSES

This account consist of:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Beban pemasaran dan penjualan:			Marketing and sales:
Gaji	12,997,034	12,722,666	Salary
Overhead	10,011,023	8,883,471	Overhead
Pengiriman	3,993,195	6,192,272	Delivery
Promosi	1,934,137	6,465,997	Promotion
	28,935,389	34,264,406	
Beban administrasi dan umum:			General and administrative expenses:
Kantor	25,800,952	23,984,503	Office
Gaji tenaga non produksi	25,861,889	23,973,200	Salaries of non-production workers
Imbalan pasca kerja (catatan 20)	5,094,414	6,251,608	Post employment benefits (note 20)
Peralatan	3,166,353	8,224,406	Equipment
Penyusutan (catatan 10)	4,198,106	4,295,507	Depreciation (Note 10)
	64,121,714	66,729,224	
27. OTHER INCOME			
Akun ini terdiri dari:			
	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Penjualan barang sisa	1,295,602	1,118,875	Sales of scrap
Keuntungan penjualan aset tetap	1,700	287,265	Gain from sales of fixed assets
Lain-lain bersih	386,938	533,874	Others net
	1,684,240	1,940,014	
28. OTHER EXPENSES			
Akun ini terdiri dari:			
	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Kerugian penjualan barang barter	3,131,244	3,054,904	Loss on the sale of goods barter
Lain-lain	662,876	2,063,028	Others
	3,794,120	5,117,932	
29. FINANCE CHARGES			
Akun ini terdiri dari:			
	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Bunga bank	12,253,730	12,454,199	Bank interest
Bunga utang kepada pihak berelasi	1,535,489	326,581	Interest debt to related parties
	13,789		

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

31. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penerbitan, percetakan, penyelenggara acara dan perdagangan kertas.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Penerbitan/ Publishing	Percetakan/ Printing	Penyelenggara acara/ Event organizer	Perdagangan kertas/ Paper trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ consolidated	Revenue
Pendapatan	165,917,877	97,379,129	31,254,596	44,056,382	(51,178,990)	287,428,994	Cost of revenue
Beban pokok pendapatan	(82,785,585)	(80,449,123)	(25,937,120)	(39,621,891)	(51,178,990)	(177,614,730)	Gross profit
Laba (rugi) bruto	83,132,292	16,930,006	5,317,476	4,434,491	-	109,814,264	Marketing expenses
Beban pemasaran	(25,122,807)	(1,502,576)	(1,580,613)	(729,393)	-	(28,935,389)	General and administration expences
Beban umum dan administrasi	(52,630,915)	(9,540,963)	(1,880,535)	(69,301)	-	(64,121,714)	Other operating income
Pendapatan operasi lain	424,943	1,194,910	12,569	51,817	-	1,684,239	Other operating expense
Beban operasi lain	(3,767,983)	(39,937)	13,923	(122)	-	(3,794,119)	Operating profit
Laba usaha	2,035,530	7,041,440	1,882,820	3,687,492	-	14,647,281	Finance income
Pendapatan keuangan	96,881	21,151	12,562	4,743	-	135,337	Finance expense
Beban keuangan	(6,591,746)	(6,517,837)	(439,637)	(240,000)	-	(13,789,220)	Gain or (loss) of investment in associates
Hasil laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	(816,460)	-	-	-	(816,460)	Income before tax
Laba sebelum pajak	(4,459,335)	(271,706)	1,455,745	3,452,235	-	176,938	Tax expense
Beban pajak	612,756	(16,680)	(416,041)	(790,324)	-	(610,289)	Income after tax
Laba (rugi) setelah pajak	(3,846,579)	(288,386)	1,039,704	2,661,911	-	(433,531)	Others information
Informasi lainnya							Segment assets
Aset segmen	393,066,240	310,481,893	25,537,340	24,923,787	(354,107,111)	399,902,150	Segment liabilities
Liabilitas segmen	221,769,114	221,692,021	18,507,064	17,359,495	(235,302,591)	244,025,103	Segement liabilitas

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Penerbitan/ Publishing	Percetakan/ Printing	Penyelenggara acara/ Event organizer	Perdagangan kertas/ Paper trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ consolidated	Revenue
Pendapatan	166,480,009	69,864,029	19,292,543	33,771,601	(57,736,275)	231,671,907	Cost of revenue
Beban pokok pendapatan	(88,358,857)	(58,037,197)	(14,257,346)	(31,379,679)	(57,736,275)	(134,296,804)	Gross profit
Laba (rugi) bruto	78,121,152	11,826,832	5,035,197	2,391,922	-	97,375,103	Marketing expenses
Beban pemasaran	(32,347,280)	(1,273,989)	(208,643)	(434,494)	-	(34,264,406)	General and administration expences
Beban umum dan administrasi	(58,176,015)	(7,960,916)	(565,647)	(26,666)	-	(66,729,244)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	713,513	1,213,689	12,812	-	-	1,940,014	Operating profit
Beban operasi lain	(3,931,955)	(1,160,313)	-	(25,664)	-	(5,117,932)	Finance income
Laba usaha	(15,620,585)	2,645,303	4,273,719	1,905,098	-	(6,796,465)	Finance expense
Pendapatan keuangan	40,140	17,210	-	2,300	-	59,650	Gain or (loss) of investment in associates
Beban keuangan	(10,090,684)	(2,364,741)	(220,355)	(105,000)	-	(12,780,780)	Income before tax
Hasil laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	740,000	-	-	-	740,000	Tax expense
Laba sebelum pajak	(25,671,129)	1,037,772	4,053,364	1,802,398	-	(18,777,595)	Income after tax
Beban pajak	5,607,016	(157,856)	164,437	(419,219)	-	5,194,378	Others information
Laba (rugi) setelah pajak	(20,064,113)	879,916	4,217,801	1,383,179	-	(13,583,217)	Segment assets
Informasi lainnya							Segment liabilities
Aset segmen	375,502,248	291,998,854	17,231,126	17,938,713	(361,184,276)	341,486,665	Liabilitas segmen
Liabilitas segmen	224,497,049	200,842,459	11,466,219	12,932,699	(246,065,334)	203,673,092	Segement liabilitas

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan modal

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

32. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY

Capital management

The Group's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.

The Group's manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / *Long-term debt due within one year*

Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun / *Long-term debt net of current portion due within one year*

Jumlah utang / *Amount of debt*

Jumlah ekuitas / *Total equity*

Rasio utang terhadap ekuitas / *Debt to equity ratio*

Manajemen risiko keuangan

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Manajemen meriviu dan menyertui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas di bawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemuliharaan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya ber variasi sesuai dengan tipe pelanggan.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya dan jaminan. Risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

32. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Capital management (continued)

The Group's carefully (*prudent*) diversifies sources of capital in anticipation of a long-term strategic plans and allocates capital more efficiently in the business segment that has the potential to provide optimal risk return profile (*risk-return*), including the placement of the in order to meet expectations of stakeholders (stakeholders). No change in the objectives, policies and processes and the same as in previous years.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as debt-to-equity ratio and debt service ratio.

As of December 31, 2017 and 2016, the accounts that make up the Group's debt to equity ratio are as follows:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017

<tbl_r cells="2" ix="2" maxcspan="

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Piutang usaha – neto	82.127.899	61.791.506	<i>Trade receivables – net</i>

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur yang belum jatuh tempo.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas, piutang usaha dan aset lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

	31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ Past due but impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	20.014.202	26.596.134	35.517.563	82.127.899	
Piutang lain-lain	8.552.453	-	-	8.552.453	
Jumlah	28.566.655	26.596.134	35.517.563	90.680.352	

	31 Desember 2016 / December 31, 2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ Past due but impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	14.348.241	47.994.189	17.896.976	80.239.406	
Piutang lain-lain	7.231.498	-	-	7.231.498	
Jumlah	21.579.739	47.994.189	17.896.976	87.470.904	

b. Risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang yang material

c. Risiko mata uang asing

Berdasarkan estimasi Grup, sampai dengan tanggal pelaporan pada tanggal 31 Desember 2017, eksposur risiko nilai tukar Rupiah terhadap fluktuatif transaksi dengan mata uang asing yang mungkin terjadi dalam transaksi kas dan setara kas (USD) dan utang usaha (YEN).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang memiliki risiko signifikan atas fluktuatif transaksi dengan mata uang asingnya.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

32. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY
(continued)

Financial risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

	31 Des / Dec 31, 2017	31 Des / Dec 31, 2016	
Piutang usaha – neto	82.127.899	61.791.506	<i>Trade receivables – net</i>

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The information regarding the aging analysis of trade receivables from the date of invoice issuance.

The credit quality of the Group's financial assets of cash, trade receivables and others assets are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

	31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ Past due but impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	20.014.202	26.596.134	35.517.563	82.127.899	
Piutang lain-lain	8.552.453	-	-	8.552.453	
Jumlah	28.566.655	26.596.134	35.517.563	90.680.352	

	31 Desember 2016 / December 31, 2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ Past due but impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	14.348.241	47.994.189	17.896.976	80.239.406	
Piutang lain-lain	7.231.498	-	-	7.231.498	
Jumlah	21.579.739	47.994.189	17.896.976	87.470.904	

b. Interest rate risk

The Group has exposure to fluctuations in prevailing interest rates either fair value risk or cash flow risk.

The Group's exposure to interest rate risk primarily with respect to loans and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policy is to get the interest rate at most favorable.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group does not have the balance of assets and liabilities with a floating significant interest rate.

c. Foreign exchange risk

Based on the Group's estimates, up to the reporting date as of December 31, 2017, the Rupiah exchange rate risk exposure to fluctuations in foreign currency transactions that may occur in cash and cash equivalents (USD) and accounts payable (YEN) transactions.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no outstanding monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies that are subject to significant risks to fluctuations in transactions with its foreign currency.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontrakual yang tidak didiskontokan.

	31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Liabilitas	≤ 1 tahun/ year	1 – 2 tahun/ years	3 – 5 tahun/ years	

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Des / Dec 30, 2017		31 Des / Dec 30, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan-tidak lancar				
Piutang lain-lain – pihak berelasi	8,552,453	8,552,453	7,231,498	7,231,498
Aset tidak lancar lainnya	370,769	370,769	282,154	282,154
	8,923,222	8,923,222	7,513,652	7,513,652
	115,654,540	115,654,540	90,372,644	90,372,644
Liabilitas keuangan-jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	40,558,444	40,558,444	40,498,073	40,498,073
Utang usaha - pihak ketiga	16,966,343	16,966,343	10,259,451	10,259,451
Biaya yang masih harus dibayar	11,371,865	11,371,865	3,804,139	3,804,139
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	1,200,000	1,200,000	1,600,000	1,600,000
Utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	11,000,000	11,000,000	-	-
	81,096,652	81,096,652	56,161,663	56,161,663
Liabilitas keuangan-jangka panjang				
Utang bank jangka panjang	68,208,023	68,208,023	69,008,023	69,008,023
Utang lain-lain - pihak berelasi	14,612,764	14,612,764	26,421,768	26,421,768
	82,820,787	82,820,787	95,429,791	95,429,791
	163,917,439	163,917,439	151,591,454	151,591,454

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31 Des / Dec 31, 2017		
Mata Uang Asing/ Foreign currency	Setara dengan Rp/ Equivalent to Rp	
Aset		
Kas dan setara kas (USD)	30,141	408,344
Jumlah Aset- bersih	30,141	408,344
Liabilitas		
Utang usaha	217,653	2,948,773
Jumlah liabilitas- bersih	217,653	2,948,773
Jumlah aset (liabilitas) bersih		(2,540,429)
31 Des / Dec 31, 2016		
Mata Uang Asing/ Foreign currency	Setara dengan Rp/ Equivalent to Rp	
Aset		
Kas dan setara kas (USD)	137,055	1,841,471
Jumlah Aset- bersih	137,055	1,841,471
Liabilitas		
Utang usaha	289,358	3,887,812
Jumlah liabilitas- bersih	289,358	3,887,812
Jumlah aset (liabilitas) bersih		(2,046,341)

35. INFORMASI PENTING

a. Berdasarkan akta No. 7 tanggal 18 Mei 2017, notaris Virly Yusrini, SH., M.Kn tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Info Media Digital (Entitas anak), terdapat beberapa perubahan antara lain:

- Menyetujui peningkatan modal dasar menjadi 11.000.000 lembar saham dengan nominal Rp11.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Des / Dec 30, 2017	31 Des / Dec 30, 2016
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan-tidak lancar	
Piutang lain-lain – pihak berelasi	8,552,453
Aset tidak lancar lainnya	370,769
	8,923,222
	115,654,540
Liabilitas keuangan-jangka pendek	
Utang bank jangka pendek	40,558,444
Utang usaha - pihak ketiga	16,966,343
Biaya yang masih harus dibayar	11,371,865
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	1,200,000
Utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	11,000,000
	81,096,652
Liabilitas keuangan-jangka panjang	
Utang bank jangka panjang	68,208,023
Utang lain-lain - pihak berelasi	14,612,764
	82,820,787
	163,917,439

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amount of the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

31 Des / Dec 31, 2017		
Mata Uang Asing/ Foreign currency	Setara dengan Rp/ Equivalent to Rp	
Aset		
Kas dan setara kas (USD)	30,141	408,344
Jumlah Aset- bersih	30,141	408,344
Liabilitas		
Utang usaha	217,653	2,948,773
Jumlah liabilitas- bersih	217,653	2,948,773
Jumlah aset (liabilitas) bersih		(2,540,429)
31 Des / Dec 31, 2016		
Mata Uang Asing/ Foreign currency	Setara dengan Rp/ Equivalent to Rp	
Aset		
Kas dan setara kas (USD)	137,055	1,841,471
Jumlah Aset- bersih	137,055	1,841,471
Liabilitas		
Utang usaha	289,358	3,887,812
Jumlah liabilitas- bersih	289,358	3,887,812
Jumlah aset (liabilitas) bersih		(2,046,341)

35. SIGNIFICANT INFORMATION

a. Based on notarial deed No. 7 dated 18 May 2017, notary Virly Yusrini, SH., M.Kn concerning PT Info Media Digital shareholder decision (Subsidiary), there are some changes, among others:

- Agreed the increase of authorized capital to 11,000,000 shares with par value of Rp11,000,000, with details as follows:

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI PENTING (lanjutan)

Nama pemegang saham	Jumlah saham/Total share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/Total	Name of shareholders
PT Tempo Inti Media Harian	2,481,875	25.01%	2,481,875,000	PT Tempo Inti Media Harian
PT Tempprint	130,625	24.28%	130,625,000	PT Tempprint
IDN Financial Pte Ltd	137,500	16.28%	137,500,000	IDN Financial Pte Ltd

Peningkatan modal yang dilakukan oleh IDN Financial Pte Ltd, pemegang saham PT Info Media Digital (entitas anak) tersebut diatas, sebelumnya telah menyertorkan sebesar Rp10.000.000 sebagai uang muka. Setelah mendapatkan ijin dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) RI pada tanggal 15 Mei 2017, uang muka tersebut telah direklas dan dicatat sebagai tambahan setoran modal (catatan 22).

- Menyetujui perubahan susunan pengurus PT Info Media Digital menjadi:

Dewan Komisaris

Komisaris	Herry Hernawan
Direksi	
Direktur utama	Toriq Hadad
Direktur	Burhan Sholikin
Direktur	Anak Agung Gede Bagus Wahyu Dhyatmika
Direktur	Yostinus Tomi Aryanto

b. Berdasarkan Surat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No.58 tanggal 25 Juli 2017 dari Notaris Fatiah Helmi, SH di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0074488.01.11.Tahun 2017 tanggal 9 Juni 2017. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut memutuskan untuk menyetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 333.333.333 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu tiga ratus tiga puluh tiga) setiap saham, dengan nominal Rp100 (seratus rupiah) setiap saham, dengan perkiraan harga pelaksanaan sebesar Rp300 (tiga ratus rupiah) setiap saham bias di atas atau di bawah Rp300 (tiga ratus rupiah) setiap sahamnya, yang kepastiannya akan ditentukan Direksi Perseroan dengan memperhatikan hasil penilaian dari perusahaan penilai.

1. Menyetujui menambahkan modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 333.333.333 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu tiga ratus tiga puluh tiga) setiap saham, dengan nominal Rp100 (seratus rupiah) setiap saham, dengan perkiraan harga pelaksanaan sebesar Rp300 (tiga ratus rupiah) setiap saham bias di atas atau di bawah Rp300 (tiga ratus rupiah) setiap sahamnya, yang kepastiannya akan ditentukan Direksi Perseroan dengan memperhatikan hasil penilaian dari perusahaan penilai.

2. PMHMETD I akan dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendafataran dari Otoritas Jasa Keuangan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI PENTING (lanjutan)

4. Menyetujui mengubah pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan yaitu:
 - a. Menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan PMHMETD I yaitu dari 725.000.000 (tujuh ratus puluh lima juta) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp72.500.000.000 (tujuh puluh dua miliar lima ratus juta rupiah) menjadi sebanyak-banyaknya 1.058.333.333 (satu miliar lima puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebanyak-banyaknya sebesar Rp105.833.333.300 (saratus lima miliar delapan ratus tiga puluh tiga ratus tiga puluh tiga ratus) dengan memperhatikan peraturan-perundangan yang berlaku.
 - b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dengan PMHMETD I tersebut dan menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor serta menyatakan perubahan pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan dihadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor perseroan dengan memberikan HMETD setelah PMHMETD I selesai dilaksanakan, selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 10 Mei 2017 dan 22 Juli 2017, PT Tempo Inti Media Tbk melaksanakan Keterbukaan Informasi terkait rencana penambahan modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada tanggal 28 Desember 2017, PT Tempo Inti Media Tbk telah mendapatkan pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I tersebut dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK RI).

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Menyetujui perubahan susunan pengurus perusahaan menjadi:

Berdasarkan Surat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 10 tanggal 6 Februari 2018, memutuskan untuk menyetujui susunan Direksi Perseroan yang baru dengan menyetujui menerima pengunduran diri Herry Hernawan sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Selbelum / Before	
Direksi	
Direktur Utama	Toriq Hadad
Direktur Independen	Sri Malela Mahargasarie
Direktur	Meiky Sofiansyah
Direktur	Arif Zulkifli
Direktur	Gabriel Sugrahetty Dyan K
Direktur	Herry Hernawan

- b. Terdapat pelunasan sebagian dan atau pelunasan penuh atas pinjaman kepada bank dan pihak berelasi, diantaranya:

PT Bank Mandiri (persero) Tbk

Pelunasan sebagian atas pinjaman bank jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (persero) Tbk tanggal 7 Februari 2018 sebesar Rp25.000.000.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

35. SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

4. *Agreed to change Article 4 chapter 2 and 3 Based Budgeting Company is:*
 - a. *Agreed to increasing the shared issued and paid up capital after Right Issued is 725,000,000 (seven hundred and fifty million) shared, each share with nominal value Rp100 (one hundred rupiah) each share or with all of nominal value amounting to Rp72,500,000 (Seventy two billion five hundred million rupiah) become amounting to 1,058,333,333 (One billion fifty eight million three hundred thirty three thousand three hundred thirty three) shared, each shared with nominal value Rp100 (one hundred) each shared or with all of nominal value amounting to Rp105,833,333,300 (One hundred five billion eight hundred thirty three million three hundred thirty three hundred) with concerned the standard rules law.*
 - b. *Provide authority to Board of Comissioner for declared to the realisation of value of shared which has issued in Public Offering Right Issued I and declared to addition of shared issued and paid up and declared to change article 4 chapter 2 and 3 Based Budgeting Company in public Notary, in relation to addition shared issued and paid up with provide Right Issued after Right Issued I has been finished, furthermore inform the change of Based Budgeting Company to Ministry of Law and Human Rights and to perform necessary action in relation with that decision corresponding with standard rules law.*

On Mei 10, 2017 and July 22, 2017, the PT Tempo Inti Media Tbk has Disclosure of Information relating to Public Company's paid in capital plan through of the issuance Pre-emptive Rights(HMETD).

On December 28, 2017 , PT Tempo Inti Media Tbk have received notice effective the registration statement in order to implement Right Issued after Right Issued I from the Financial Services Authority of Indonesia (OJK RI).

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Menyetujui perubahan susunan pengurus perusahaan menjadi:

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders of Ordinary No. 10 dated 6 February 2018, for Agreeing of new Composition Directors with approving the resignation Herry Hernawan as Company's Directors starting from closing meeting.

Therefore composition of Company's Board of Directors as follows:

Sesudah / After	
Board of Directors	
President Director	Toriq Hadad
Independent Director	Sri Malela Mahargasarie
Director	Meiky Sofiansyah
Director	Arif Zulkifli
Director	Gabriel Sugrahetty Dyan K
Director	-

- b. Terdapat pelunasan sebagian dan atau pelunasan penuh atas pinjaman kepada bank dan pihak berelasi, diantaranya:

PT Bank Mandiri (persero) Tbk

The partial repayment of long-term bank debt to PT Bank Mandiri (persero) Tbk dated February 7, 2018 amounted to Rp25,000,000.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

- b. Terdapat pelunasan sebagian dan atau pelunasan penuh atas pinjaman kepada bank dan pihak berelasi, diantaranya: (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

Pelunasan sebagian atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk tanggal 31 Januari 2018 sebesar Rp7,190,000.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pelunasan penuh atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 29 Januari 2018 sebesar Rp3,000,000.

Pelunasan kepada pihak berelasi

- Pelunasan sebagian atas pinjaman kepada PT Grafiti Pers tanggal 31 Januari 2018 sebesar Rp8,000,000.
- Pelunasan sebagian atas pinjaman kepada Yayasan Utan Kayu tanggal 31 Januari 2018 sebesar Rp3,000,000.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

- b. There is a partial repayment and / or full settlement of the loan to the bank and related parties, including: (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

The partial repayment of short-term bank debt to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated January 31, 2018 amounted to Rp7,190,000.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Full repayment of short-term bank debt to PT Bank Mayapada International Tbk dated January 29, 2018 amounting to Rp3,000,000.

Repayment to related parties

- Partial repayment of the loan to PT Grafiti Pers dated January 31, 2018 amounting to Rp8,000,000.
- Partial repayment of the loan to the Yayasan Utan Kayu dated January 31, 2018 amounting to Rp3,000,000.

TIM BUKU LAPORAN TAHUNAN 2017 PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

PENANGGUNG JAWAB: **Fairawati** | PENGARAH PRODUKSI: **S. Malela Mahargasarie** | PENULIS: **Hotma, Agus Supriyanto** | DESAIN & TATA LETAK: **Gilang Rachadian, Jemmi Ismoko** | FOTOGRAFER/PERISET FOTO: **Rully Kesuma** EDITOR BAHASA: **Uksu Suhardi, Esra Dopita** | PENDUKUNG: **Sebastian Kinaatmaja, Windu Sugiharto, Sulistyarini, Yudianto S.W, Agus Sofyan, Kartika Esa.**